



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA  
*PUZZLE* PIRAMIDA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
TENTANG KEGIATAN PEMANFAATAN SDA PADA PEMBELAJARAN  
IPS KELAS IV SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Jurusan PGSD

Universitas Negeri Semarang

**OLEH**

**INDAH DWI ASTUTI**

**1401910021**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang” ini adalah hasil pekerjaan dan pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 01 Maret 2013

Peneliti

Indah Dwi Astuti

NIM 1401910021

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Indah Dwi Astuti, NIM 1401910021 dengan judul “Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES pada:

hari : Jum’at

tanggal : 01 Maret 2013

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd**

NIP 19481124 197501 2 001

**Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.**

NIP 19620312 198803 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD UNNES

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**Dra. Hartati, M. Pd**

NIP 19551005 198012 2 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Indah Dwi Astuti, NIM 1401910021 dengan judul “Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum’at  
tanggal : 01 Maret 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Drs. Hardjono, M. Pd**

NIP 19510801 197903 1 007

**Dra. Hartati, M.Pd**

NIP 19551005 198012 2 001

Penguji Utama

**Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd.M.Pd**

NIP 19850606 200912 2 007

Penguji I

Penguji II

**Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd**

NIP 19481124 197501 2 001

**Dra.Kurniana Bektiningsih, M.Pd**

NIP 19620312 198803 2 001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

- Ø Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles)
- Ø Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik ( Evelyn Underhill )
- Ø Berangkat dengan penuh keyakinan , berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan ( Muh. Zainudin Abdul Majid )

### Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ✚ Allah SWT sennatiasa melimpahkan rahmat, karunia, serta berkah-Nya.
- ✚ Ibunda tersayang, Ibu Mursini yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan lancar.
- ✚ Ayahanda tercinta, Bapak Abas Ragil Suharsono yang selalu memberikan dorongan material dan mental sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang telah memberikan pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang ” Penulis mendapatkan banyak pengalaman yang berharga selama melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, sehingga diharapkan dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

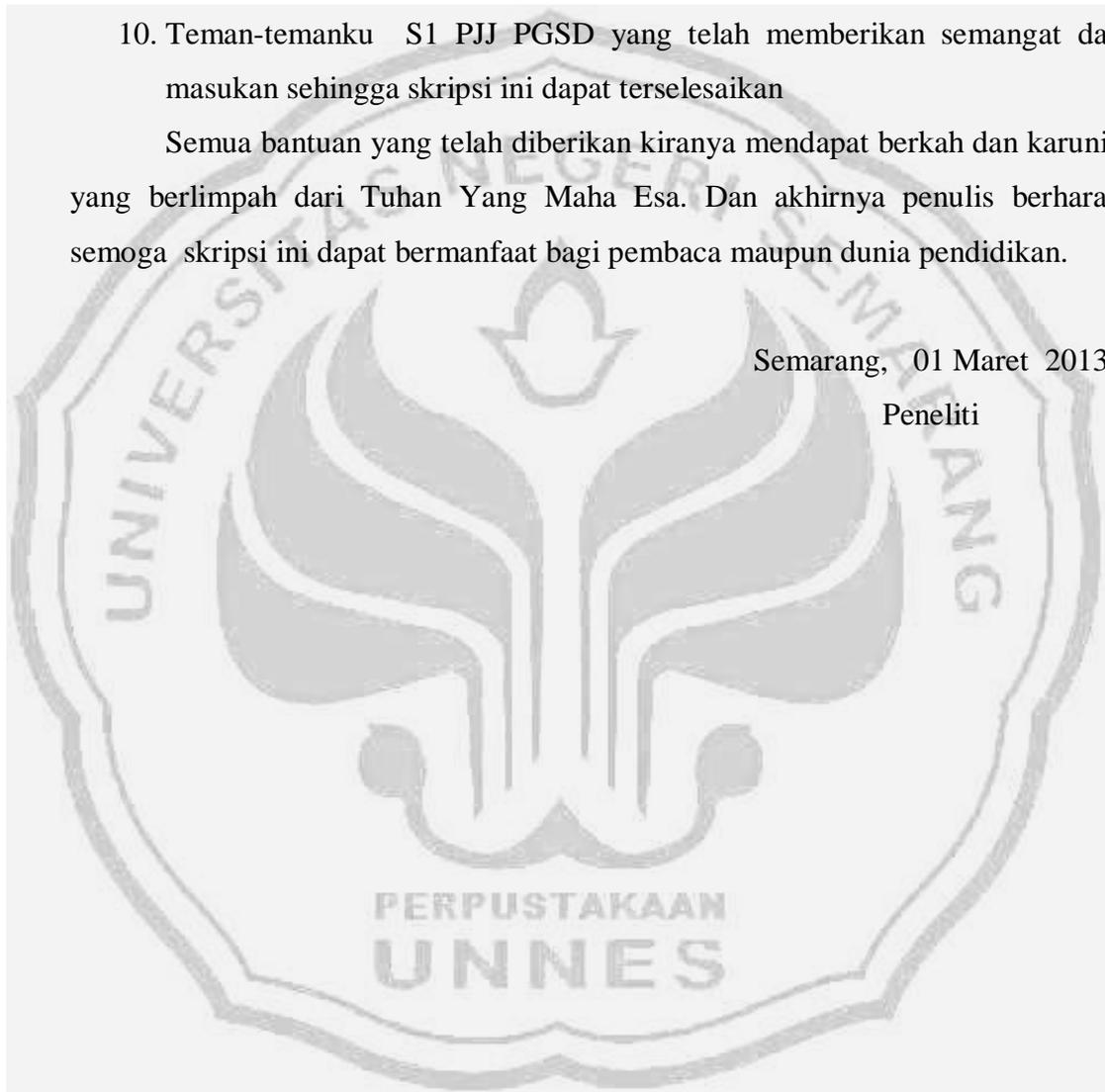
1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Sebagai Pelaksana Tugas Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah memberikan dorongan kepada penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd.M.Pd Dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Dosen Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu, khususnya dalam hal penelitian

8. Riyatni, S.Pd. Kepala SDN Tugurejo 01 Semarang yang telah mengizinkan penyusun untuk mengadakan penelitian.
9. Siti Aminah, A.Ma. sebagai kolaborator SDN Tugurejo 01 Semarang yang telah memberikan motivasi dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-temanku S1 PJJ PGSD yang telah memberikan semangat dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semua bantuan yang telah diberikan kiranya mendapat berkah dan karunia yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan.

Semarang, 01 Maret 2013

Peneliti



## ABSTRAK

**Indah Dwi Astuti**, 2012. Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd., dan Dra.Kurniana Bektiningsih, M.Pd. 326 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 46 dengan standar KKM 63. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 63$  adalah 16 dari 35 siswa, sehingga ketuntasan klasikalnya 46% Nilai rendah tersebut karena kurangnya pemahaman siswa yang disebabkan pembelajaran IPS selama ini banyak siswa yang perhatiannya kurang terpusat bahkan sering ramai berbicara yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah model pembelajaran *Problem Solving* (PS) dapat meningkatkan belajar IPS siswa, keterampilan guru dan aktivitas siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang ?. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Problem Solving*

Subyek penelitian adalah Guru dan siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang yang banyaknya 35 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian berlangsung 2 siklus. Data yang digunakan teknik pengumpul data dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal. Sebelum diberikan tindakan atau siklus I, aktivitas guru juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I persentase aktivitas guru skor yang dicapai 29 berkategori baik meningkat menjadi 34 berkategori sangat baik pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase aktivitas siswa mendapat skor nilai 25 dengan kategori baik mendapat skor nilai 37 dengan kategori sangat baik. Selain aktivitas siswa, persentase ketuntasan belajar klasikal hanya sebesar 46% meningkat menjadi 74 % pada siklus I. Setelah siklus II, persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat menjadi 88%.

Simpulan Penelitian ini adalah pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di SDN Tugurejo 01. Disarankan guru setiap pembelajaran perlu merencanakan strategi pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

**Kata Kunci :** Model *Problem Solving*, Media *Puzzle*, IPS

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Belajar .....	11
2.1.2 Pengertian Pembelajaran .....	12
2.1.3 Pengertian Kualitas Pembelajaran .....	13
2.1.4 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran .....	14
2.1.5 Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran .....	17
2.1.6 Hasil Belajar .....	20
2.1.6.1 Pengertian Hasil Belajar .....	20
2.1.6.2 Indikator Hasil Belajar .....	20
2.1.7 Hakikat Pembelajaran IPS di SD .....	24
2.1.7.1 Pengertian IPS .....	24
2.1.7.2 Tujuan IPS .....	25

2.1.7.3	Karakteristik IPS .....	26
2.1.8	Model Pembelajaran Problem Solving.....	28
2.1.8.1	Pengertian Problem Solving .....	28
2.1.8.2	Langkah – langkah Model Problem Solving .....	29
2.1.8.3	Tujuan Model Problem Solving.....	34
2.1.8.4	Kelebihan Dan Kekurangan Model Problem Solving.....	35
2.1.9	Media Pembelajaran.....	36
2.1.9.1	Pengertian Media Pembelajaran .....	36
2.1.9.2	Media puzzle piramida .....	38
2.1.10	Penerapan Problem Solving Dalam IPS .....	39
2.1.10.1	Langkah – langkah Penerapan Model Problem Solving .....	39
2.1.10.2	Keterkaitan Model Problem Solving Dengan Hasil Belajar IPS ....	42
2.2	Kajian Empiris .....	44
2.3	Kerangka Berpikir.....	45
2.4	Hipotesis Tindakan .....	46
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1	Subyek Penelitian.....	47
3.2	Lokasi Penelitian.....	47
3.3	Variabel Penelitian.....	47
3.4	Alur / Langkah – langkah Penelitian.....	48
3.4.1	Perencanaan .....	48
3.4.2	Pelaksanaan Tindakan.....	49
3.4.3	Siklus Penelitian.....	51
3.4.3.1	Perencanaan Siklus .....	51
3.4.3.1.1	<i>Siklus I Pertemuan 1</i> .....	51
3.4.3.1.2	<i>Siklus I Pertemuan 2</i> .....	55
3.4.3.1.3	<i>Siklus II Pertemuan 1</i> .....	59
3.4.3.1.4	<i>Siklus II Pertemuan 2</i> .....	63
3.5	Data Dan Cara Pengumpulan Data .....	67
3.6	Teknik Analisis Data.....	71
3.7	Indikator Keberhasilan .....	74

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	75
4.1.1 Deskripsi Data Pra Siklus.....	75
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklu I.....	75
4.1.2.1 Perencanaan Siklus I .....	75
4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus I.....	76
4.1.2.3 Observasi Siklus I .....	89
4.1.2.3.1 Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru.....	89
4.1.2.3.2 Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	92
4.1.2.3.3 Paparan Hasil Belajar Siswa .....	95
4.1.2.4 Refleksi.....	100
4.1.2.5 Revisi.....	102
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	103
4.1.3.1 Perencanaan Siklus II.....	103
4.1.3.2 Pelaksanaan Siklus II .....	104
4.1.3.3 Observasi Siklus II.....	117
4.1.3.3.1 Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru.....	117
4.1.3.3.2 Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	118
4.1.3.3.3 Paparan Hasil Belajar Siswa .....	120
4.1.3.4 Refleksi.....	123
4.1.3.5 Revisi .....	124
4.2 Pembahasan .....	125
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian.....	125
4.2.1.1 Siklus I.....	125
4.2.1.2 Siklus II .....	134
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>146</b>
5.1 Simpulan.....	146
5.2 Saran .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>150</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap – tahap <i>Problem Solving</i> .....	32
Tabel 3.1	Ketentuan Skor berdasarkan proporsi .....	71
Tabel 3.2	Ketuntasan Klasikal.....	72
Tabel 3.3	Kualifikasi Kriteria Belajar Siswa.....	72
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif.....	72
Tabel 3.5	Kategori Tingkat Nilai Keterampilan Guru .....	73
Tabel 3.6	Kategori Tingkat Nilai Aktivitas Siswa.....	73
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus 1.....	91
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	93
Tabel 4.3	Distribusi Frekwensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Pra Siklus .....	95
Tabel 4.4	Distribusi Frekwensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	97
Tabel 4.5	Distribusi Frekwensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	98
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	118
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	119
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....	120
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 .....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran .....	37
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir <i>Problem Solving</i> .....	45
Gambar 3.1 Langkah – langkah PTK .....	48
Gambar 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus .....	96
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus 1.....	99
Gambar 4.3 Ketuntasan & Ketidaktuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	100
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siklus 2 .....	122
Gambar 4.5 Persentase Ketuntasan.....	122



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran .....	150
2. Kisi – kisi Instrumen Penelitian .....	241
3. Hasil Observasi Keterampilan Guru .....	252
4. Hasil Observasi Aktivitas siswa .....	265
5. Hasil Observasi Belajar Siswa .....	284
6. Hasil Catatan Lapangan .....	294
7. Dokumentasi .....	311
8. Surat – Surat Penelitian .....	323



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat terlihat dari kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Kualitas pembelajaran merupakan interaksi dari berbagai komponen – komponen yang terkait dalam pembelajaran sehingga terlaksana suatu kegiatan pembelajaran yang efektif. Kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan secara optimal apabila semua komponen dalam indikator kualitas pembelajaran berjalan dengan baik, termasuk didalamnya keterampilan guru dan aktivitas guru. Pada pelaksanaan pembelajaran semua yang berkaitan dengan pendidikan yaitu guru, siswa, pemerintah, harus sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional. Menurut undang – undang No.19 Th 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengamanahkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif ( Permendiknas, 2005 ).

Salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menyelenggarakan wajib belajar pendidikan dasar bagi warga negaranya. Pendidikan dasar merupakan sarana untuk membangun landasan intelektual anak bangsa. Kukuh atau tidaknya bangunan intelektual bangsa Indonesia di masa datang, tergantung pada sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan dasar ini. Dalam UUD 1945 pasal 32 ayat (2) disebutkan bahwa setiap warga negara

wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Amanat konstitusi tersebut diperkuat dengan UU Sistem Pendidikan Nasional, yang intinya menyatakan setiap warga negara yang berusia tujuh sampai 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar yang ketersediaan fasilitas dan anggarannya dijamin oleh pemerintah dan pemerintah daerah. Sementara Inpres Nomor 5 Tahun 2006 tentang Percepatan Penuntasan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara, juga telah mengamanatkan kepada pemerintah untuk melaksanakan pendidikan dasar yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat. Seperangkat aturan di atas memberikan gambaran bahwa penyelenggaraan pendidikan dasar merupakan kewajiban pemerintah serta kewajiban sekaligus hak masyarakat. Pemerintah baik pusat maupun daerah dalam hal ini menyediakan sarana dan prasarananya, sementara masyarakat memberikan dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan dasar tersebut. Kerjasama saling menunjang dan saling mendukung antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan bagi sukses penyelenggaraan pendidikan dasar ini.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan

sosialnya, dan bahan yang diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi sosial. Melalui mata pelajaran IPS, para siswa nantinya mampu menghadapi dan menangani masalah kompleksitas kehidupan yang ada dimasyarakat yang berkembang tidak terduga.(Nani Rosdijati,2002:58)

Menurut Ischak ( 2005 : 1.6 ), Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mencakup lingkungan social, ilmu bumi, ekonomi dan pemerintahan. Sedangkan menurut Trianto, (2011 : 171) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu – ilmu social seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

Adapun tujuan dari pembelajaran IPS yang termuat dalam BSNP Tahun 2006 SD/MI mencapai kompetensi sebagai berikut : 1) Mengajarkan konsep – konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis dan psikologis; 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial; 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai social dan kemanusiaan; 4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik – baik secara global ( BSNP, 2006 : 175 ).

Menurut Isriani Hardini (2012: 173) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu: (1) Mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan; (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memiliki

komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai social dan kemanusiaan; (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global . Kemampuan dalam arti mempunyai ketrampilan – ketrampilan yang harus dikembangkan sudah juga meliputi ketrampilan – ketrampilan yang dibutuhkan untuk memperoleh pengetahuan dan nilai serta sikap. Materi IPS pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik, sosial-budaya). IPS mengacu kup ada keseluruhan kehidupan *interpersonal* peserta didik, yang meliputi pengajaran sosial yang dialami peserta didik di rumah, di sekolah dan di berbagai lingkungan tempat peserta didik bergaul.

Menurut Jean Piaget, usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkrit. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa, misalnya penggalan waktu belajar tidak terlalu panjang. Peristiwa belajar harus bervariasi, dan yang tidak kalah pentingnya sajian harus dibuat menarik bagi siswa. Materi IPS sebetulnya berisi tentang fakta dan peristiwa yang sangat dekat dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, sudah semestinya pelajaran IPS menarik dan menyenangkan. Siswa dapat mengungkapkan apa yang dilihat atau yang dialami dan kemudian membandingkan dengan konsep – konsep dalam IPS. Dengan demikian tindakan model pembelajaran yang digunakan harus sesuai . Dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan penerapan model *Problem Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dalam pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar

menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat ( Nani Rosdijati,2010:49).

Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas 4 belum optimal yang ditunjukkan dengan hasil perolehan nilai mata pelajaran IPS cenderung rendah (di bawah standar KKM ) yang ditetapkan. Hal tersebut dapat terjadi karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara optimal melainkan menggunakan model pembelajaran lebih menekankan pada keterampilan guru, bukan aktivitas siswa, sehingga pembelajaran yang dilakukan guru kurang variasi misalnya guru sering menyuruh siswa untuk mencatat.

Menurut pengalaman peneliti mengampu kelas IV menemukan kendala pada pembelajaran sehingga hasil belajar IPS SDN Tugurejo 01 Semarang masih memprihatinkan, karena rata – rata nilai yang dicapai masih rendah yaitu berkisar 46, dengan standar KKM 63. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 63$  adalah 16 dari 35 siswa, sehingga ketuntasan klasikalnya 46% . Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas bahwa pembelajaran IPS belum optimal. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida. Dengan menggunakan model dan media tersebut maka siswa akan lebih mudah memahami materi, sehingga hasil belajar akan meningkat mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa hasil penelitian penerapan *problem solving* untuk meningkatkan proses belajar siswa, memperkuat motivasi penelitian untuk menerapkan model tersebut antara lain :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zusnita di SDN Krisik 03 Kabupaten Blitar tentang Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Problem Solving* Di kelas IV. Berdasarkan permasalahan menyebabkan perolehan hasil belajar siswa terbukti dari 23 siswa terdapat 18 siswa ( 78,26%) mendapat nilai dibawah KKM kelas yaitu nilai 65. Ini disebabkan karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. ( Zusnita, 2011, Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Problem Solving* di Kelas IV SDN. Krisik 03 Kabupaten Blitar ).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratika Tungga Dewi : 2011 Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Tempuran 1 Ngawi. Hasil penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat merubah kegiatan pembelajaran yang bersifat *teacher centered* menjadi *student centered* dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan aktivitas belajar klasikal siklus-1 yaitu 52,63% dengan nilai rata-rata aktivitas belajar kelas 67,76. Persentase ketuntasan aktivitas belajar klasikal siklus-2 yaitu 100% dengan nilai rata-rata aktivitas belajar kelas 87,72. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus-1 yaitu 63,16% dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas 68,11. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus-2 yaitu 100% dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas 90,04. (Dewi, Prantika Tungga. 2011, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Tempuran 1 Ngawai ).

Beberapa hasil penelitian penerapan *problem solving* untuk meningkatkan proses belajar siswa, memperkuat motivasi peneliti untuk menerapkan model

tersebut. Berdasarkan uraian di atas dari hasil diskusi dengan kolaborator maka ditetapkan untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN. Tugurejo 01 Semarang melalui penerapan model *Problem Solving* yang berjudul “Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang”.

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dengan penerapan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida, dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang ?
2. Apakah dengan penerapan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang ?
3. Apakah dengan penerapan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang?

### 1.2.2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti memecahkan permasalahan belajar yang terjadi sebagai berikut : mengadakan penelitian tindakan kelas dengan penekanan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPS kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang menggunakan model *Problem Solving*, menurut Hamdani (2011: 85 ) dengan media *puzzle* piramida dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- (1) Guru menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
- (2) Guru meminta kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
- (3) Siswa dapat bekerja secara individual dan berkelompok
- (4) Siswa dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak
- (5) Kalau pemecahannya tidak ditemukan siswa, hal tersebut didiskusikan.
- (6) Pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan pikiran.
- (7) Data diusahakan mengumpulkan sebanyak – banyaknya untuk analisis sehingga dijadikan fakta.
- (8) Membuat kesimpulan

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Dengan menggunakan penerapan model *Problem Solving* melalui media *puzzle* piramida dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang.

- 2) Dengan menggunakan penerapan model *Prolem Solving* melalui media *puzzle* piramida dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang.
- 3) Dengan menggunakan penerapan model *Problem Solving* melalui media *puzzle* piramida dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang

#### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini berhasil menjawab permasalahan yang telah dikemukakan yaitu menemukan pola interaksi yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar IPS maka hasilnya dapat bermanfaat:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- (1) Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian yang akan datang.
- (2) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- (3) Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1. Bagi Siswa**

- (1) Dengan menggunakan penerapan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dapat meningkatkan pembelajaran IPS sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

- (2) Dengan menggunakan model *Problem Solving* dalam pembelajaran prestasi belajar siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang dapat meningkat dengan baik.
- (3) Dapat leluasa mengekspresikan kreativitasnya dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya.

#### 1.4.2.2. Bagi Guru

- (1) Dengan pendekatan model *Problem Solving* dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan tentang strategi pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran untuk berpikir inovatif.
- (2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### 1.4.2.3. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dapat memberi masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan kualitas pembelajaran dapat meningkat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lain, sehingga belajar merupakan proses internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Menurut Hamdani ( 2011 : 22 ) pengertian belajar adalah sebagai berikut :

- (1) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.
- (2) Belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku.
- (3) Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.
- (4) Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang – ulang.
- (5) Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Sedangkan menurut Gagne dan Berliner dalam Anni (2007: 2), belajar adalah merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang bersifat permanent yang berhubungan dengan pembelajaran yang dibangun oleh guru

untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

### **2.1.2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar manusia yang bersifat kompleks, oleh sebab banyaknya nilai – nilai dan faktor – faktor manusia turut terlibat didalamnya. Dikatakan sangat penting , sebab pembelajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik. Guru yang baik akan berusaha agar pembelajarannya berhasil. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan itu adalah guru tersebut membuat perencanaan pembelajaran sebelumnya. Menurut Isriani Hardiani (2012 : 10 ) Pembelajaran adalah usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Sedangkan menurut Muhammad Thobroni ( 2007 : 18 ) Pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

Menurut Sugandi ( 2006 :10 ) yang dapat menimbulkan proses belajar dengan baik bila : 1) pembelajar berpartisipasi secara aktif, 2) materi disusun dalam bentuk unit – unit kecil dan diorganisir secara otomatis dan logis, 3) tiap respon pembelajar diberi balikan dan disertai penguatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bawa pembelajaran merupakan inti proses pendidikan hasil perubahan tingkah laku yang diperoleh pada diri siswa yang didapatkan dari kemampuan karena adanya usaha untuk memperoleh tujuan pembelajar berupa hasil belajar yang didapatkan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang memuaskan. oleh

sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran.

### **2.1.3. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya menurut Hamdani dalam Etzioni (2011: 194). Efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sikap orangnya. Di samping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang menurut Hamdani dalam Robbins (2011: 194).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004: 8-10), merumuskan indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain: perilaku pembelajaran oleh pendidik (dosen/guru), perilaku dan dampak belajar peserta didik, iklim belajar, materi, media, dan sistem pembelajaran yang berkualitas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya kelayakan atau keberhasilan yang dicapai dari peristiwa interaksi antara guru dengan siswa agar diperoleh perubahan perilaku.

Dalam suatu sistem pendidikan, subsistem pembelajaran memegang peran kunci. Subsistem pembelajaran meliputi beberapa komponen sebagai berikut: guru, siswa, materi dan bahan, metode, strategi dan pendekatan, media, sarana dan prasarana, biaya, dan kurikulum. Komponen-komponen tersebut saling

berinteraksi, melengkapi dan integrasi, dan bukan merupakan komponen yang terpisah, berdiri sendiri, dan tidak saling tergantung satu sama lain. Sebagai suatu komponen yang terintegrasi, semua komponen tersebut harus terpenuhi dengan baik dengan adanya keterampilan dari guru karena memegang suatu peranan penting didalam pembelajaran.

#### **2.1.4. Keterampilan Guru dalam pembelajaran**

Dalam keseharian proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana didalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan . Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan keterampilan mengajar. Berikut ini menurut Achmad Sugandi (2004: 89) pengertian keterampilan mengajar adalah pola kegiatan yang bertujuan adanya perubahan tingkah laku berupa skill yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Keterampilan mengajar bagi guru sangat penting , karena sebagai pendidik harus mempunyai kompetensi diantaranya harus memiliki 8 keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru diantaranya menurut Moh.Uzer Usman, (2011:74-102 ) sebagai berikut :

- (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- (2) Keterampilan menjelaskan materi
- (3) Keterampilan bertanya
- (4) Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model pembelajaran.
- (5) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- (6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan
- (7) Keterampilan memberikan penguatan verbal dan non verbal
- (8) Keterampilan memberi variasi pembelajaran.

Dari 8 keterampilan, peneliti menjabarkan sebagai berikut :

- (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka meliputi : menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disajikan, menyampaikan tujuan (kompetensi dasar) yang akan dicapai, menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran , mendayagunakan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan disajikan, dan mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah lalu maupun untuk menjajaki kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran meliputi merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan dan mengevaluasi.

- (2) Keterampilan menjelaskan

Penyajian suatu penjelasan harus memperhatikan kejelasan bahasa atau istilah yang mudah dimengerti siswa, penggunaan contoh dan ilustrasi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, pemberian tekanan pada

masalah pokok, dan penggunaan balikan yang memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan pemahaman atau keraguan.

(3) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah keterampilan memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang harus tepat.

(4) Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model pembelajaran

Komponen pengelolaan kelas meliputi: penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, dan keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

(5) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah: pembentukan kelompok secara tepat, memberikan topik yang sesuai, pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif.

(6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru terbatas yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perseorangan.

(7) Keterampilan memberikan penguatan verbal dan non verbal

Keterampilan ini bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik ( feedback) bagi si penerima ( siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Penguatan ini biasanya respons terhadap

suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

(8) Keterampilan mengadakan variasi

Komponen dalam keterampilan mengadakan variasi merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, adanya variasi kegiatan dalam kelas (klasikal, kelompok dan individu), menerapkan prinsip penghargaan (*reward*).

Berdasarkan uraian tentang penggolongan keterampilan guru peneliti menggunakan 8 keterampilan tersebut, hanya saja pada keterampilan membuka dan keterampilan menutup disendirikan. 8 keterampilan yang dimiliki guru ini akan membantu siswa dalam melakukan kegiatan, baik perseorangan maupun kelompok, untuk itu guru harus mampu membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang tepat, sehingga pada waktu pembelajaran berlangsung akan terlihat masing – masing aktivitas siswa.

#### **2.1.5. Aktivitas siswa dalam Pembelajaran**

Untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan proses belajar peserta didik /siswa berlangsung optimal. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, kegiatan belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Pembelajaran yang berhubungan aktivitas siswa adalah pembelajaran PAKEM. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan

siswa dalam mengikuti pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, berdiskusi, keberanian untuk bertanya, keberanian mengajukan pendapat, kritik dan saran. Menurut, Nani Rosdijati ( 2002 : 10 ) berpendapat bahwa pengetahuan dan keterampilan diperoleh melalui aktivitas langsung. Sedangkan menurut Piaget ( Trianto, 2007 : 28 ) proses belajar itu akan dapat meningkatkan perkembangan kognisi para siswa jika mereka aktif melakukannya.

Menurut Isriani Hardiani (2012: 189) aktivitas siswa dapat digolongkan antara lain sebagai berikut :

- (1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual activities*), yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- (2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral activities*), seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran, mengeluarkan pendapat.
- (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening activities*), sebagai contoh mendengarkan dan mendiskusikan pekerjaan
- (4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing activities*), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan
- (5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing activities*), misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram
- (6) Kegiatan-kegiatan metrik (*Motor activities*), yang termasuk di dalamnya antara lain : melakukan percobaan.

- (7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental activities*), sebagai contoh : menanggapi, mengingat, memecahkan soal
- (8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional activities*), seperti : menaruh minat

Berdasarkan uraian tentang penggolongan tentang aktivitas siswa yang diteliti oleh peneliti ini dengan menggunakan, (1) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yang termasuk di dalamnya antara lain : membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. (2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral activities*), yang didalamnya seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, dan member saran, mengeluarkan pendapat. (3) Kegiatan – kegiatan mendengarkan (*Listening activities*), yang didalamnya berisi tentang mendengarkan dan mendiskusikan pekerjaan. (4) Kegiatan – kegiatan menulis (*Writing activities*) sebagai contoh misalnya : menulis laporan. (5) Kegiatan – kegiatan mental (*Mental activities*), sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal. (6) Kegiatan – kegiatan emosional (*Emotional activities*) seperti misalnya menaruh minat. Alasan menggunakan karena media *puzzle* merupakan media kegiatan aktivitas bagi siswa untuk melakukan aktivitas siswa dalam memecahkan masalah sesuai dengan model *Problem Solving*. Aktivitas belajar gambar dan bermain, *puzzle* akan membantu perkembangan keterampilan motorik halus siswa yang nantinya akan terlihat pada hasil belajar siswa.

## 2.1.6. Hasil Belajar

### 2.1.6.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Suatu hasil belajar memerlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda. Oleh karena itu metode pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena hasil belajar berkesinambungan dengan prestasi belajar sebagai siswa ukuran untuk menilai ketercapaian hasil. Menurut Suprijono ( 2009 : 5-6) hasil belajar adalah pola – pola perbuatan nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan menurut Suprijono dalam Lindregen ( 2009 : 7 ), hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif yang didalamnya mencakup indikator hasil belajar.

### 2.1.6.2. Indikator Hasil Belajar

Kegiatan belajar pada umumnya membawa perubahan. Perubahan tersebut meliputi kecakapan baru, dan perubahan itu terjadi dengan usaha (sengaja). Agar menghasilkan suatu perubahan yang relatif tetap, maka proses belajar tersebut harus berlangsung secara wajar, sehingga hasilnya terpadu dengan pribadi para siswa. Sering kita jumpai adanya siswa yang berhasil pada

belajarnya dan ada yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar berhubungan dengan tujuan belajar, dimana tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Menurut Muhammad Thobroni dalam Gagne (2011: 138). Indikator Hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar. Siswa hendaklah diberi keterampilan, pengetahuan atau sikap yang sudah mereka kembangkan selama pembelajaran dalam menyelesaikan tugas – tugas yang sudah ditentukan. Selama proses ini guru dapat menilai apakah siswa telah mencapai beberapa indikator dari hasil belajar tersebut.

Untuk merumuskan indikator hasil belajar dapat dilihat dari berbagai aspek berupa : Kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik. Masing-masing aspek tersebut dapat dijabarkan menurut Hamdani (2011 : 194) adalah sebagai berikut

- (1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- (2) Keterampilan *intelektual*, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis – sintesis fakta – konsep, dan mengembangkan prinsip –

prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

(3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

(4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

(5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai – nilai.

Berdasarkan konsep tentang indikator hasil belajar di atas , menurut Hamdani dalam Suprijono ( 2011 : 6 ), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

(1) Domain Kognitif mencakup :

- a. *Knowledge* ( pengetahuan, ingatan )
- b. *Comprehension* ( pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- c. *Aplication* ( menerapkan )
- d. *Analysis* ( menguraikan, menentukan hubungan )
- e. *Synthetic* ( mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan ( baru)
- f. *Evaluating* ( menilai )

(2) Domain Afektif mencakup :

- a. *Receiving* ( sikap menerima )
- b. *Responding* ( memberikan respons)
- c. *Valuing* ( nilai )
- d. *Organization* ( organisasi )
- e. *Characterization* ( karakterisasi )

(3) Domain Psikomotor mencakup :

- a. *Intiatory*
- b. *Pre-routine*
- c. *Rountinized*
- d. Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Dari pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang disengaja yaitu melalui aktivitas belajar dengan usaha yang maksimal untuk memperoleh tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi.

Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Kaitan antara pengertian hasil belajar dengan penelitian ini yaitu siswa melakukan proses belajar secara sadar, disengaja serta sungguh-sungguh sehingga siswa akan mendapatkan hasil yaitu adanya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang maksimal.

## 2.1.7. Hakikat Pembelajaran IPS di SD

### 2.1.7.1. Pengertian Ilmu Sosial ( IPS )

Banyak definisi tentang IPS yang telah dirumuskan oleh para ahli. Ilmu pengetahuan sosial ( IPS ) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat SD/MI/SDLB . IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS , peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang menghargai nilai – nilai sosial, bertanggung jawab, mencintai lingkungan alam, dan menjadi warga dunia yang cinta damai. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi (Nani Rosdijati, 2002 : 58).

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran menelaah masalah – masalah yang terjadi kehidupan manusia dimasyarakat atau manusia dalam konteks sosial yang bahannya meliputi Geografi, Sosiologi, Antropologi, Ekonomi, Sejarah, Ilmu Politik dan Psikologi Sosial. IPS terdiri dari himpunan pengetahuan tentang kehidupan sosial dan dari bahan realita kehidupan sehari – hari di dalam masyarakat. Di dalam IPS dihimpun semua materi yang berhubungan secara langsung dengan masalah penyusunan dan pengembangan masyarakat serta yang menyangkut pengembangan pribadi manusia sebagai anggota masyarakat yang berguna.

### 2.1.7.2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Depdiknas. BSNP, 2006 : 77. Tujuan IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Pada dasarnya tujuan pengajaran IPS harus diturunkan dari tujuan pendidikan nasional dalam undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta GBHN yang mengungkapkan tentang pendidikan yang meliputi 3 ranah diantaranya yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam ranah kognitif dapatlah dikatakan bahwa dalam hal – hal tentang manusia dan dunianya itu harus dapat dinalar supaya dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang rasional dan tepat. Jadi bahan kajian IPS bukanlah hal yang bersifat hafalan belaka melainkan yang mendorong daya nalar yang kreatif.

Secara rinci menurut Isriani Hardiani ( 2012 : 173 ) dirumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu :

- (1) Pengetahuan dan pemahaman.

Salah satu fungsi pengajaran IPS adalah mentransmisikan pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat berupa fakta-fakta dan ide – ide kepada anak

(2) Sikap hidup belajar

IPS juga bertujuan untuk mengembangkan sikap belajar yang baik. Artinya dengan belajar IPS, anak memiliki kemampuan menyelidiki (*inkuiri*) untuk menemukan ide – ide, konsep- konsep baru sehingga mereka mampu melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.

(3) Nilai – nilai sosial dan sikap

Anak membutuhkan nilai – nilai untuk menafsirkan fenomena dunia sekitarnya, sehingga mereka mampu melakukan perspektif. Nilai – nilai sosial merupakan unsur penting di dalam pengajaran IPS. Berdasar nilai – nilai yang berkembang dalam masyarakat, maka akan berkembang pula sikap – sikap sosial anak. Faktor keluarga, masyarakat dan pribadi / tingkah laku guru sendiri besar pengaruhnya terhadap perkembangan nilai – nilai dan sikap anak.

(4) Keterampilan dasar IPS

Anak belajar menggunakan keterampilan alat – alat studi sosial, misalnya mencari bukti dengan berpikir ilmiah, keterampilan mempelajari data masyarakat, mempertimbangkan validitas dan relevansi data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data – data sosial, dan merumuskan kesimpulan.

### 2.1.7.3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Menurut Jean Piaget, usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkrit. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa, misalnya penggalan waktu belajar tidak terlalu

panjang. Peristiwa belajar harus bervariasi, dan yang tidak kalah pentingnya sajian harus dibuat menarik bagi siswa. IPS terdiri dari disiplin ilmu-ilmu sosial, dapat dikatakan bahwa IPS itu mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik tersendiri diantaranya :

- (1) Anak merespon (menaruh perhatian) terhadap bermacam – macam aspek dari dunia sekitarnya. Anak secara spontan menaruh perhatian terhadap kejadian – kejadian peristiwa, benda – benda yang ada disekitarnya. Mereka memiliki minat yang luas dan tersebar di sekitar lingkungannya.
- (2) Anak adalah seorang penyelidik, anak memiliki dorongan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri hal – hal yang ingin mereka ketahui.
- (3) Anak ingin berbuat, ciri khas anak adalah selalu ingin berbuat sesuatu. mereka ingin aktif, belajar dan berbuat.
- (4) Anak mempunyai minat yang kuat terhadap hal – hal yang kecil atau terinspirasi yang seringkali kurang penting / bermakna.
- (5) Anak kaya akan imajinasi, dorongan ini dapat dikembangkan dalam pengalaman – pengalaman seni yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat memahami orang – orang di sekitarnya. Misalnya pula dapat dikembangkan dengan merumuskan hipotesis dan memecahkan masalah.

Berdasarkan karakteristik dapat disimpulkan bahwa IPS mengajari kita bagaimana hidup bersama. Para siswa berhubungan dengan orang lainnya. Dalam hal ini, IPS mengajarkan anak untuk menghargai orang lain dan berinteraksi dengan lingkungan lainnya, sehingga dia akan peka terhadap apa saja yang terjadi disekitarnya.

### 2.1.8. Model Pembelajaran *Problem Solving*

#### 2.1.8.1 .Pengertian *Problem Solving*

Model *Problem Solving* disebut juga metode pemecahan masalah. Model ini diciptakan seorang ahli didik berkebangsaan Amerika yang bernama John Dewey. Model ini dinamakan *Problem Method*. Adapun *crow & crow* dalam bukunya *Human Development and Learning* menyebut model ini dengan nama *Problem Solving method*. Menurut Hamdani ( 2011 : 84) *Problem Solving* merupakan model kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri maupun bersama – sama. Sedangkan menurut Muhammad Tobroni ( 2011: 333) model *Problem Solving* adalah strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah secara menalar.

Berdasarkan penjelasan *Problem Solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. *Problem Solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui model *Problem Solving* siswa aktif berfikir, berkomunikasi mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.

Ketepatan penggunaan model pembelajaran bergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor,yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi, kondisi dan waktu diperlukan. Model pembelajaran ini juga mengacu pada model

pembelajaran yang lain, seperti pembelajaran berdasarkan (1) pemecahan masalah (*Problem Solving*), (2) Menemukan permasalahan (*sympus of the problem*), (4) Menganalisis masalah (*couses of the problem*).

*Problem Solving* juga didasarkan pada konsep konstruktivisme yang dikembangkan oleh ahli psikologi Eropa *Jean Piaget dan Lev Vygotsky*. Pembelajaran masalah terletak di atas paham perspektif kognitif-konstruktivis yang dirintis oleh *Piaget*.

Berdasarkan uraian tentang macam – macam model pembelajaran, peneliti ini dengan menggunakan langkah – langkah melalui model pembelajaran *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dengan alasan adalah sebagai berikut :

- (1) Dengan menggunakan model *problem solving*, siswa belajar lebih aktif.
- (2) Siswa tidak hanya bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru, tetapi dapat memecahkan masalah sendiri.

#### 2.1.8.2. Langkah – langkah Model *Problem Solving*

Pembelajaran *Problem Solving* mempunyai 8 langkah menurut Hamdani (2011 : 85), dalam pembelajaran perilaku guru dan siswa yang dikehendaki yang berkaitan dengan setiap langkah dideskripsikan seperti berikut :

- (1) Kesiapan belajar siswa
- (2) Kemampuan siswa mengemukakan persoalan atau permasalahan yang diberikan guru.
- (3) Kemampuan siswa bekerja sama dengan kelompok saat diskusi
- (4) Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah

- (5) Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah
- (6) Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah
- (7) Kemampuan siswa menyajikan hasil kelompok berupa laporan
- (8) Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok

Dengan demikian, model pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS adalah cara yang digunakan dalam mempelajari IPS dengan maksud mengubah keadaan yang aktual menjadi seperti yang dikehendaki dengan memperhatikan prosedur pemecahan masalah yang sistematis.

Manfaat menggunakan model pemecahan masalah dalam kegiatan belajar mengajar menurut Hamdani ( 2011 : 86) , antara lain sebagai berikut :

- (1) Mengembangkan sikap / ketrampilan siswa untuk memecahkan permasalahan serta mengambil keputusan secara obyektif dan mandiri.
- (2) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Proses berpikir terdiri dari serentetan ketrampilan, seperti mengumpulkan informasi / data, membaca dan menafsirkan data, dan lain – lain yang penerapannya membutuhkan latihan dan pembiasaan.
- (3) Siswa benar – benar menghayati untuk berfikir dan mengembangkan minat dalam berbagai kemungkinan.
- (4) Membina pengembangan sikap penalaran lebih jauh dan cara berfikir obyektif, mandiri, kritis dan analitis baik secara individual maupun kelompok.

Untuk mencapai maksud tersebut diatas maka program dan jalannya proses kegiatan belajar mengajar, hendaknya menurut Hamdani ( 2011 : 86) adalah :

- (1) Memberi kesempatan pengembangan pengalaman individu dan berpusat pada siswa
- (2) Dibina suasana belajar yang bebas dari tekanan, paksaan dan ketakutan.

Menurut Hamdani ( 2011 : 113-114 ) , penyelesaian masalah dapat

dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Penyelesaian masalah berdasarkan pengalaman masa lalu
- 2) Penyelesaian masalah berdasarkan intuitif
- 3) Penyelesaian masalah berdasarkan coba – coba
- 4) Penyelesaian masalah berdasarkan secara otomatis
- 5) Penyelesaian masalah secara metafisika
- 6) Penyelesaian masalah secara ilmiah
- 7) Penyelesaian masalah secara rasional melalui proses deduksi dan induksi.

Ada tiga model hal pemecahan masalah yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain *John Dewey*, *Brian Larkin*, *Lawrence Senesh David Johnson* dan *Frank Johnson* menurut Muhammad Thobroni dalam Gulo ( 2008 : 115-117).

Untuk lebih jelasnya marilah kita perhatikan uraian berikut :

- a) Menurut Muhammad Thobroni dalam *J. Dewey*

Model *Problem Solving* ini dilakukan dalam enam tahap yang disajikan dalam bentuk table menurut Muhammad Thobroni dalam *J. Dewey* ( 2011

: 336) , adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 2.1**  
Tahap – tahap *Problem Solving*

No	Tahap – tahap	Kemampuan yang diberikan
1	Kesiapan belajar siswa	Menyiapkan buku tulis, buku paket dan referensi lainnya
2	Merumuskan masalah	Mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas
3	Menelaah masalah Mengorganisasi siswa untuk belajar berdiskusi	Menggunakan pengetahuan untuk memperinci dan menganalisis masalah dari berbagai sudut.
4	Merumuskan hipotesis	Berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, sebab akibat dan alternative penyelesaian
5	Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis pemecahan masalah	a. Kecakapan mencari dan menyusun data b. Menyajikan data dalam bentuk diagram, gambar dan table
6	Pembuktian menerapkan hipotesis	a. Kecakapan menelaah dan membahas data b. Kecakapan menghubungkan-hubungkan dan menghitung c. Keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan
7	Menentukan pilihan penyelesaian	a. Kecakapan membuat alternatif penyelesaian b. Kecakapan menilai pilihan dengan memperhitungkan akibat yang akan terjadi pada setiap pilihan
8	Mempresentasikan hasil laporan	Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
9	Menganalisis dan evaluasi pemecahan masalah	Melakukan analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah
10	Kektifan Pembelajaran dengan pemecahan masalah	Mengikuti pembelajaran dengan aktif melalui pemecahan masalah

b) Menurut Muhammad Thobroni dalam *Lawrence Senesh* ( 2011 : 336 )

Langkah – langkah penyelesaian masalah adalah (1) menemukan gejala – gejala problematik , (2) mempelajari aspek – aspek permasalahan, (3)

mendefinisikan masalah, (4) menentukan ruang lingkup permasalahan, (5) menganalisis sebab – sebab masalah, (6) menyelesaikan masalah.

- c) Menurut Muhammad Thobroni dalam *David Johnson dan Johnson* (2011: 337), bahwa prosedur penyelesaian dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Mendefinisikan Masalah

Definisi masalah merupakan langkah yang paling sulit. Apabila mampu merumuskan dengan baik maka langkah selanjutnya akan lebih mudah. Untuk perumusan masalah ini dianjurkan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Tampunglah secara terbuka semua pernyataan masalah
- 2) Rumusan kembali setiap pernyataan sehingga dapat memperoleh gambaran yang ideal dan aktual. Pilihlah salah satu definisi yang penting dan dapat dipecahkan.

#### 2. Mendiagnosis masalah

Langkah kedua ini kita ingin mengetahui dimensi dan sebab – sebab timbulnya masalah. Tujuannya adalah untuk mengetahui sifat dan besarnya kekuatan yang mendorong kea rah situasi yang ideal dan ketentuan – ketentuan yang menghambat kea rah tersebut.

#### 3. Merumuskan strategi alternatif.

Dalam kelompok ketiga ini kelompok harus mencari dan menemukan berbagai alternative cara pemecahan masalah, di mana kelompok harus kreatif, memahami pertentangan antar idea dan punya daya temu yang tinggi.

#### 4. Menentukan dan menerapkan strategi

Setelah berbagai alternatif strategi pemecahan masalah diperoleh maka kelompok pada tahap ini memutuskan untuk memilih alternatif mana yang akan dipakai. Tahap ini mengandung dua aspek utama pemecahan masalah, yaitu :

- 1) Pengambilan keputusan yaitu suatu proses mengambil suatu pilihan dari berbagai alternatif tindakan
- 2) Keputusan penerapan, yaitu suatu proses untuk mengambil tindakan yang diperlukan sehingga menghasilkan pelaksanaan tersebut.

#### 5. Mengevaluasi keberhasilan strategi

Dalam langkah kelima ini kelompok mempelajari, apakah strategi itu berhasil diterapkan (evaluasi proses), apakah akibat penerapan strategi itu (evaluasi hasil) dan apakah keadaan aktual sudah lebih mendekati keadaan yang ideal daripada sebelum penerapan.

Dengan demikian dari tiga model pemecahan masalah yang digunakan adalah John Dewey.

#### 2.1.8.3. Tujuan Model *Problem Solving*

Untuk mencapai KBM model yang digunakan harus sesuai dengan materinya. Untuk itu tujuan penggunaan model *Problem Solving* menurut Hamdani dalam *John Dewey* (2011:85) yang telah dimodifikasi diantaranya :

- (1) Mencari jalan keluar dalam menghadapi masalah – masalah secara rasional
- (2) Memecahkan masalah secara individual maupun secara bersama – sama.

- (3) Mencari cara pemecahan masalah untuk meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri
- (4) Untuk memotivasi siswa , membangkitkan perhatian siswa pada topik atau prosedur khusus dalam menyediakan kegunaan kehidupan nyata.
- (5) Sebagai latihan , penguatan keterampilan dan konsep yang telah diajarkan langsung.

#### 2.1.8.4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Solving*

- a) Kelebihan dari penggunaan *Problem Solving* menurut Hamdani ( 2011:272) antara lain :

- (1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan
- (2) Berfikir dan bertindak kreatif
- (3) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
- (4) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
- (5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan..
- (6) Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- (7) Mendidik siswa untuk berfikir secara sistematis.

- b) Kekurangan dari penggunaan *Problem Solving* menurut Hamdani ( 2011 : 272 ) , antara lain :

- (1) Memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain.

- (2) Kalau di dalam kelompok itu kemampuan anggotanya heterogen, maka siswa yang pandai akan mendominasi dalam diskusi sedang siswa yang kurang pandai menjadi pasif sebagai pendengar saja.

### **2.1.9. Media Pembelajaran**

#### **2.1.9.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologi terhadap siswa. Menurut Hamdani ( 2011 : 244 ), bahwa media pembelajaran adalah perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan.

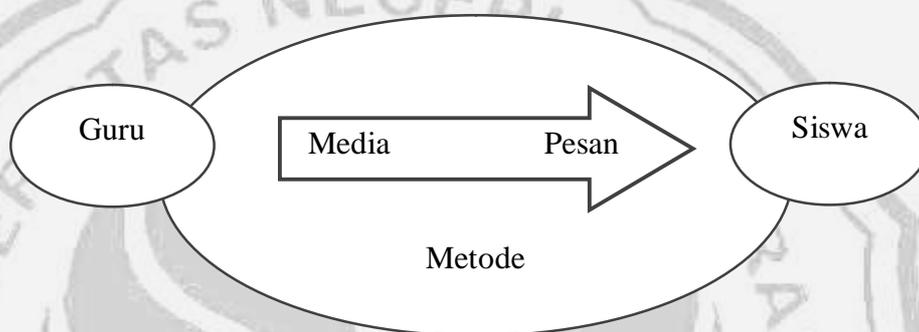
Dengan demikian , media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Fungsi media dalam pembelajaran menurut Hamdani ( 2011 : 246 ) yaitu sebagai berikut :

- (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

- (6) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- (7) Dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- (8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

Berdasarkan fungsi media dapat memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber ( guru ) menuju penerima ( siswa ) yang dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 2.1** Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

(Hamdani, 2011: 246)

Media pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Berikut adalah macam – macam media pembelajaran menurut Hamdani ( 2011 : 246 ) sebagai berikut :

- (1) Media instruksional diantaranya adalah media audio cetak, proyek visual dia benda , komputer
- (2) Media yang tidak diproyeksikan diantaranya OHT, audio kaset, video, komputer, realita
- (3) Media Video diantaranya televisi , DVD
- (4) Media berbasis komputer diantaranya praktik dan latihan, tutorial, permainan, simulation, penemuan , pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas tentang macam – macam media pembelajaran, peneliti ini dengan menggunakan media intruksional dengan benda sesuai dengan

model *Problem Solving* dimana dengan media *puzzle* piramida dengan alasan dapat mempengaruhi aktivitas yang melibatkan fisik siswa seperti bermain *puzzle* akan membantu perkembangan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*).

#### 2.1.9.2. Media *Puzzle* Piramida

Alat peraga merupakan media buatan guru (peneliti) untuk memudahkan pemahaman konsep bagi siswa yang bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran IPS. Menurut Nani Rosdijati (2002 : 34) kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang berarti teka-teki atau bongkar pasang, media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Adapun macam – macam *puzzle* diantaranya sebagai berikut : (1) *Puzzle* rakitan (*construction puzzle*), (2) *Puzzle* batang (*stick*), (3) *Puzzle* lantai terbuat dari bahan *sponge* (karet/busa), (4) *Puzzle numerik*, *Puzzle* piramida.

Berdasarkan uraian tentang macam – macam media pembelajaran, peneliti ini dengan menggunakan media berbasis komputer dengan pemecahan masalah sesuai dengan model *Problem Solving* dimana dengan media “*Puzzle* Piramida” merupakan modifikasi dari bentuk segitiga sama sisi . Berikut ini merupakan gambar bentuk “*Puzzle* Piramida” dengan alasan sebagai berikut menurut Nani Rosdijati ( 2002 : 34 ) , adalah sebagai berikut :

- (1) Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran
- (2) Melatih koordinasi mata dan tangan. Anak belajar mencocokkan keping-keping *puzzle* dan menyusunnya menjadi satu gambar.
- (3) Memperkuat daya ingat
- (4) Mengenalkan anak pada konsep hubungan

- (5) Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih anak untuk berfikir matematis (menggunakan otak kiri)

Berdasarkan uraian , maka dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle* berdasarkan pasangannya.

### **2.1.10. Penerapan *Problem Solving* Dalam IPS**

#### **2.1.10.1. Langkah – langkah Penerapan Model Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Solving*.**

Dalam menerapkan model pembelajaran IPS dengan menggunakan model pemecahan masalah dapat memilih model yang dikemukakan oleh para ahli di atas karena pada prinsipnya model pemecahan masalah tersebut adalah sama yakni dari merumuskan masalah sampai pada pemecahan masalah dengan menggunakan suatu strategi yang cocok (Hamdani, 2011 : 85).

Sebagai contoh, seorang guru akan menerapkan model pembelajaran IPS terpadu dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ambil contoh kurikulum Sekolah Dasar kelas 4 semester 2, langkah – langkah guru adalah sebagai berikut :

- (1) Menentukan tujuan pembelajaran
- (2) Menentukan pokok bahasan
- (3) Menentukan dan memahami materi pelajaran yang akan disampaikan membahas cara menentukan sikap bagaimana memanfaatkan SDA yang ada

(4) Setelah guru melakukan persiapan di atas maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah secara kelompok dengan prosedur : guru membagi kelas menjadi kelompok – kelompok kecil.

Kemudian kelompok tersebut atas bimbingan dan pengarahan guna mengikuti proses kerja sebagai berikut :

a. Mendefinisikan masalah

Langkah yang ditempuh adalah menampung seluruh pernyataan masalah yang berkaitan dengan cara – cara untuk menentukan sikap bagaimana kita memanfaatkan SDA yang ada, merumuskan kembali pernyataan masalah dan memilih beberapa definisi masalah yang dapat diselesaikan oleh setiap kelompok yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan fasilitas yang ada.

b. Mendiagnosis masalah

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui dimensi dan sebab – sebab timbulnya masalah. Adapun sebab – sebab timbulnya masalah tersebut, antara lain sebagai berikut ini :

1. Perkembangan IPTEK yang sangat cepat dapat mempengaruhi adanya SDA seperti alat penebang pohon, hal ini menyebabkan masyarakat dapat menebang hutan secara liar
2. Banyaknya bahan kimia yang menyebabkan pencemaran lingkungan.
3. Kegiatan ekonomi dapat mempengaruhi adanya SDA

c. Merumuskan alternatif strategi.

Tahap ini kelompok harus kreatif dan berusaha untuk merumuskan alternatif strategi untuk memecahkan masalah serta dituntut mempunyai daya nalar yang tinggi. Setelah mengetahui sebab – sebab timbulnya masalah yang ditinjau dari berbagai sudut pandang maka kita dapat merumuskan strategi pemecahan masalah dengan jalan berikut ini :

1. Sikap bijaksana, dengan membuka diri terhadap lingkungan dalam memanfaatkan SDA.
2. Sikap waspada dengan melestarikan lingkungan.
3. Sikap selektif, yaitu memilih yang baik dan membuang yang buruk

d. Penentuan dan penerapan strategi.

Tahap ini kelompok – kelompok memutuskan untuk memilih alternatif strategi yang akan dipakai. Tentunya alternatif yang dipilih sudah melalui pertimbangan yang matang sehingga diharapkan strategi tersebut dapat menjadi obat mujarab bagi pemecahan masalah. Adapun alternatif strategi yang dipilih, antara lain berikut ini :

1. Bersifat bijaksana dalam menerima IPTEK, strategi ini untuk memecahkan masalah banyaknya masyarakat yang bersifat konsumtif.
2. Bersikap waspada, strategi ini untuk memecahkan masalah pengaruh kegiatan ekonomi.
3. Bersikap selektif, strategi ini untuk memecahkan masalah dalam melestarikan lingkungan.

e. Evaluasi keberhasilan strategi.

Tahap ini kelompok mempelajari : apakah strategi ini berhasil diterapkan, apakah akibat dari penerapan strategi itu.

(5) Setelah kelompok sampai kepada tahap evaluasi maka langkah guru selanjutnya mengadakan tanya jawab mengenai hasil pemecahan masalah yang diputuskan masing – masing kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan keputusan bersama mengenai strategi pemecahan masalah dengan cara mengendalikan pertumbuhan penduduk Indonesia karena mempengaruhi kondisi alam terutama SDA akan semakin berkurang.

#### 2.1.10.2. Keterkaitan Model *Problem Solving* Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV.

Pada siswa kelas 4 SD biasanya mereka sudah dapat menentukan klasifikasi berdasarkan pemikiran logis. Kemampuan mengklasifikasikan sesuatu dari anak – anak SD pada umumnya berkembang secara bertahap antara lain :

- (1) Mereka dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan pengalaman langsung.
- (2) Pada saat beranjak kemampuannya “Operasi Konkret” mereka sudah bisa memecah grup ke dalam sub grupnya walaupun masih dalam keadaan belum jelas.
- (3) Pada perkembangan berikutnya sudah dapat melakukan klasifikasi dan menyadari bahwa sesuatu itu bisa diklasifikasikan pada kelompok yang berbeda.

Pembelajaran dengan model *Problem Solving* melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara sepenuhnya. Pada pengalaman langsung yang

dapat mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan pemikiran logis. Anak mengalami bagaimana kegiatan belajar itu dilakukannya. Dengan demikian, baik kegiatan fisiknya maupun psikisnya digerakkan secara simultan dan saling mendukung. Pengalaman berharga yang diperoleh siswa akan memberikan suatu manfaat, seperti berikut ini :

- (1) Siswa dapat memperdalam pemahaman dan pengertian materi pelajaran juga mampu mengembangkan sikap dan keterampilannya.
- (2) Mendorong siswa berpikir kritis dan realistis.
- (3) Pengalaman menghadapkan siswa kepada keadaan yang sebenarnya.
- (4) Pengalaman itu akan berakumulasi agar diperoleh pengalaman yang lebih mendalam lagi. Dalam hal ini guru harus mengupayakan agar :
  1. Pengalaman itu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
  2. Pengalaman itu beragam, tidak menjemukan

Kewajiban guru untuk menjadikan suatu kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya berjalan baik, latihan – latihan praktik yang diberikan kepada siswa tidak membingungkan, menarik dan dikerjakan dengan sungguh – sungguh sehingga siswa dapat memiliki keterampilan tersebut. Diharapkan kegiatan belajar mengajar seperti ini dapat meningkatkan kualitas pencapaian kognitifnya, afektifnya serta psikomotoriknya (keterampilannya). Jika model *Problem Solving* diterapkan secara efektif dalam pembelajaran IPS maka prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

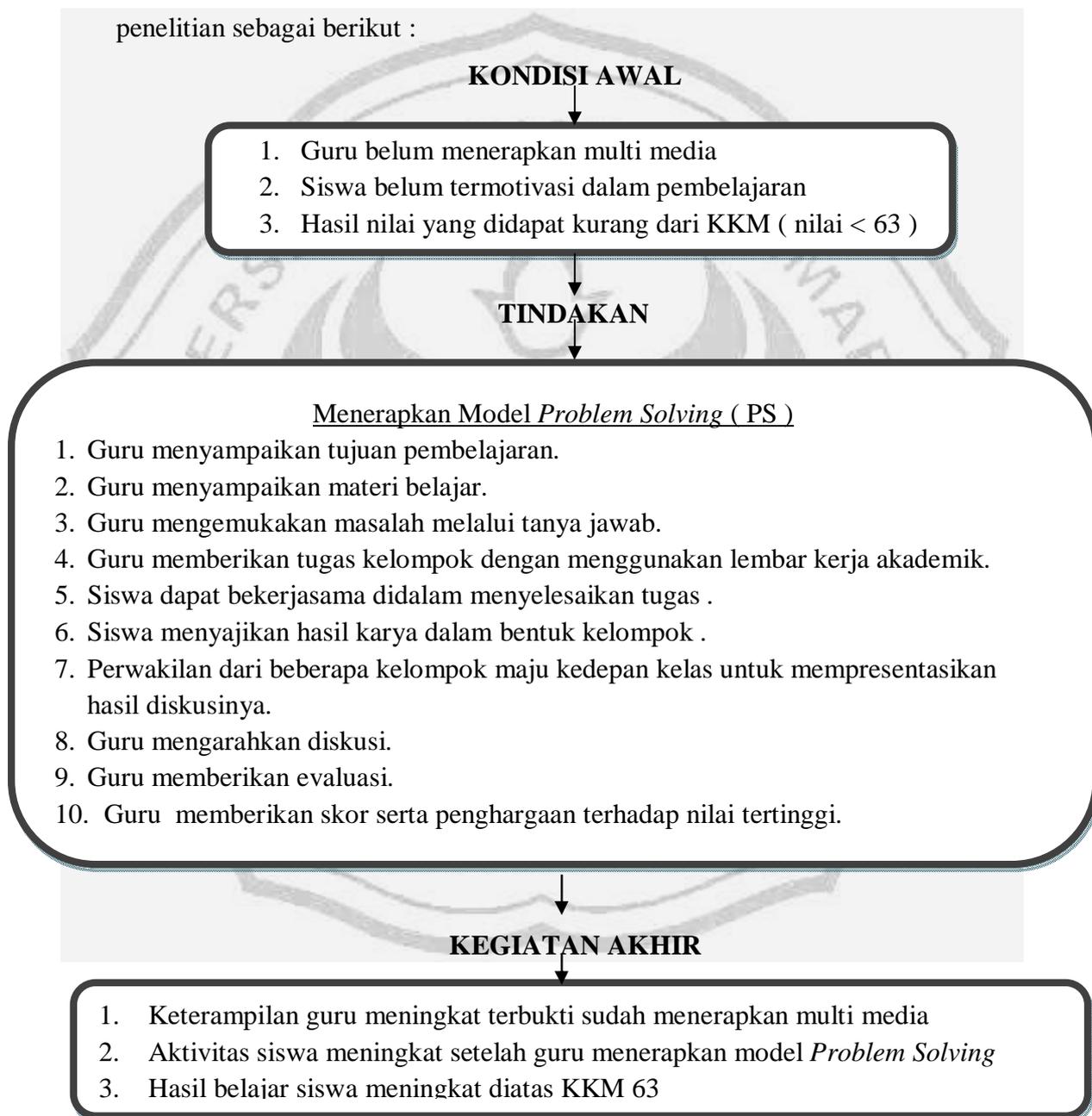
## 2.2. KAJIAN EMPIRIS

Penelitian yang dilakukan oleh Pratika Tungga Dewi : 2011 Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Tempuran 1 Ngawi. Hasil penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat merubah kegiatan pembelajaran yang bersifat *teacher centered* menjadi *student centered* dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan aktivitas belajar klasikal siklus-1 yaitu 52,63% dengan nilai rata-rata aktivitas belajar kelas 67,76. Persentase ketuntasan aktivitas belajar klasikal siklus-2 yaitu 100% dengan nilai rata-rata aktivitas belajar kelas 87,72. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus-1 yaitu 63,16% dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas 68,11. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus-2 yaitu 100% dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas 90,04.

Kesimpulannya (1) adanya pengaruh yang positif antara keterampilan berproses dengan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar. (2) Pembelajaran dengan model *Problem Solving* telah mencapai ketuntasan belajar. Sehingga pembelajaran di kelas sebaiknya lebih memberi kesempatan siswa untuk aktif, dimana guru berfungsi sebagai fasilitator. Inovasi terhadap pendekatan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengevaluasi diri kondisi setempat sehingga guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran.

### 2.3. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kajian pustaka dan landasan teori dari pakar dan beberapa penelitian yang pernah dilakukan para peneliti, dapatlah dibuat kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.2** tentang kerangka berpikir penerapan *problem solving*

## 2.4. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. SUBYEK PENELITIAN**

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN.Tugurejo 01 dengan jumlah 35 siswa terdiri 16 putra dan 19 putri, selama pelaksanaan proses belajar mengajar IPS dengan menggunakan model *Problem Solving*. Adapun lokasi yang dijadikan subjek penelitian adalah SDN.Tugurejo 01 Semarang.

#### **3.2. LOKASI PENELITIAN**

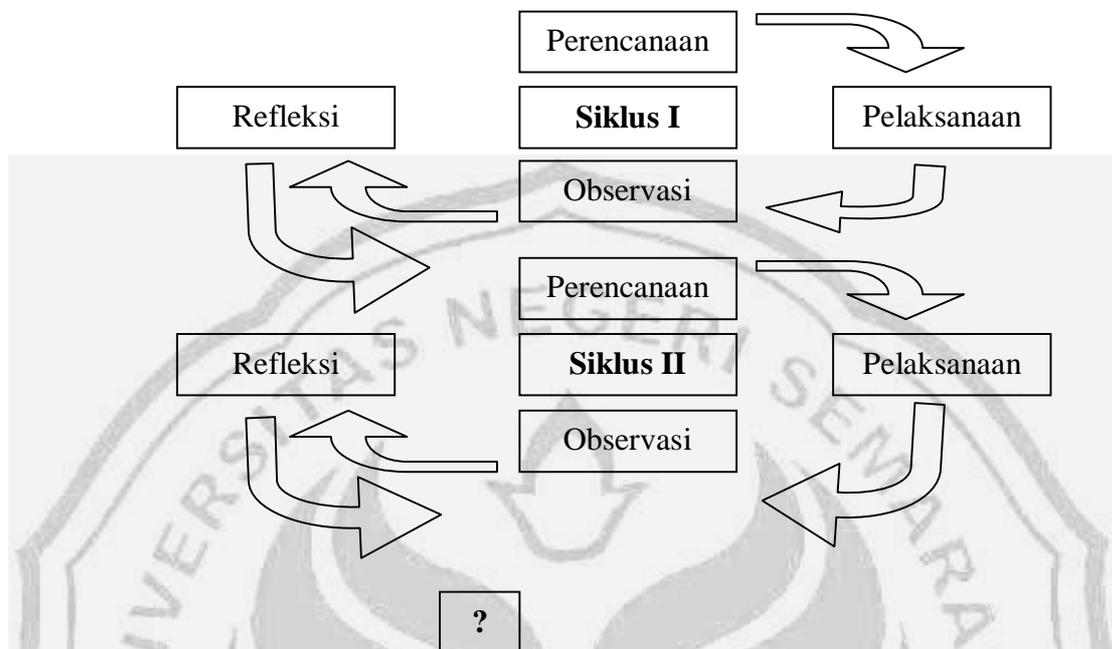
Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Tugurejo 01 Kota Semarang. Adapun dipilihnya kelas tersebut atas dasar pertimbangan peneliti dan teman sejawat (guru kelas lain ). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana peneliti juga berperan sebagai guru pelaksana tindakan.

#### **3.3 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- (3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.

### 3.4. ALUR / LANGKAH - LANGKAH



**Gambar 3.1** langkah –langkah PTK yang digunakan

(Arikunto, 2008: 16)

#### 3.4.1. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan prosedur tindakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Arikunto ( 2008 : 16), yang terdiri dari beberapa siklus sehingga tujuan yang diinginkan dalam penerapan model *Problem Solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV tercapai. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu :

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran dan RPP sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
- 2) Mempersiapkan sumber dan model pembelajaran
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang yang digunakan dalam penelitian.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian

- 5) Menyiapkan alat evaluasi yang berupa post test, serta lembar kerja siswa.
- 6) Refleksi

Diskusi balikan atau refleksi kolaboratif antara peneliti, observer, dan teman sejawat terhadap hasil observasi maka :

- a. Perlu peningkatan aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar IPS.
- b. Untuk peningkatan siswa perlu penggunaan model yang mendorong keaktifan siswa, peneliti menggunakan model *Problem Solving*.
- c. Peneliti dilengkapi dengan rencana pembelajaran sebagai scenario jalannya kegiatan belajar mengajar dan instrument –instrumen berupa lembar kerja, lembar evaluasi, lembar pengamatan.

#### **3.4.2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan guru melaksanakan tindakan dalam kelas yang sebenarnya (Igak Wardhani, 2008 : 2.13). Perencanaan tindakan biasanya dilaksanakan setiap siklus. Dalam Pelaksanaan PTK ini direncanakan beberapa siklus sesuai hasil pelaksanaan akhir siklus. Siklus pertama dengan Kompetensi Dasar , (2.1) Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Siklus kedua dengan kompetensi dasar yang sama tetapi menggunakan indikator berbeda yaitu menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam dan menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya . Pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus – siklusnya adalah sebagai berikut :

- (1) Siswa menyiapkan buku referensi untuk pembelajaran.
- (2) Merumuskan topik dan masalah yang akan dibahas.
- (3) Memilih dan menerapkan langkah – langkah mengajar dengan model *Problem Solving*.
- (4) Menjelaskan materi dalam pokok bahasan dengan menerapkan model *Problem Solving*.
- (5) Siswa mengerjakan tugas secara kelompok dengan penerapan model *Problem Solving*.
- (6) Guru merangsang siswa untuk aktif memecahkan masalah yang diberikan sesuai materi pelajaran.
- (7) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok.
- (8) Guru memimpin dengan model *Problem Solving* klasikal dan memberi arahan sampai menyimpulkan.
- (9) Guru mengadakan tanya jawab sebagai ulasan
- (10) Guru memberikan pengarahan , saran – saran, dorongan semangat kepada siswa.

### 3.4.3. Siklus Penelitian

#### 3.4.3.1. Perencanaan dalam siklus

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus penelitian yaitu :

##### 3.4.3.1.1. Siklus Pertama Pertemuan I

#### a. Perencanaan

- (2) Menyusun Perangkat Pembelajaran dan RPP dengan materi “Mengidentifikasi dan persebaran SDA serta pemanfaatan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi”.
- (3) Mempersiapkan sumber dan model pembelajaran *Problem Solving*
- (4) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa permainan *puzzle*
- (5) Alat evaluasi berupa : Tes tertulis dan unjuk kerja
- (6) Membuat lembar pengamatan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- (7) Membuat lembar pengamatan dari keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran diterapkan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan pada siklus 1 antara lain :

#### a) Pra Kegiatan (± 5 menit )

- 1) Salam dan doa
- 2) Absensi

- 3) Pengkondisian kelas
  - 4) Menyiapkan alat pembelajaran
- b) kegiatan awal ( $\pm$  5 menit)
1. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk melaksanakan KBM

dengan baik

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan KBM .

- c) Kegiatan inti ( $\pm$  45 menit)

### **Pertemuan 1**

1. Eksplorasi
  - a) Siswa menyimak informasi dan termotivasi untuk belajar.
  - b) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang Persebaran Sumber Daya Alam.
2. Elaborasi
  - a) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi tempat – tempat penghasil SDA dan persebarannya melalui pengamatan media yang digunakan.
  - b) Guru membagi kelompok siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.

- c) Siswa dibagikan “LKS” berupa permasalahan yang sama dalam bentuk tabel isian pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan mencari penyelesaiannya.

d) Siswa bersama kelompok membuat penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan dalam bentuk tabel dengan bimbingan guru yang nantinya dijadikan sebuah tabel beserta penyelesaiannya.

e) Siswa bersama kelompok, merencanakan pemecahan masalah dengan bimbingan guru.

f) Siswa bersama kelompok dengan bimbingan guru, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap kegiatan mengidentifikasi jenis persebaran SDA serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

g) Siswa bersama kelompok, menyajikan hasil karya/ hasil kerja mereka dalam bentuk laporan.

h) Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi dengan mempresentasikan hasil diskusinya.

### 3. Konfirmasi

a) Guru bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan memberi saran menyempurnakan jawaban dari tiap kelompok.

b) Guru memberikan motivasi yang berupa penguatan terhadap materi yang baru saja di pelajari.

c) Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

d) Kegiatan Penutup ( $\pm$  15 menit)

a) Guru dan siswa menyimpulkan bersama pelajaran yang baru saja disampaikan.

b) Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.

c) Umpan balik

4. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan jika data yang diperoleh melalui wawancara kurang merefleksikan informasi yang diinginkan (M.Toha Anggoro, 2008: 5.19). Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi yang dibantu dua orang observer adalah aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida. Untuk mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung, yaitu :

(1) Mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.

(2) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.

- (3) Mengamati Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida

## 5. Refleksi

Penggunaan tahapan-tahapan penyajian John Dewey masih rendah. Nilai pada siklus I pertemuan 1 belum memenuhi indikator kinerja maka perlu mengambil langkah perbaikan di siklus I pertemuan 2

### 3.4.3.1.2. Siklus Pertama Pertemuan ke II

#### a. Perencanaan

- (1) Menyusun Perangkat Pembelajaran dan RPP dengan materi “ Kegiatan Memanfaatkan SDA”
- (2) Mempersiapkan sumber dan model pembelajaran *Problem Solving*.
- (3) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa permainan *puzzle*.
- (4) Alat evaluasi berupa : Tes tertulis dan unjuk kerja
- (5) Membuat lembar pengamatan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- (6) Membuat lembar pengamatan dari keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran diterapkan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan pada siklus 1 antara lain :

(1) Pra Kegiatan ( $\pm$  5 menit )

- a) Salam dan doa
- b) Absensi
- c) Pengkondisian kelas
- d) Menyiapkan alat pembelajaran

(2) Kegiatan awal ( $\pm$  5 menit)

1. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk melaksanakan KBM dengan baik.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan KBM .

(3) Kegiatan inti ( $\pm$  45 menit)

**Pertemuan 2**

1. Eksplorasi

- a) Siswa menyimak informasi dan termotivasi untuk belajar.
- b) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang Sumber Daya Alam.

2. Elaborasi

- a) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi memanfaatkan SDA di daerahnya melalui pengamatan media yang digunakan
- b) Guru membagi kelompok siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.

- c) Siswa dibagikan “LKS” berupa permasalahan yang sama dalam bentuk tabel isian pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan mencari penyelesaiannya.
- d) Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan dalam bentuk tabel dengan bimbingan guru yang nantinya dijadikan sebuah tabel beserta penyelesaiannya.
- e) Siswa bersama kelompok, merencanakan pemecahan masalah dengan bimbingan guru.
- f) Siswa bersama kelompok dengan bimbingan guru, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap kegiatan pemanfaatan SDA.
- g) Siswa bersama kelompok, menyajikan hasil karya/ hasil kerja mereka dalam bentuk laporan.
- h) Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi dengan mempresentasikan hasil diskusinya.

### 3. Konfirmasi

- a) Guru bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan memberi saran menyempurnakan jawaban dari tiap kelompok.
- b) Guru memberikan motivasi yang berupa penguatan terhadap materi yang baru saja di pelajari.
- c) Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

(4) Kegiatan Penutup ( $\pm$  15 menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan bersama pelajaran yang baru saja disampaikan.
- 2) Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.

3) Umpan balik

4. Observasi

Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi yang dibantu dua orang observer adalah aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.

Untuk mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung, yaitu :

- 1) Mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- 2) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- 3) Mengamati Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida

5. Refleksi

Penggunaan tahapan-tahapan penyajian John. Dewey masih rendah. Nilai pada siklus I pertemuan 2 belum memenuhi indikator kinerja maka perlu mengambil langkah perbaikan di siklus II.

### 3.4.3.1.3. Siklus II Pertemuan I

#### a. Perencanaan

Dalam perencanaan siklus II, peneliti menetapkan seluruh perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Menyusun Perangkat Pembelajaran dan RPP dengan materi “Persebaran SDA serta pemanfaatan SDA setempat untuk kegiatan ekonomi”.
- (2) Mempersiapkan sumber dan model pembelajaran *Problem solving*.
- (3) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa permainan *puzzle*.
- (4) Alat evaluasi berupa : tes tertulis dan unjuk kerja.
- (5) Membuat lembar pengamatan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- (6) Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran diterapkan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II antara lain :

##### a. Pra Kegiatan ( $\pm$ 5 menit )

- 1) Salam dan doa.
- 2) Absensi.

- 3) Pengkondisian kelas.
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran.

b. Kegiatan awal ( $\pm$  5 menit )

- 1) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk melaksanakan KBM dengan baik.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan KBM .

c. Kegiatan inti

**Pertemuan 1 ( $\pm$  45 menit )**

1. Eksplorasi

- a) Siswa menyimak informasi dan termotivasi untuk belajar.
- b) Guru memberi contoh kehidupan lain dengan guru tentang membuat daftar kegiatan kegiatan Sumber Daya Alam di daerahnya.

2. Elaborasi

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di daerah dengan benar melalui media yang akan digunakan.

- b) Guru membagi kelompok siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.

- c) Siswa dibagikan “LKS” berupa permasalahan yang sama dalam bentuk tabel isian pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan mencari penyelesaiannya.

d) Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan dalam bentuk tabel isian dengan bimbingan guru yang nantinya dijadikan sebuah tabel beserta penyelesaiannya.

e) Siswa bersama kelompok, merencanakan pemecahan masalah dengan bimbingan guru.

f) Siswa bersama kelompok dengan bimbingan guru, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap kegiatan menjaga pemanfaatan SDA yang ada didaerahnya.

g) Siswa bersama kelompok, menyajikan hasil karya/ hasil kerja mereka dalam bentuk laporan.

h) Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi dengan mempresentasikan hasil diskusinya.

### 3. Konfirmasi

a) Guru bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan memberi saran menyempurnakan jawaban dari tiap kelompok.

b) Guru memberikan motivasi yang berupa penguatan terhadap materi yang baru saja di pelajari.

c) Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

### d. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 15 menit)

(1) Siswa bersama guru menyimpulkan bersama – sama materi pelajaran

- (2) Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.
  - (3) Umpan balik.
4. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan bersama teman sejawat untuk mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung, yaitu :

- (1) Mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- (2) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- (3) Mengamati Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida

5. Refleksi

Penggunaan tahapan-tahapan penyajian John Dewey masih rendah. Nilai pada siklus II pertemuan 1 belum memenuhi indikator kinerja maka perlu mengambil langkah perbaikan di siklus II pertemuan 2

#### 3.4.3.1.4. Siklus II Pertemuan ke II

##### a. Perencanaan

Dalam perencanaan siklus II, peneliti menetapkan seluruh perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Menyusun Perangkat Pembelajaran dan RPP dengan materi “Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam”.
- (2) Mempersiapkan sumber dan model pembelajaran *Problem solving*.
- (3) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa permainan *puzzle*.
- (4) Alat evaluasi berupa : tes tertulis dan unjuk kerja.
- (5) Membuat lembar pengamatan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- (6) Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

##### b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran diterapkan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II antara lain :

##### a. Pra Kegiatan (± 5 menit )

- 1) Salam dan doa
- 2) Absensi
- 3) Pengkondisian kelas

4) Menyiapkan alat pembelajaran

b. Kegiatan awal ( $\pm$  5 menit )

1) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk melaksanakan KBM dengan baik.

2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan KBM .

c. Kegiatan inti

**Pertemuan 2 ( $\pm$  45 menit )**

1) Eksplorasi

a. Siswa menyimak informasi dan termotivasi untuk belajar.

b. Guru memberi contoh kehidupan lain dengan guru tentang menjaga kelestarian Sumber Daya Alam di daerahnya.

2) Elaborasi

a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi menjaga kelestarian sumber daya alam yang ada di daerah dengan benar melalui media yang digunakan.

b. Guru membagi kelompok siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi.

c. Siswa dibagikan "LKS" berupa permasalahan yang sama dalam bentuk tabel isian pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan mencari penyelesaiannya.

d. Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan dalam bentuk tabel isian dengan

bimbingan guru yang nantinya dijadikan sebuah tabel beserta penyelesaiannya.

e. Siswa bersama kelompok, merencanakan pemecahan masalah dengan bimbingan guru.

f. Siswa bersama kelompok dengan bimbingan guru, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap kegiatan menjaga kelestarian SDA yang ada didaerahnya.

g. Siswa bersama kelompok, menyajikan hasil karya/ hasil kerja mereka dalam bentuk laporan.

h. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi dengan mempresentasikan hasil diskusinya.

### 3) Konfirmasi

a. Guru bersama siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dengan memberi saran menyempurnakan jawaban dari tiap kelompok.

b. Guru memberikan motivasi yang berupa penguatan terhadap materi yang baru saja di pelajari.

c. Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

### d. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 15 menit)

1) Siswa bersama guru menyimpulkan bersama – sama materi pelajaran

2) Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.

3) Umpan balik.

#### 4) Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan bersama teman sejawat untuk mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung, yaitu :

- a) Mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- b) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- c) Mengamati Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida

#### 5) Refleksi

Untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, peneliti mengadakan refleksi yang mencakup :

- (1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 2, serta menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.
- (2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus 2 apakah efektif atau tidak.
- (3) Menarik kesimpulan dari siklus 2

(4) Apabila pada siklus 2 kemampuan siswa menguasai materi SDA sudah tercapai, maka dilanjutkan dengan penyusunan laporan, tetapi apabila pada siklus 2 siswa belum dapat menguasai materi SDA dengan baik, maka peneliti harus merencanakan tindakan untuk siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa data dan cara mengumpulkan data untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan

### **3.5 DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

Data dan cara pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data. Data dan cara pengumpulan data akan dijabarkan peneliti sebagai berikut :

#### **1. Sumber Data**

##### **a) Siswa Kelas IV SDN.Tugurejo 01**

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi secara sistematis selama dalam pelaksanaan siklus pertama sampai pada siklus kedua, hasil evaluasi dari pengalaman guru.

##### **b) Guru Kelas IV SDN.Tugurejo 01**

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru pada pembelajaran IPS.

##### **c) Data Dokumen**

Sumber data dokumen berasal dari data awal yaitu : hasil tes, hasil pengamatan, selama proses pembelajaran dan hasil foto.

d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan diperoleh dari catatan selama proses pembelajaran berlangsung yang berupa data hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

## 2. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data, yaitu : data Kualitatif dan data Kuantitatif.

### 1) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah ( Moleong, 2006 : 6).

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem solving* dengan media *puzzle* piramida yang diperoleh siswa.

### 2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru

(afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif (Arikunto dkk, 2009:131).

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas dalam pembelajaran IPS

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, selanjutnya diinterpretasikan untuk menjelaskan secara lengkap peristiwa yang terjadi di dalam kelas, antara lain latar atau konteks kelas, proses pembelajaran secara aktivitas siswa selama proses belajar mengajar terjadi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non-tes.

#### 1) Teknik Tes

Menurut Achmad Sugandi (2004: 97) Tes adalah alat pengukur dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung dari sudut mana tes itu dipandang. Dari sudut sasaran yang dievaluasi. Penggunaan teknik tes biasanya bertujuan untuk:

- (1) Menilai kemampuan belajar siswa.
- (2) Mengecek kemampuan belajar siswa.
- (3) Memahami kesulitan-kesulitan belajar.
- (4) Menilai efektifitas keberhasilan mengajar.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.

## 2) Teknik Non Tes

### 1. Observasi

Menurut Hamdani (2011: 312), observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya. Observasi terdiri atas dua macam, yaitu (1) observasi partisipan yaitu pengamat terlibat dalam kegiatan kelompok yang diamati, (2) observasi sistematis yaitu pengamat tidak terlibat dalam kelompok yang diamati. Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan observasi partisipan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan data-data dari siswa yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

### 3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

Merekap hasil perolehan berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan model *Problem Solving* pada pembelajaran

Dari data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang merupakan suatu gambaran dari fenomena perubahan pada hasil belajar, kinerja siswa, kinerja guru dan perubahan suasana kelas tersebut perlu dianalisis untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1) Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik deskriptor maupun yang inferensial tergantung tujuannya. Data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa pada aspek kognitif, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan rata-rata dari hasil belajar siswa. penilaian menggunakan skor tertinggi (maksimal) 100 dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%). Dengan tahap – tahap sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Menentukan skor berdasar proporsi

$$\text{Skor} = \frac{S}{S_t} \times 100\% \text{ (rumus bila menggunakan skala-100\%)}$$

Keterangan :

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal pada tes bentuk penguraian).

$S_t$  = skor teoritis (skor maksimal)

**Tabel 3.2**  
Menentukan ketuntasan klasikal

$$\% \text{ Ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran

**Tabel 3.3**  
Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria ketuntasan minimal	Kualifikasi
$\geq 63$	Tuntas
$< 63$	Tidak tuntas

(KKM mata pelajaran IPS kelas IV SDN Tugurejo 01)

## 2) Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada umumnya merupakan suatu proses iterative yang berkesinambungan. Data kualitatif berupa hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

**Tabel 3.4**  
Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik	Tuntas
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik	Tuntas
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup	Tidak Tuntas
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang	Tidak Tuntas

Dari perhitungan tersebut maka tabel klasifikasi untuk keterampilan guru adalah sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
Kategori Tingkatan Nilai Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$29 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	Tuntas
$22 \leq \text{skor} < 29$	Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 22$	Cukup	Tidak tuntas
$9 \leq \text{skor} < 15$	Kurang	Tidak tuntas

Sedangkan tabel klasifikasi untuk aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
Kategori Tingkatan Nilai Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Keterangan :

$R$  = skor terendah,  $T$  = skor tertinggi,  $n$  = banyaknya skor =  $(T - R) + 1$

$Q2$  = median, Letak  $Q2 = \frac{n+1}{2}$  (  $n+1$  ) untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartil pertama, Letak Q1 =  $\frac{1}{4} (n + 2)$  untuk data genap atau Q1 =  $\frac{1}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil.

(n + 1) untuk data ganjil.

Q3 = kuartil ketiga, Letak Q3 =  $\frac{3}{4} (3n + 2)$  untuk data genap atau Q3 =  $\frac{3}{4} (3n + 1)$  untuk data ganjil

(n + 1) untuk data ganjil

Q4 = kuartil keempat = T

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

### 3.7. INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tugurejo 01 dengan indikator sebagai berikut :

- (1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida meningkat dengan kriteria minimal baik ( $29 \leq \text{skor} < 36$ ).
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida meningkat dengan kriteria minimal baik ( $33 \leq \text{skor} < 40$ )
- (3) Hasil Belajar siswa kelas IV 75% mengalami ketuntasan secara klasikal, artinya 75% dari siswa mencapai nilai KKM yaitu 63.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1. Deskripsi Data Pra Siklus**

Pada Pra Siklus proses pembelajaran masih dijumpai siswa yang belum memiliki hasil atau prestasi yang baik yaitu tuntas mencapai indikator minimal yang ditentukan, meskipun sebelumnya guru telah menjelaskan materi pelajaran. Berdasarkan fakta atau hasil prestasi belajar di atas, maka peneliti bersama teman sejawat mengidentifikasi masalah karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran saat KBM, kurangnya variasi dalam pembelajaran. Untuk itu rencana tindakan di atas berpedoman pada rencana pembelajaran dengan langkah – langkah perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus.

##### **4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Pada Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 pertemuan, dengan menerapkan Model *Problem Solving* ( PS ). Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 ini, guru dan kolaborator bersama-sama melakukan berbagai kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi. Adapun siklus 1 dapat dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut

###### **4.1.2.1. Perencanaan Siklus 1**

Sebelum tindakan dilakukan, maka peneliti dan kolaborator membuat perencanaan siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan silabus terlebih dahulu serta rencana pembelajaran RPP yang akan disampaikan.
- 2) Mempersiapkan materi ajar tentang kegiatan pemanfaatan SDA yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan sumber dan metode pembelajaran *Problem Solving* dan buku IPS kelas 4 SD.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yang berupa permainan bentuk *puzzle* piramida dengan materi SDA
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

#### **4.1.2.2. Pelaksanaan Siklus 1**

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah siswa ditentukan, maka peneliti menyiapkan perangkat instrument penelitian sebelum melakukan permohonan perijinan kepada Kepala Sekolah SDN.Tugurejo 01 yang digunakan penulis sebagai tempat melaksanakan penelitian. Setelah perangkat instrumen dan perijinan disetujui, peneliti dapat melaksanakan tugasnya untuk melakukan penelitian sesuai dengan rencana penelitian yang telah dirancang sebelumnya sesuai pada proposal yang telah dibuat. Untuk waktu penelitian di SDN.Tugurejo 01 pada siklus 1 pertemuan 1 peneliti laksanakan hari Sabtu dan hari Rabu tanggal 21 Juli dan tanggal 25 Juli 2012 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit di

kelas IV semester I mata pelajaran IPS. Pembelajaran membahas materi Pemanfaatan SDA dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan pada pertemuan siklus pertama ini adalah meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### 1) **Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 adalah sebagai berikut :

Materi : Jenis – jenis SDA berkaitan dengan kegiatan ekonomi

Kelas / Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Hari / Tanggal : 21 Juli 2012

#### **Uraian Kegiatan**

Kegiatan pada pertemuan 2 ini adalah meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### a) **Pra Kegiatan**

Pada pra kegiatan, guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh siswa. Dilanjutkan berdoa bersama-sama membaca Surat Alfatikah. Kemudian guru

melanjutkan dialog ringan dengan siswa seperti “adakah temamnu yang tidak masuk hari ini?” dilanjutkan mengabsen siswa satu per satu sampai selesai. Setelah itu guru mulai mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk masing-

masing. Kemudian guru menyiapkan alat peraga seperti media *puzzle* piramida, buku pelajaran, LKS, dan soal evaluasi.

b) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai Jenis SDA yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dengan menuliskan di papan tulis. Hal ini berjalan sekitar 5 menit sebagai tahap kegiatan awal dengan maksud mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran IPS sesuai rencana pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan pelajaran dengan memberikan pertanyaan sebagai apersepsi. “

Perhatikanlah lingkungan disekitarmu! Apakah kamu menjumpai lahan pertanian yang subur ? Hewan apa saja yang dipelihara ddaerahmu ? Lahan pertanian, hewan dan hutan adalah contoh – contoh Sumber Daya Alam. Sumber Daya Alam itu harus kita manfaatkan demi kemakmuran bersama.

c) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mulai menjelaskan materi Jenis SDA yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dengan menggunakan media gambar *puzzle* yang berbentuk segitga seperti gambar seorang nelayan menangkap ikan.

Kemudian guru memberikan penjelasan melalui gambar tersebut dan siswa mendengarkan dan mengamati gambar tersebut. Kemudian guru memberikan tanya jawab :” Coba kalian

perhatikan gambar diatas ! Dalam gambar itu kamu dapat melihat ikan hasil laut di wilayah Negara kita. Laut dan kekayaan isinya termasuk sumber daya alam. Kalau begitu , apa itu sumber daya alam ( SDA ) ? Siswa menjawab dengan berbagai jawaban dan guru menganalisis pendapat mereka. Guru menjelaskan kembali mengenai Persebaran SDA dan Pemanfaatannya . Dimana dalam gambar di atas tampak kegiatan manusia memanfaatkan SDA. Ketika kamu lapar, apa yang kamu butuhkan ? Kamu butuh makan, bukan ? Dari mana makanan berasal ? Nasi yang kita makan berasal dari SDA. Apakah kita cukup dengan nasi saja ? Siswa menjawab “ tidak bu ?” .Guru memberi tanggapan iya pintar ..? kita makan tentunya juga ada lauk pauknya seperti ikan, sayur dan lain-lain. Menangkap ikan adalah salah satu kegiatan nelayan . Kegiatan itu memanfaatkan sumber daya alam, yaitu laut. Laut banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada laut. Diantaranya kegiatan bidang perikanan .

Guru menanyakan kepada siswa apabila ada hal yang kurang jelas. Beberapa siswa masih terlihat pasif tetapi ada salah satu siswa yang mengajukan pertanyaan seperti :”Bu,kegiatan perikanan maksudnya apa?”. Guru menjawab : “ kegiatan ekonomi dibidang perikanan maksudnya kegiatan usaha industry yang berasal dari laut, contoh industry dengan bahan baku laut

dalah industry nelayan mencari ikan, pembuat kerajinan yang bahanya memanfaatkan laut.

Setelah siswa sudah paham dengan penjelasan dari guru, guru mulai memberikan penjelasan tentang langkah – langkah rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan pendekatan *Problem Solving* secara kelompok kecil masing – masing kelompok 5 siswa, karena jumlah siswa 35, tujuh kelompok 5 siswa. Masing – masing kelompok diberi lembar kerja / untuk pemecahan masalah. Hasil kesimpulan pemecahan masalah masing – masing kelompok dilaporkan sebagai bahan pemecahan masalah klasikal. ( Kelompok belajar ada pada lampiran ) . “Hipotesa : *Problem Solving* menceritakan : Kekayaan SDA yang tersedia yang berasal dari laut dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi”. Kemudian disimpulkan bersama – sama. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok dan siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja. Guru membimbing dan memperhatikannya, untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selam berjalannya diskusi masih terlihat ada beberapa siswa masih terlihat berkerja sendiri . Melihat hal ini guru memberikan penjelasan agar siswa berdiskusi bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Ada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah sehingga gurupun siap untuk membimbing dan membagi perhatian kepada kelompok lain

sehingga mereka merasa bahwa gurunya selalu hadir ketika dibutuhkan.

Setelah selesai berdiskusi, masing – msing kelompok melaporkan hasil kerja kelompok yang dijadikan bahan untuk pemecahan masalah di kelas. Guru menunjuk kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan cara menunjukkan pula hasilnya dalam merakit *puzzle* tentang gambar hutan kemudian menjelaskan dengan cara membacakannya bahwa SDA air dimanfaatkan untuk usaha bagi orang yang tinggal dipesisir pantai .Guru memberikan penguatan dengan tepuk tangan. Kemudian guru memanggil kelompok 5 dari untuk memberi tanggapan dari kelompok 2 ternyata dari kelompok 5 jawabannya sama dan akhirnya guru membenarkan jawabannya. Guru kemudian memanggil kelompok 3 untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada soal no 2, siswa membacakan SDA hewan dapat dimanfaatkan untuk usaha dan hewan peliharaan seperti : Pemeliharaan ikan lele, untuk hewan ternak dan lain – lain . Kemudian guru melemparkan pertanyaan kepada siswa dengan menanyakan pendapat “bagaimana hasil dari kelompok 3 menurut kalian?” Siswa menjawab : dengan jawaban “Sama Bu”. Akhirnya guru membenarkan dan memberi penguatan dengan memberikan tepuk tangan. Soal nomer 3, guru memanggil kelompok 4 untuk mempresentasikan hasilnya , Siswa membacakan bahwa kegunaan

hasil SDA yang diambil dari laut digunakan untuk berbagai keperluan, berikut ini diantaranya :

- a. Ikan , udang dimanfaatkan oleh nelayan sebagai penghasilan sehari – hari untuk dijual.
- b. Rumput laut untuk pembuatan agar - agar
- c. Mutiara untuk perhiasan.

Kemudian guru menanyakan kepada siswa kelompok 2 “Apakah jawaban dari kelompok 2 sama dengan kelompok ?”, kemudian siswa menjawab : “Sebagian sama sebagian tidak sama bu?”. Guru bertanya lagi kepada siswa, “ Menurut pendapat kelompok 2 bagaimana?”. Siswa menjawab : “ sama bu. Guru memberi penguatan dengan tepuk tangan dan memberi ucapan kepada siswa bahwa jawabannya sangat bagus dan lengkap.

Kemudian guru mengakhiri diskusi dengan materi langsung bersama-sama dan memberikan klarifikasi mengenai materi persebaran SDA serta pemanfaatan kegiatan ekonomi yang sekiranya siswa belum mengerti dan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman konsep tentang kegiatan ekonomi SDA. Setelah membahas hasil diskusi, guru memberikan reward kepada siswa yang telah maju dengan tepuk tangan dari teman sekelasnya

- d) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Setelah itu, guru mengeluarkan soal tes sambil mengatakan “sekarang anak – anak mengerjakan tes formatif” guru membagi soal, selanjutnya siswa mengerjakan tes dengan tenang. Guru menganalisa hasil tes, yaitu nilai terendah 53 nilai tertinggi 88.

## 2) **Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

Materi	: Kegiatan Memanfaatkan SDA
Kelas / Semester	: IV/1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Hari / Tanggal	: 25 Juli 2012

### **Uraian Kegiatan**

Kegiatan pada pertemuan 2 ini adalah meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### a) **Pra Kegiatan**

Pada pra kegiatan, guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh siswa. Dilanjutkan berdoa bersama-sama membaca Surat Alfatikah. Kemudian guru melanjutkan dialog ringan dengan siswa seperti “adakah temamnu yang tidak masuk hari ini?”

dilanjutkan mengabsen siswa satu per satu sampai selesai. Setelah itu guru mulai mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk masing-masing. Kemudian guru

menyiapkan alat peraga seperti media *puzzle* piramida, buku pelajaran, LKS, dan soal evaluasi.

b) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai kegiatan memanfaatkan SDA dengan menuliskan di papan tulis. Hal ini berjalan sekitar 5 menit sebagai tahap kegiatan awal dengan maksud mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran IPS sesuai rencana pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan pelajaran dengan memberikan pertanyaan sebagai apersepsi. “Pernahkah kamu pergi ke pantai?”. Dengan antusias siswa menjawab : “Pernah”. Tentu pergi ke pantai itu sangat menyenangkan bukan, kita bisa bermain ombak, bisa melihat – lihat keindahan pantai, dan kita bisa melihat kesibukan para nelayan dan orang – orang yang sedang bekerja. “Coba siapa saja orang – orang yang bersumber mata pencahariannya berasal dari pantai?” Siswa menjawab : “ada nelayan, petani tambak, petani garam, dan pengrajin”. Kemudian guru memberikan pujian

c) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mulai menjelaskan materi kegiatan memanfaatkan SDA dengan menggunakan media gambar *puzzle*.

Kemudian guru memberikan penjelasan melalui gambar tersebut dan siswa mendengarkan dan mengamati gambar tersebut. Kemudian guru memberikan tanya jawab :” Coba kalian lihat,

Apakah ada kegiatan memanfaatkan SDA dalam gambar tersebut?”.Siswa menjawab dengan berbagai jawaban dan guru menganalisis pendapat mereka. Guru menjelaskan kembali mengenai kegiatan memanfaatkan SDA. Dimana dalam gambar di atas tampak kegiatan manusia memanfaatkan SDA. Membajak tanah adalah salah satu kegiatan pertanian. Kegiatan itu memanfaatkan sumber daya alam, yaitu tanah. Tanah banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Diantaranya kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, dan industry berbahan baku tanah.

Guru menanyakan kepada siswa apabila ada hal yang kurang jelas. Beberapa siswa masih terlihat pasif tetapi ada salah satu siswa yang mengajukan pertanyaan seperti :”Bu,kegiatan ekonomi industri berbahan baku tanah maksudnya apa?”. Guru menjawab : “ kegiatan ekonomi industri berbahan baku tanah maksudnya kegiatan usaha industri yang terbuat dari tanah, contoh industri dengan bahan baku tanah adalah industri genteng, batu bata, dan gerabah.

Setelah siswa sudah paham dengan penjelasan dari guru, guru mulai memberikan penjelasan tentang langkah – langkah rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan pendekatan *Problem Solving* secara kelompok kecil masing – masing kelompok 5 siswa, karena jumlah siswa 35, tujuh kelompok 5

siswa. Masing – masing kelompok diberi lembar kerja / untuk pemecahan masalah. Hasil kesimpulan pemecahan masalah masing – masing kelompok dilaporkan sebagai bahan pemecahan masalah klasikal. ( Kelompok belajar ada pada lempira ) . “Hipotesa :

*Problem Solving* menceritakan : Kekayaan SDA yang tersedia dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi”. Kemudian disimpulkan bersama – sama. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok dan siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja. Guru membimbing dan memperhatikannya, untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selam berjalannya diskusi masih terlihat ada beberapa siswa masih terlihat berkerja sendiri . Melihat hal ini guru memberikan penjelasan agar siswa berdiskusi bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Ada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah sehingga gurupun siap untuk membimbing dan membagi perhatian kepada kelompok lain sehingga mereka merasa bahwa gurunya selalu hadir ketika dibutuhkan.

Setelah selesai berdiskusi, masing – masing kelompok melaporkan hasil kerja kelompok yang dijadikan bahan untuk pemecahan masalah di kelas. Guru menunjuk kelompok 3 untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan cara menunjukkan pula hasilnya dalam merakit *puzzle* tentang gambar

hutan kemudian menjelaskan dengan cara membacakannya bahwa SDA hutan dimanfaatkan untuk usaha bahan baku mebel ukiran dan industry kerajinan .Guru memberikan penguatan dengan tepuk tangan. Kemudian guru memanggil kelompok 5 dari untuk memberi tanggapan dari kelompok 3 ternyata dari kelompok 5 jawabannya sama dan akhirnya guru membenarkan jawabannya. Guru kemudian memanggil kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada soal no 2, siswa membacakan SDA air dapat dimanfaatkan untuk usaha seperti : menangkap ikan, membudidayakan rumput laut, memelihara ikan dan udang di kolam dan tambak, mengembangkan wisata air seperti selancar, arum jeram dan menyelam selain itu untuk membangun pembangkit listrik tenaga air ( PLTA ) dan untuk irigasi bagi usaha pertanian.Kemudian guru melemparkan pertanyaan kepada siswa dengan menanyakan pendapat “bagaimana hasil dari kelompok 1 menurut kalian?” Siswa menjawab : dengan jawaban “Sama Bu”. Akhirnya guru membenarkan dan memberi penguatan dengan memberikan tepuk tangan. Soal nomer 3, guru memanggil kelompok 7 untuk mempresentasikan hasilnya , Siswa membacakan bahwa hasil tambang yang diambil dari perut bumi digunakan untuk berbagai keperluan, berikut ini diantaranya :

1. Minyak bumi diolah menjadi avtur, bensol, kerosin, bensin, solar dan minyak tanah menjadi bahan bakar kompor.
2. Batu bara menjadi bahan bakar kereta api, kapal laut
3. Emas dan perak untuk perhiasan.

Kemudian guru menanyakan kepada siswa kelompok 2 “Apakah jawaban dari kelompok 2 sama dengan kelompok 5?”, kemudian siswa menjawab : “Sebagian sama sebagian tidak bu?”. Guru bertanya lagi kepada siswa, “ Menurut pendapat kelompok 2 bagaimana?”. Siswa menjawab : “ selain minyak bumi, bijih besi, perak dan emas, bauksit digunakan untuk bahan baku aluminium, Mangan untuk membuat besi baja, belerang untuk campuran obat, dan Marmer untuk bahan bangunan rumah atau gedung”. Guru memberi penguatan dengan tepuk tangan dan memberi ucapan kepada siswa bahwa jawabanya sangat bagus dan lengkap.

Kemudian guru mengakhiri diskusi dengan materi langsung bersama-sama dan memberikan klarifikasi mengenai materi kegiatan memanfaatkan SDA yang sekiranya siswa belum mengerti dan agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep tentang kegiatan memanfaatkan SDA. Setelah membahas hasil diskusi, guru memberikan *reward* kepada siswa yang telah maju dengan tepuk tangan dari teman sekelasnya

d) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru mengeluarkan soal tes sambil mengatakan “Sekarang anak – anak mengerjakan tes formatif” guru membagi soal, selanjutnya siswa mengerjakan tes dengan tenang. Guru menganalisa hasil tes, yaitu nilai terendah 53 nilai tertinggi 88”.

4.1.2.3. Observasi

4.1.2.3.1. Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siklus 1 dengan berpedoman aspek – aspek *Problem Solving* yang sudah dirumuskan menjadi indikator penelitian maka dapat dipaparkan hasil yang dicapai sebagai berikut :

(1) Rumusan Tujuan

Guru menjelaskan rumusan tujuan yang akan dicapai sudah jelas. Sebagian siswa menanggapi rumusan itu namun ada beberapa siswa yang gaduh, berbicara dengan temannya sendiri.

(2) Penjelasan Singkat Prosedur

Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan langkah – langkah dengan pendekatan *Problem Solving* berkelompok kecil. Semua siswa mendengarkan bahkan ada yang bertanya “ berapa anggota tiap – tiap kelompok Bu” ada pula yang mencatat prosedur pembelajaran.

(3) Rumusan masalah

Mengemukakan rumusan masalah siswa belum mampu untuk menyatakan rumusan masalah yang akan dijadikan bahan *Problem Solving*.

(4) Membentuk kelompok

Guru memimpin pembentukan kelompok cukup menunjuk 5 siswa selanjutnya 5 siswa tersebut memilih teman secara giliran satu per satu agar adil.

(5) Kerja kelompok

Guru selalu memantau kelompok, siswa membagi tugas.

(6) Menjajagi berbagai alternatif

Guru memantau dan mengarahkan untuk merumuskan alternatif. Siswa masih perlu bantuan untuk merumuskan alternatif

(7) Diskusi kelompok

Guru mengarahkan agar dapat mengklasifikasi pendapat anggota kelompok. Masih ada siswa yang mempertahankan pendapatnya.

(8) Diskusi kelas

Guru mengarahkan agar siswa dapat membandingkan pendapat kelompok dengan metode pengambilan keputusan.

(9) Tindak lanjut

Guru mencatat dan memutuskan keputusan, siswa dapat berpartisipasi sumbang pendapat, meskipun masih ada siswa yang diam pasif.

## (10) Ulasan kembali

Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mencatat hasil keputusan. Ada siswa yang bertanya karena kurang jelas. Guru menjawab dan mengulang / mengulas kembali.

Keterampilan guru yang diamati dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 8 yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. Dari 8 pengelompokan tersebut dirinci lagi menjadi 9 indikator yaitu adanya pemisahan antara keterampilan membuka dan menutup yang disesuaikan dengan metode pendekatan *Problem Solving*.

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus 1

No	Indikator	Skor yang dicapai Pertemuan 1	Skor yang dicapai Pertemuan 2
1	Membuka pelajaran	4	4
2	Menjelaskan materi	2	2
3	Mengajukan pertanyaan	3	3
4	Mengelola kelas	3	3
5	Membimbing diskusi kelompok kecil	2	3
6	Mengajar kelompok kecil dan perorangan	3	3
7	Memberikan penguatan verbal dan non verbal	3	4
8	Mengadakan variasi pembelajaran	3	3
9	Menutup pelajaran	4	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>27</b>	<b>29</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Keterangan kriteria :</b>			
<b>29 ≤ jumlah skor ≤ 36 : sangat baik</b>			
<b>22 ≤ jumlah skor ≤ 29 : baik</b>			
<b>15 ≤ jumlah skor ≤ 22 : cukup</b>			
<b>9 ≤ jumlah skor ≤ 15 : kurang</b>			

Tabel 4.1 menunjukkan hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran melalui pendekatan metode *Problem Solving* ( PS ) pada siklus 1 pertemuan 1 menunjukkan bahwa indikator keterampilan membimbing diskusi kecil dan keterampilan memberikan materi mendapat skor 2 dengan kategori cukup tetapi pada pertemuan 2 keterampilan menjelaskan materi mendapat 2 dengan kategori cukup. Sedangkan keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memberikan penguatan verbal dan non verbal , keterampilan variasi mendapat skor 3 dengan kategori baik, pada pertemuan 2 keterampilan bertanya, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil , membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, menggunakan variasi mendapat skor 3 dengan kategori baik. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran serta keterampilan member penguatan mendapat skor 4 dengan kategori sangat baik sekali. Jumlah skor hasil keterampilan guru yang dicapai pada pertemuan 1 adalah sebesar 27 , sedangkan pada pertemuan 2 mendapat 29 termasuk dalam kategori baik.

Demikian hasil observasi keterampilan guru pada saat pembelajaran IPS dengan pendekatan metode *Problem Solving* ( PS ) dengan menggunakan media *puzzle* piramida selama siklus 1 berlangsung. Data tersebut diatas digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan tindakan pada siklus 2.

#### 4.1.2.3.2. Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa maka dapat dipaparkan hasil yang dicapai sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Indikator	Skor yang dicapai Pertemuan 1	Skor yang dicapai Pertemuan 2
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	3	3
2	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	3	3
3	Kemampuan siswa bekerja sama dengan kelompok saat diskusi	3	3
4	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	2	3
5	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	2	3
6	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	2	2
7	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	3	2
8	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	2
9	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	2	2
10	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Problem Solving</i> dengan media <i>puzzle</i>	2	2
<b>Jumlah skor</b>		<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>
<b>Ket erangan kriteria :</b>			
<b>33 ≤ jumlah skor ≤ 40 : sangat baik</b>			
<b>25 ≤ jumlah skor ≤ 33 : baik</b>			
<b>17 ≤ jumlah skor ≤ 25 : cukup</b>			
<b>10 ≤ jumlah skor ≤ 17 : kurang</b>			

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang tertera pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan model *Problem solving* dengan media *puzzle* piramida, pada indikator Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah, Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah, Kemampuan siswa menerapkan pemecahan

masalah, Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida mendapat skor 2 dengan kategori cukup. Sedangkan kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah , kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan, keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* mendapat skor 2 dengan kategori cukup. Sedangkan kesiapan dalam menerima pelajaran, Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru, Kemampuan siswa bekerja sama dengan kelompok saat diskusi, Kemampuan siswa menyajikan hasil, Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan, Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok mendapat skor 3 dengan kategori baik. Sedangkan untuk pertemuan 2 kesiapan dalam menerima pelajaran, kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberi guru, kemampuan siswa bekerjasama saat diskusi, kemampuan siswa mengidentifikasi masalah, dan kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah mendapat skor 3 dengan kategori baik.

Dengan demikian hasil pengamatan aktivitas siswa skor yang dicapai antara pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh 25 dengan kategori cukup. Artinya aktivitas siswa masih perlu diperbaiki kembali pada siklus berikutnya karena masih ada anak yang belum tuntas.

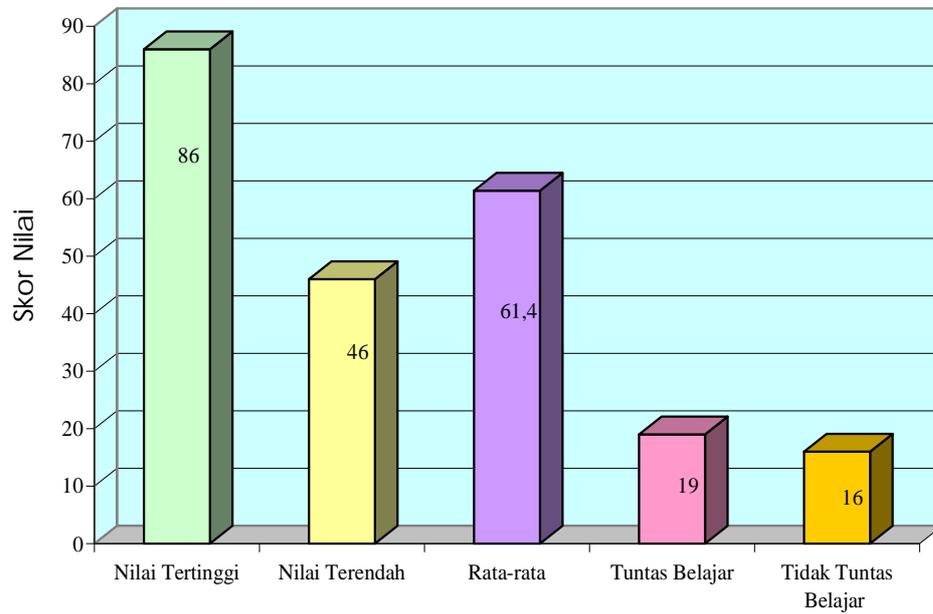
#### 4.1.2.3.3. Paparan Hasil Belajar Siswa

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil penelitian dari sebelum diadakannya perbaikan (pra siklus ) dan setelah diadakan perbaikan siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.3**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal  
Hasil Belajar Pra Siklus

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
100 – 105			
94 – 99			
88 – 93			
82 – 87	1	3%	Tuntas
76 – 81	3	8 %	Tuntas
70 – 75	7	20 %	Tuntas
64 – 69	8	23 %	Tuntas
58 – 63	-	-	-
52 – 57	6	17 %	Tidak Tuntas
46 – 51	10	29%	Tidak Tuntas
Jumlah	35	100 %	
Rata – rata	61,40		
Nilai tertinggi	86		
Nilai terendah	46		
Presentase Ketuntasan Klasikal		54 %	

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada ulangan kesatu pra siklus ( tes awal ) terdapat sebanyak 16 anak atau 46 % yang memperoleh nilai dibawah 63 ( Kriteria ketuntasan minimal ), sementara yang telah tuntas siswa sebesar 19 anak atau 54 %. Nilai rata – rata siswa pada ulangan ke satu rata – rata 61,40.



**Gambar 4.1 : Diagram Batang Hasil Belajar Pra Siklus**

Hasil ini sangat-sangat memprihatinkan guru dan pihak sekolah karena tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran jauh dari harapan yaitu di atas 80 % dengan rata – rata 75. Sedangkan hasil yang dicapai adalah tingkat ketuntasan  $46\% \leq 80\%$  dan nilai rata – rata  $61,40 \leq 70$ . Berikut ini hasil pada siklus 1 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal  
Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

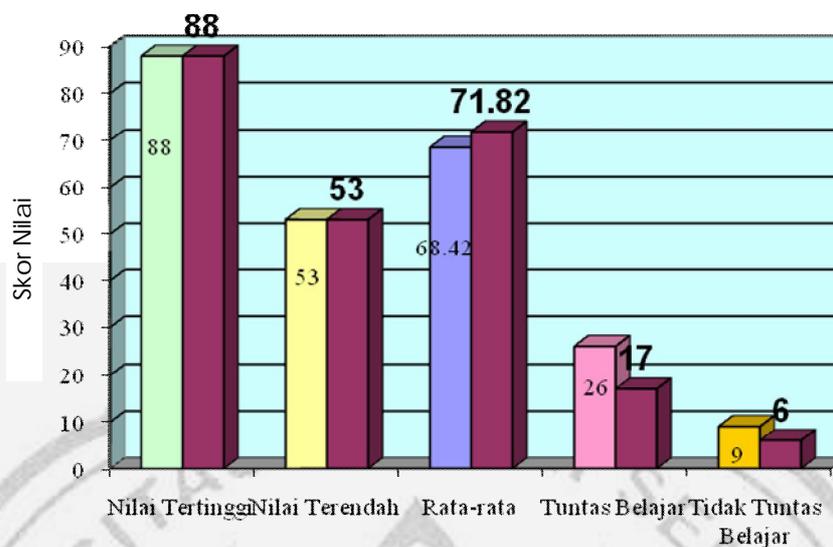
Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
100 – 105			
94 – 99			
88 – 93	1	3%	Tuntas
82 – 87	3	8%	Tuntas
76 – 81	6	17%	Tuntas
70 – 75	7	20%	Tuntas
64 – 69	9	26%	Tuntas
58 – 63	2	6%	Tidak Tuntas
52 – 57	7	20%	Tidak Tuntas
46 – 51	-	-	-
Jumlah	35	100 %	
Rata – rata	68,42		
Nilai tertinggi	88		
Nilai terendah	53		
Presentase Ketuntasan Klasikal		74 %	

Berdasarkan hasil tabel 4.4 ini dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *puzzle* piramida pada nilai ulangan kedua yang dilaksanakan pada akhir siklus 1 secara individu terdapat 9 siswa atau 26% yang memperoleh nilai di bawah 63 dan 26 siswa atau 74% yang tuntas. Untuk nilai rata – rata siswa pada ulangan kedua adalah 68,42

**Tabel 4.5**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal  
Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
100 – 105			
94 – 99			
88 – 93	2	6%	Tuntas
82 – 87	5	14%	Tuntas
76 – 81	10	29%	Tuntas
70 – 75	3	9%	Tuntas
64 – 69	9	25%	Tuntas
58 – 63	6	17%	Tidak Tuntas
52 – 57	-	-	Tidak Tuntas
46 – 51	-	-	-
Jumlah	35	100 %	
Rata – rata	71,82		
Nilai tertinggi	88		
Nilai terendah	53		
Presentase Ketuntasan Klasikal		82 %	

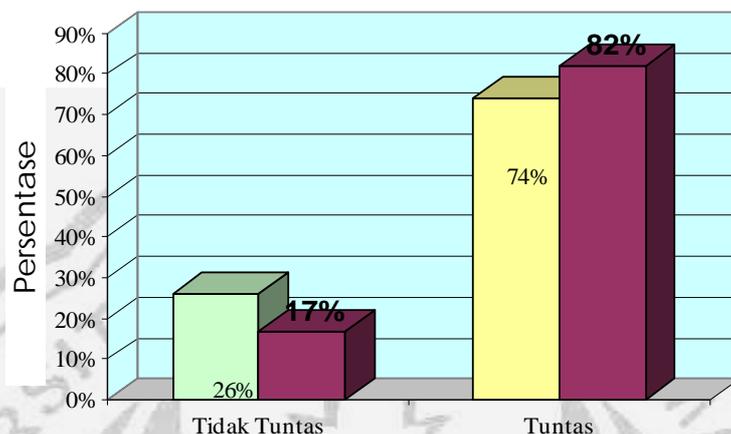
Berdasarkan hasil tabel 4.5 di atas dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *puzzle* piramida pada nilai ulangan kedua yang dilaksanakan pada akhir siklus 1 secara individu terdapat 6 siswa atau 17% yang memperoleh nilai di bawah 63 dan 29 siswa atau 83% yang tuntas. Untuk nilai rata – rata siswa pada ulangan kedua adalah 71,82



**Gambar 4.2 : Diagram Batang Hasil Belajar Siklus 1**

Kriteria ketuntasan minimal adalah sebesar 63 dengan kriteria keberhasilan 80% dari jumlah siswa belum dapat terpenuhi dan rata – rata kelas adalah 75. Pada siklus 1 pertemuan 1 tercatat 9 siswa atau 26% yang tidak memenuhi KKM sedangkan pada pertemuan 2 tercatat 6 siswa atau 17% yang tidak memenuhi KKM. Sedangkan 26 siswa atau 74% sudah memenuhi KKM dan pada pertemuan 2 , 29 siswa atau 83 % sudah memenuhi KKM. .Pada siklus 1 pertemuan 1 ini terdapat kenaikan tingkat ketuntasan siswa dari 35 siswa, 9 tidak tuntas menjadi 26 siswa yang tuntas, sedangkan pertemuan 2 tercatat 6 siswa tidak tuntas menjadi 29 siswa yang tuntas. Kenaikan ini belum cukup memenuhi indicator keberhasilan, karena telah ditentukan bahwa keberhasilan perbaikan tercapai apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan 80% dan rata – rata kelas 75 . Untuk itu maka perlu adanya perbaikan siklus 2.

Adapun perbandingan antara persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 disajikan sebagai berikut :



**Gambar 4.3** : Diagram Batan Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Hasil Belajar Siklus 1

#### 4.1.2.4. Refleksi

Dengan adanya kegagalan ini maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari penyebab kegagalan siklus 1. Adapun kegagalan ini dikarenakan masih terdapat siswa yang belum memahami maksud dari digunakannya *puzzle* piramida. Terdapat siswa yang masih ramai dan hanya menyalin pekerjaan temannya yang lebih pandai tanpa mau berusaha untuk tahu cara menyelesaikan soal yang dibebankan kepadanya. peneliti mengadakan refleksi bersama pengamat. Kegiatan refleksi pada siklus 1 ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Berdasarkan deskripsi data siklus 1, maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi keterampilan guru cukup baik. Akan tetapi, pada indikator keterampilan menjelaskan materi masih kurang karena pada saat waktu memberikan penjelasan masih ditemui 2 siswa berbicara bersama teman sebangku, berarti perhatian terhadap pelajaran masih belum terpusat. , demikian pula dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil masih terlihat kurang antusias dimana siswa belum dapat mengemukakan rumusan masalah, rumusan masalah yang digunakan dari guru
- (2) Pada aktivitas siswa cukup baik. Hal ini masih ada Deskriptor yang belum tampak adalah siswa merencanakan pemecahan masalah , menerapkan pemecahan masalah dan menganalisis masalah masih kurang dimana dalam mengajukan alternatif – alternatif dalam *Problem Solving* ada yang mampu tetapi masih banyak yang belum mampu tetapi masih banyak yang belum mampu mengajukan pendapat.
- (3) Hasil tes tertulis dari evaluasi siklus 1 pertemuan 1 terdapat 26 atau 74 % siswa mengalami ketuntasan belajar sedangkan 9 atau 26 % siswa belum mengalami ketuntasan belajar. Nilai tertinggi 86 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah 53 sebanyak 4 siswa. Sedangkan pertemuan 2 terdapat 29 atau 82 % siswa mengalami ketuntasan belajar sedangkan 6 atau 17 % siswa belum mengalami ketuntasan belajar. Nilai tertinggi 88 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah 53 sebanyak 2 siswa.

#### 4.1.2.5. Revisi

Berdasarkan analisis dan refleksi terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar IPS pada siklus 1 maka aspek *Problem Solving* yang perlu diperbaiki atau direvisi untuk ditindak lanjuti pada proses belajar mengajar berikutnya adalah sebagai berikut :

Permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan berikutnya adalah:

- 1) Keterampilan guru harus ditingkatkan terutama pada keterampilan menjelaskan materi pelajaran agar waktu memberikan penjelasan perlu adanya tanya jawab yang tertuju kepada siswa yang kurang memperhatikan, agar siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan siswa yang kurang memperhatikan menjadi memperhatikan penjelasan dari guru. Keterampilan membimbing diskusi perlu bimbingan untuk merumuskan merumuskan alternative – alternative agar siswa terlatih merumuskannya, dan dalam mengemukakan rumusan guru harus jelas agar siswa terlatih untuk menyatakan rumusan masalah. Keterampilan bertanya juga harus diperhatikan dimana kesempatan bertanya perlu diadakan rangsangan sedemikian rupa sehingga siswa merasa dipedulikan, dihargai, dan diperlakukan adil dalam mengeluarkan pendapat serta tidak lupa dalam memberikan penguatan biasanya disertai dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional serta memberikan sentuhan.
- 2) Aktivitas siswa harus ditingkatkan agar deskriptor yang belum tampak dapat ditampakkan pada siklus berikutnya terutama pada indikator merencanakan

pemecahan masalah, menerapkan pemecahan masalah dan menganalisa pemecahan masalah. Perlu juga adanya pengarahan tentang diskusi kelompok agar siswa dapat mengklasifikasikan pendapat anggota kelompok. Pada kesempatan bertanya perlu adanya rangsangan sehingga siswa merasa dipedulikan untuk mengeluarkan pendapat.

- 3) Saat diskusi kelompok perlu pengarahan tentang diskusi kelompok agar siswa dapat mengklasifikasikan pendapat anggota kelompok.
- 4) Hasil tes menunjukkan siswa belum mengalami ketuntasan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka dari itu guru perlu mengadakan peningkatan lagi hasil belajar siswa ke siklus selanjutnya.

#### **4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada siklus II ini juga dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2012 dengan materi persebaran SDA di Indonesia tentang kegiatan pemanfaatan SDA setempat sampai tanggal 1 Agustus 2012 dengan materi kegiatan melestarikan SDA di daerahnya . Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 2 ini, guru dan kolaborator bersama-sama melakukan berbagai kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi. Adapun siklus 2 dapat dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut :

##### **4.1.3.1. Perencanaan Siklus II**

Sebelum tindakan dilakukan, maka peneliti dan kolaborator membuat perencanaan siklus 2 sebagai berikut :

1. Mempersiapkan silabus lebih dahulu serta rencana pembelajaran RPP yang akan disampaikan.

2. Mempersiapkan materi ajar tentang Persebaran SDA serta pemanfaatan kegiatan ekonomi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan sumber dan metode pembelajaran *Problem Solving* dan buku IPS kelas 4 SD.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, lembar kerja siswa (LKS).
5. Menyiapkan media pembelajaran yang berupa permainan bentuk *puzzle* piramida dengan materi SDA
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

#### 4.1.3.2. Pelaksanaan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus 2 ini yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah SDN.Tugurejo 01. Pada siklus 2 pertemuan 1 peneliti laksanakan hari Sabtu , tanggal 28 Juli 2012 dengan membahas persebaran SDA di Indonesia tentang kegiatan pemanfaatan SDA setempat dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit di kelas IV semester I mata pelajaran IPS. Pembelajaran membahas materi Kegiatan Melestarikan SDA Di daerahnya dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan pada pertemuan siklus kedua ini adalah meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### 1) **Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 adalah sebagai berikut :

Materi : Persebaran SDA Di Indonesia Tentang

Pemanfaatan SDA Setempat

Kelas / Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Hari / Tanggal : 28 Juli 2012

#### **Uraian Kegiatan**

Kegiatan pada pertemuan 1 ini adalah meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### a) Pra kegiatan

Pada pra kegiatan, guru masuk ke kelas anak – anak memberi ucapan salam “Selamat Pagi Bu,”kemudian guru mengucapkan balasan salam dari siswa, dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama membaca Surat Alfatikah. Kemudian mengabsen siswa dan mengarahkan siswa agar ada persiapan dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu siap mental dan menyiapkan alatnya.

#### b) Kegiatan Awal

Pada kegiatan, guru menyampaikan materi tentang persebaran SDA di Indonesia tentang pemanfaatan SDA setempat. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran menjelaskan prosedur langkah – langkah yang akan ditempuh

yaitu dengan pendekatan *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa, memberikan pertanyaan : “kekayaan SDA apa saja yang dimiliki oleh Negara Indonesia?”. Siswa menjawab dengan antusias, “banyak Bu”, dan “Bisakah kamu menyebutnya daerah penghasil SDA tersebut? Ada 1 siswa yang menjawab dengan suara nyaring, daerah penghasil padi (beras) antara lain Aceh, Sumatra Barat, Jawa, Bu? Banyak siswa yang ingin menjawabnya, tetapi guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, anak tersebut cepat menjawab dengan jawaban yang benar. Guru mengatakan “Ibu guru percaya yang dapat menjawab soal sebetulnya tidak hanya satu siswa saja, tapi tadi banyak siswa yang tunjuk jari ingin menjawabnya pasti bisa menjawab dengan benar”. Kemudian guru memberikan pujian dan membenarkan jawaban dari siswa. “Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat pada gambar media dipapan tulis ini.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung. Guru menjelaskan materi dengan menjelaskan melalui media peta tentang persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia. Dari penjelasan kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa: “Coba, sebutkan contoh sumber daya alam apa saja yang ada di daerah kita yang dapat dimanfaatkan

terus – menerus karena dapat tersedia kembali?”, Siswa menjawab berbagai macam variasi yaitu, hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil kehutanan, hasil pertambangan kemudian guru memberi penguatan dengan membenarkan jawabannya dengan memberi penguatan berkata “ Ya, Pintar...” sambil menambahkan jawabannya , Kita boleh memanfaatkan sumber daya alam, tetapi ingat pemanfaatan itu tidak boleh merusak alam. Coba , siapa yang tau, contoh hasil pertanian , hasil perkebunan, hasil pertambangan, ?. “ saya, Bu..” . Jawab Denis dengan nada keras, jawabnya hasil pertanian seperti padi, jagung, ubi, kayu, kedelai dan kacang merah. Kemudian Fitria menambahkan kalau hasil perkebunan antara lain tebu, tembakau, kopi , karet, kelapa sawit, coklat, teh dan masih banyak lainnya sedangkan hasil pertambangan seperti minyak bumi, batu bara, bauksit. Iya pintar...., Guru masih member pertanyaan lagi kepada Jalu...Coba hasil kehutanan contohnya seperti apa ?. Siswa menjawab hasil kehutanan diambil kayunya Bu..? contohnya berbagai macam jenis kayu seperti kayu jati, kayu cendana, kayu akasia , kayu rotan. Iya betul..

Guru selanjutnya menjelaskan rencana pembelajaran menggunakan metode pendekatan *Problem Solving* ( PS ) dan secara kelompok, maka dari itu Ibu minta agar membentuk kelompok belajar masing – masing , setiap kelompok 5 siswa,

karena jumlah siswa 35, tujuh kelompok 5 siswa secara acak seperti kemarin. Siswa segera membentuk kelompok. Guru membagikan lembar kerja sebagai bahan pemecahan masalah. Adapun masalah yang dirumuskan adalah tentang bagaimana Daerah mana saja penghasil dari hasil pertanian, hasil kehutanan, hasil pertambangan, dan hasil perkebunan di Indonesia ? . Dengan menggunakan model *Problem Solving* guru memperhatikan semua kelompok memantaunya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan diberi bantuan. Beberapa siswa sudah terlihat kerja sama dalam mengerjakan soal. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok untuk memecahkan masalah. Siswa melaporkan hasil soal dengan cara *Problem Solving* kelompok sebagai bahan alternative – alternative kesimpulan diskusi pemecahan masalah klasikal.

Setelah selesai berdiskusi, guru memanggil kelompok masing – masing dari kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan cara membacakan hasilnya, Berdasarkan pertanyaan nomer 1 siswa menjawab “ hasil perkebunan terdapat di jawa barat, jawa tengah, Yogyakarta NAD, Tembakau di wonosobo, Jawa timur, Sumatera dll. Kopi di daerah jawa timur . Kemudian Guru memanggil kelompok 3,” Bagaimana menurutmu, apakah kamu setuju dengan jawaban kelompok 1?”. Siswa kelompok 3 menjawab,” menurut saya, jawaban kelompok 1

benar bu, tetapi jawaban dari kelompok 3 sebagian tidak seperti itu melainkan sebagai berikut :

1. Kelapa sawit adalah D.I. Aceh, Sumatra utara, Medan.
2. Cengkeh adalah NAD, Jawa tengah ( Banyumas ), dan masih banyak lagi bu.

Itu jawaban dari kelompok 3, kira – kira benar apa salah, Bu ?”, Ibu guru menjawab dari kelompok 1 dan 3 sama – sama benar.

Kemudian guru memanggil kelompok 2 untuk mempresentasikan nomer soal 2. “ daerah mana saja yang merupakan hasil kehutanan ?”siswa tersebut membacakan hasilnya yaitu daerah hasil kehutanan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kayu jati dihasilkan dari daerah jawa tengah
2. Kayu cendana dihasilkan dari NTT
3. Akasia dan rasamala dihasilkan didaerah jawa barat
4. Rotan dihasilkan dari daerah Kalimantan, sumatera utara, sumatera barat.
5. Kayu kruing dari daerah Kalimantan, Sulawesi.

Guru memanggil kelompok 4 dari untuk menanggapi hasil diskusi kelompok 2. Siswa terlihat aktif dalam memberikan tanggapan. “Saya setuju dengan jawabankelompok 2, Kemudian guru membenarkan jawaban siswa . Guru kemudian memanggil kelompok 5 untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada soal no 3 tentang daerah penghasil peternakan ? hasil peternakan seperti

ternak sapi di Sumatera, Jawa, Bali, NTT, kemudian ternak kerbau adalah NTT dan Sumatera Barat.. kemudian guru melempar jawaban hasil diskusi kelompok 5 ke kelompok 4 dengan hasil jawaban sebagai berikut ternak kuda adalah NTT dan Sumatera Barat, selanjutnya guru bertanya dengan kelompok 5, Apakah kamu setuju dengan jawaban kelompok 3 dan tanggapan dari kelompok 4. Siswa menjawab, Ya, Bu... saya setuju. Kemudian guru membenarkan jawaban tersebut dan memberikan tepuk tangan. Selanjutnya guru menanyakan, “Apakah diantara kalian ada perbedaan jawabannya selain jawaban itu ?” siswa menjawab, “Tidak Bu...”. Guru mengatakan pintar semua.

Pada siklus 2 Pengambilan keputusan klasikal berjalan lancar. Hasil keputusan terlampir. Semua siswa sudah kelihatan aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan merespon positif terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kemudian guru mengakhiri diskusi langsung materi yang disampaikan bersama-sama dan memberikan klarifikasi mengenai materi bagaimana persebaran hasil SDA dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi yang berada di daerahnya yang sekiranya siswa belum mengerti siswa. Setelah membahas hasil diskusi, guru memberikan reward kepada siswa yang telah maju dengan memberikan hadiah dan tepuk tangan dari semua teman sekelasnya.

d) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit. Guru bersama siswa Tanya jawab tentang kesimpulan sebagai ulasan kesimpulan dan member kesempatan siswa untuk mencatat dan mengadakan tes formatif. Siswa mengerjakan tes formatif dengan betul – betul mandiri. Hasil yang diperoleh nilai rata – rata adalah 73,80. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan membaca bersama-sama dengan bacaan hamdalah

2) **Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

Materi : Kegiatan Melestarikan SDA Di daerahnya

Kelas / Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Hari / Tanggal : 1 Agustus 2012

**Uraian Kegiatan**

Kegiatan pada pertemuan 1 ini adalah meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Pra kegiatan

Pada pra kegiatan, guru masuk ke kelas anak – anak memberi ucapan salam “Selamat Pagi Bu,”kemudian guru mengucapkan balasan salam dari siswa, dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama membaca

Surat Alfatikah. Kemudian mengabsen siswa dan mengarahkan siswa agar ada persiapan dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu siap mental dan menyiapkan alatnya.

b) Kegiatan Awal

Pada kegiatan, guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai kegiatan menjaga kelestarian SDA. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran menjelaskan prosedur langkah – langkah yang akan ditempuh yaitu dengan pendekatan problem solving dengan media *puzzle* piramida. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa, memberikan pertanyaan : “ Apakah kalian pernah pergi jalan – jalan melihat pemandangan?”. Siswa menjawab dengan antusias, pernah Bu”, dan “bagaimana rasanya sejuk apa tidak?”. Ada 1 siswa yang menjawab dengan suara nyaring ,Sejuk sekali, Bu?.Kemudian “Coba siapa yang tahu hutan merupakan SDA hayati apa non hayati?”. Banyak siswa yang ingin menjawabnya, tetapi guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, anak tersebut cepat menjawab dengan jawaban yang benar. Guru mengatakan “ Ibu guru percaya yang dapat menjawab soal sebetulnya tidak hanya satu siswa saja, tapi tadi banyak siswa yang tunjuk jari ingin menjawabnya pasti bisa menjawab dengan benar”. Kemudian guru memberikan pujian dan membenarkan jawaban dari siswa. “ Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat pada gambar media *puzzle* di depan ini.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung . Guru menjelaskan materi dengan mengopersionalkan gambar puzzle tentang sungai yang belum tercemar polusi.

Dari penjelasan diatas kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa: “ Coba, sebutkan contoh sumber daya alam apa saja yang ada diderah kita yang dapat dimanfaatkan terus – menerus karena dapat tersedia kembali?”, Siswa menjawab berbagai macam variasi yaitu, tanah, udara, hutan dan sungai kemudian guru memberi penguatan dengan membenarkan jawabannya dengan memberi penguatan berkata “ Ya, Pintar...” sambil menambahkan jawabannya , Kita boleh memanfaatkan sumber daya alam, tetapi ingat pemanfaatan itu tidak boleh merusak alam. Hindari pemanfaatan lahan yang merusak kesuburan tanah. Misalnya, penggunaan pupuk buatan dan pestisida. Kita juga harus mencegah terjadinya pencemar sungai dan laut. Coba , siapa yang tau, mengapa harus menghindari dan mencegah alam?. “ saya, Bu..” . Jawab Denis dengan nada keras, jawabnya jika alam rusak manusia akan rugi sendiri , karena sumber daya alam abiotik seperti tanah, air, barang tambang, udara dan sinar matahari sangat banyak manfaatnya untuk makhluk hidup.

Guru selanjutnya menjelaskan rencana pembelajaran menggunakan model pendekatan *Problem Solving* ( PS ) dan secara kelompok, maka dari itu Ibu minta agar membentuk kelompok belajar

masing – masing , setiap kelompok 5 siswa, karena jumlah siswa 35, tujuh kelompok 5 siswa secara acak seperti kemarin. Siswa segera membentuk kelompok. Guru membagikan lembar kerja sebagai bahan pemecahan masalah. Adapun masalah yang dirumuskan adalah tentang bagaimana cara menjaga kelestarian sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitarmu seperti : hutan, air, dan tanah bersama dengan kelompoknya masing – masing. Dengan menggunakan model *Problem Solving* guru memperhatikan semua kelompokn memantaunya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan diberi bantuan. Beberapa siswa sudah terlihat kerja sama dalam mengerjakan soal. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok untuk memecahkan masalah. Siswa melaporkan hasil soal dengan cara *Problem Solving* kelompok sebagai bahan alternative – alternative kesimpulan diskusi pemecahan masalah klasikal.

Setelah selesai berdiskusi, guru memanggil kelompok masing – masing dari kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan cara membacakan hasilnya, Berdasarkan pertanyaan nomer 1 siswa menjawab “ cara – cara menjaga kelestarian hutan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tidak menebang pohon sembarangan
2. Mengadakan penghijauan atau reboisasi atau penanaman lahan – lahan gundul
3. Mencegah terjadinya kebakaran hutan.

Guru menjawab “Tepuk tangan untuk kelompok 1”. Kemudian Guru memanggil kelompok 3,” Bagaimana menurutmu, apakah kamu setuju dengan jawaban kelompok 1?”. Siswa kelompok 3 menjawab,” menurut saya, jawaban kelompok 1 benar bu, tetapi jawaban dari kelompok 3 sebagian tidak seperti itu melainkan cara – cara menjaga kelestarian hutan diantaranya adalah

1. Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda
2. Mencegah perladangan berpindah.

Itu jawaban dari kelompok 3, kira – kira benar apa salah, Bu ?”, Ibu guru menjawab dari kelompok 1 dan 3 sama – sama benar. Kemudian guru memanggil kelompok 2 untuk mempresentasikan nomer soal 2. “ Bagaimana cara – cara menjaga kelestarian kekayaan air ?”siswa tersebut membacakan hasilnya yaitu cara – cara menjaga kelestarian kekayaan air diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Menjaga kelestarian hutan
- 2) Menjaga kebersihan di lingkungan perairan
- 3) Tidak membuang sampah ke sungai atau ke laut
- 4) Menghemat pemakaian air
- 5) Menghindari menangkap ikan menggunakan bom ( dinamit ) dan pukat harimau.

Guru memanggil kelompok 4 dari untuk menanggapi hasil diskusi kelompok 2. Siswa terlihat aktif dalam memberikan tanggapan. “Saya setuju dengan jawabankelompok 2, Bu..., tentang

cara – cara menjaga kelestarian kekayaan air ”. Kemudian guru membenarkan jawaban siswa . Guru kemudian memanggil kelompok 5 untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada soal no 3 tentang bagaimana cara menjaga kelestarian tanah ? siswa membacakan jawabannya tanah harus dipelihara supaya tetap subur dan tidak tandus. Caranya sebagai berikut : melakukan pemupukan secara benar, tidak mencemari tanah dengan sampah – sampah plastik. kemudian guru melempar jawaban hasil diskusi kelompok 5 ke kelompok 7 dengan hasil jawaban sebagai berikut : Menanam beberapa jenis tanaman secara bergiliran, tidak menebang semua pohon – pohon besar, selanjutnya guru bertanya dengan kelompok 6, Apakah kamu setuju dengan jawaban kelompok 5 dan tanggapan dari kelompok 7. Siswa menjawab, Ya, Bu... saya setuju. Kemudian guru membenarkan jawaban tersebut dan memberikan tepuk tangan. Selanjutnya guru menanyakan, “Apakah diantara kalian ada perbedaan jawabannya selain jawaban itu ?” siswa menjawab, “Tidak Bu...”. Guru mengatakan pintar semua.

Pada siklus 2 Pengambilan keputusan klasikal berjalan lancar. Hasil keputusan terlampir. Semua siswa sudah kelihatan aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan merespon positif terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kemudian guru mengakhiri diskusi langsung materi yang disampaikan bersama-sama dan memberikan klarifikasi mengenai

materi bagaimana cara menjaga kelestarian SDA yang berada didaerahnya yang sekiranya siswa belum mengerti siswa. Setelah membahas hasil diskusi, guru memberikan *reward* kepada siswa yang telah maju dengan memberikan hadiah dan tepuk tangan dari semua teman sekelasnya.

d) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit. Guru bersama siswa Tanya jawab tentang kesimpulan sebagai ulasan kesimpulan dan member kesempatan siswa untuk mencatat dan mengadakan tes formatif. Siswa mengerjakan tes formatif dengan betul – betul mandiri. Hasil yang diperoleh nilai rata – rata adalah 79,71 . Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan membaca bersama-sama dengan bacaan hamdalah.

**4.1.3.3. Observasi**

*4.1.3.3.1. Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siklus 2 dengan berpedoman aspek – aspek *Problem Solving* yang sudah dirumuskan menjadi indikator penelitian maka dapat dipaparkan hasil yang dicapai sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus 2

No	Indikator	Skor yang dicapai Pertemuan 1	Skor yang dicapai Pertemuan 2
1	Membuka pelajaran	3	4
2	Menjelaskan materi	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	3	4
4	Mengelola kelas	4	4
5	Membimbing diskusi kelompok kecil	3	4
6	Mengajar kelompok kecil dan perorangan	3	3
7	Memberikan penguatan verbal dan non verbal	4	4
8	Mengadakan variasi pembelajaran	3	3
9	Menutup pelajaran	4	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>30</b>	<b>34</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Keterangan kriteria :</b>			
<b>29 ≤ jumlah skor ≤ 36 : sangat baik</b>			
<b>22 ≤ jumlah skor ≤ 29 : baik</b>			
<b>15 ≤ jumlah skor ≤ 22 : cukup</b>			
<b>9 ≤ jumlah skor ≤ 15 : kurang</b>			

Berdasarkan tabel 4.6 yang dipaparkan dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS dalam penelitian tindakan kelas berjalan lancar, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar menggunakan *Problem Solving* setiap indikator berjalan dengan baik, maka dengan penelitian tindakan siklus 2 penelitian tindakan sudah berakhir, tidak perlu diadakan tindakan selanjutnya lagi.

#### 4.1.3.3.2. Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa maka dapat dipaparkan hasil yang dicapai sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

## Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Indikator	Skor yang dicapai Pertemuan 1	Skor yang dicapai Pertemuan 2
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	4	4
2	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	4	4
3	Kemampuan siswa bekerja sama dengan kelompok saat diskusi	4	4
4	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	3	4
5	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	3	3
6	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	3	3
7	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	4	4
8	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	4
9	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	3	3
10	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Solving dengan media puzzle piramida	3	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>35</b>	<b>37</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Keterangan kriteria :</b> <b>33 ≤ jumlah skor ≤ 40 : sangat baik</b> <b>25 ≤ jumlah skor ≤ 33 : baik</b> <b>17 ≤ jumlah skor ≤ 25 : cukup</b> <b>10 ≤ jumlah skor ≤ 17 : kurang</b>			

Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. menunjukkan bahwa skor yang dicapai pada siklus 2 pertemuan 1 adalah jumlah skor 35 mendapat kriteria sangat baik Sedangkan untuk pertemuan 2 mendapat skor 37 dengan kategori sangat baik.

#### 4.1.3.3.3. Paparan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus 2 mengenai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal  
Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
100 – 105	2	6%	Tuntas
94 – 99	0	0	-
88 – 93	2	6%	Tuntas
82 – 87	5	14%	Tuntas
76 – 81	8	23%	Tuntas
70 – 75	5	14%	Tuntas
64 – 69	6	17%	Tuntas
58 – 63	6	17%	Tidak Tuntas
52 – 57	1	3%	Tidak Tuntas
46 – 51	-	-	-
Jumlah	35	100 %	
Rata – rata	73,80		
Nilai tertinggi	100		
Nilai terendah	60		
Presentase Ketuntasan Klasikal		80 %	

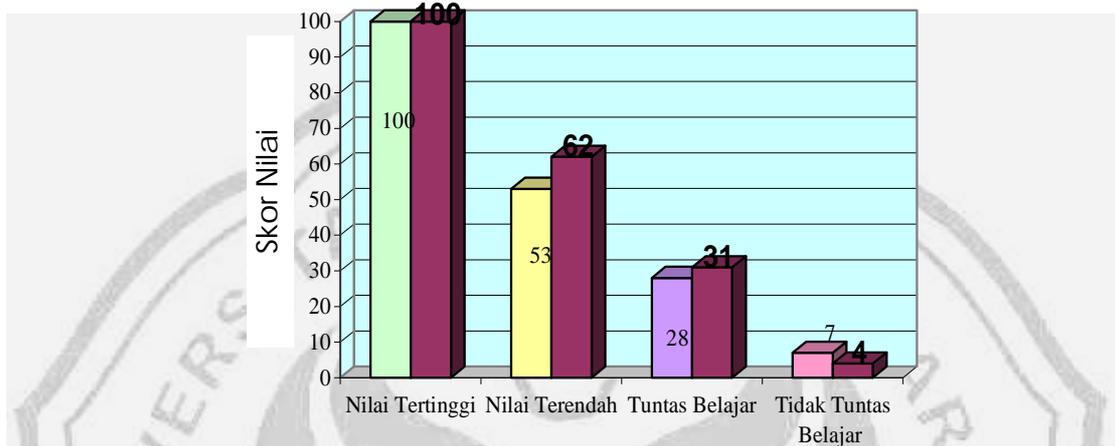
Menurut data tabel 4.8 menunjukkan perolehan hasil belajar kegiatan menjaga kelestarian SDA dengan pendekatan model *Problem Solving* ( PS ) di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang , siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 28 anak atau 80 % sedangkan 7 anak atau 20 % tidak tuntas belajar. Rata –rata kelas mencapai 73,80 nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 53. Selengkapnya hasil belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat dalam pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Klasikal  
Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
100 – 105			
94 – 99	6	17%	Tuntas
88 – 93	6	17%	Tuntas
82 – 87	6	17%	Tuntas
76 – 81	2	6%	Tuntas
70 – 75	5	14%	Tuntas
64 – 69	7	20%	Tuntas
58 – 63	2	6%	Tidak Tuntas
52 – 57	1	3%	Tidak Tuntas
46 – 51	-	-	-
Jumlah	35	100 %	
Rata – rata	79,71		
Nilai tertinggi	100		
Nilai terendah	62		
Presentase Ketuntasan Klasikal		88 %	

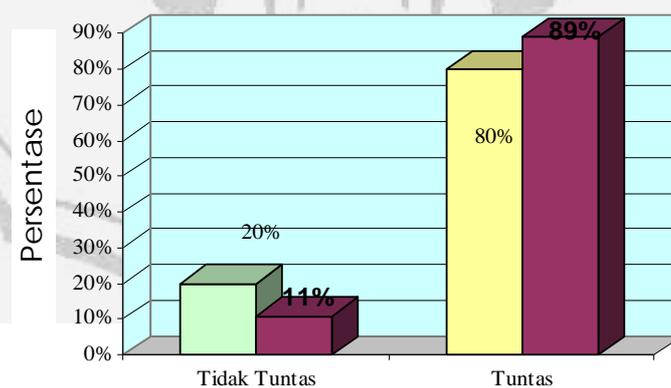
Menurut data tabel 4.9 menunjukkan perolehan hasil belajar kegiatan menjaga kelestarian SDA dengan pendekatan model *Problem Solving* ( PS ) di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang , siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 31 anak atau 89 % sedangkan 4 anak atau 11 % tidak tuntas belajar. Rata –rata kelas mencapai 79,71 nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 62.

Selengkapnya hasil belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat dalam diagram batang berikut :



**Gambar 4.4** : Diagram Batang Hasil Belajar Siklus 2

Adapun perbandingan antara persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 disajikan sebagai berikut :



**Gambar 4.5** Diagram Batang Persentase Ketuntasan

#### 4.1.3.4. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus 2 ini aktivitas siswa mulai tampak dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model *Problem Solving* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa menerima penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran sudah mulai tampak.
- 2) Tanggapan siswa terhadap penjelasan guru media yang disampaikan yang berhubungan dengan pokok bahasan mulai pertemuan pertama ada tanggapan dengan baik.
- 3) Tanggapan siswa terhadap penjelasan langkah – langkah pemecahan masalah mulai tampak.
- 4) Pembentukan kelompok belajar untuk diskusi pemecahan masalah mulai pertemuan pertama memanfaatkan waktu dengan baik.
- 5) Merumuskan alternative materi, *Problem Solving* tampak hasilnya .
- 6) Diskusi kelompok mengklasifikasi pendapat anggota kelompok sudah terlaksana dengan baik.
- 7) Mengarahkan diskusi kelas membandingkan pendapat kelompok – kelompok telah diperoleh hasil baik.
- 8) Ikut serta dalam menyimpulkan bersama guru dengan baik.
- 9) Mencatat hasil simpulan dengan baik.
- 10) Hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan klasikal yang memuaskan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

#### 4.1.3.5. Revisi

Dari hasil refleksi pada siklus 2 maka ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- 1) Peneliti harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
- 2) Peneliti lebih dapat membimbing siswa dalam belajar dan mengkondisikan kelas dengan baik sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Peneliti akan selalu melatih ketrampilan siswa dengan mengajak siswa untuk berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang sedang dipelajari
- 4) Peneliti berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar perhatian, antusias dan keaktifan siswa meningkat.
- 5) Membimbing dan mengarahkan anggota tim agar bersungguh-sungguh terlibat dalam belajar tim dan mendapatkan skor yang tinggi dan nilai yang baik.
- 6) Membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut ataupun malu.

Berdasarkan pada siklus II dapat dilihat keberhasilan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* dapat mempertinggi keterampilan guru dan aktivitas siswa yang dapat mempertinggi hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa yang tuntas sebesar 89% dan yang tidak

tuntas 11 % dengan jumlah siswa 35 siswa yang dibuktikan dengan laporan hasil penelitian.

## **4.2. PEMBAHASAN**

### **4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian**

Pembahasan ini difokuskan pada hasil observasi dan refleksi pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* pembelajaran setiap siklusnya .Secara rinci peneliti sajikan pembahasan dari tiap siklus sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Siklus I

### **2. Hasil Observasi Keterampilan Guru**

#### a) Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada siklus I pertemuan I, observer menilai bahwa dalam membuka pelajaran memperoleh skor 4 dan pertemuan 2 mendapat skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak tampak saat penelitian diantaranya muncul yaitu menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, menyampaikan tujuan dengan baik, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan materi- materi .

#### b) Keterampilan menjelaskan materi

Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, observer menilai bahwa dalam menjelaskan materi memperoleh skor 2 dengan kategori baik

sekali, hal ini terbukti dari 2 deskriptor yang Pada kegiatan ini guru dalam memberikan materi dengan menggunakan bahasa kurang mudah dipahami.

c) Keterampilan bertanya.

Keterampilan guru dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 , observer menilai bahwa dalam mengajukan pertanyaan memperoleh skor 3 dengan kategori baik , hal ini terbukti dari 3 deskriptor yang muncul yaitu pertanyaan yang diajukan kurang jelas dimengerti oleh siswa, memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tersusun kurang baik dengan menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami., pertanyaan menuntun siswa menemukan sendiri jawabannya yang benar. Deskriptor yang belum tampak adalah pertanyaan bersifat mengarahkan atau menuntun kepada siswa dalam proses berpikir mandiri masih kurang karena siswa kehabisan waktu dalam berpikir.

d) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 , observer menilai bahwa dalam mengelola kelas memperoleh skor 3 dengan kategori baik . Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu menciptakan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal yang meliputi menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memberikan

petunjuk – petunjuk yang jelas. Deskriptor yang belum tampak adalah saat guru memusatkan perhatian kelompok

e) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada siklus I pertemuan 1 mendapat skor 2 dengan kategori cukup, observer menilai bahwa dalam membimbing diskusi kelompok kecil pertemuan 2 memperoleh skor 3 dengan kategori cukup. Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu. memberikan pengarahan pada kelompok diskusi, , menindak lanjuti hasil diskusi. Deskriptor yang belum tampak adalah membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan, membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan

f) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan pada siklus I, observer menilai bahwa dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan memperoleh skor 3 dengan kategori baik . Hal ini terbukti dari guru memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi sesuai dengan rumusan tujuan, meningkatkan urunan pikiran dalam mengajukan pertanyaan, menutup diskusi dengan bantuan siswa. Sedangkan diskriptor yang belum tampak adalah memperluas masalah dalam mengajukan pertanyaan. mengarahkan diskusi kelompok dalam mengklasifikasi pendapat kelompok – kelompok masih baik dan mengarahkan

diskusi kelas membandingkan pendapat kelompok – kelompok tampak hasil baik.

g) Keterampilan memberikan penguatan verbal dan non verbal

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pada siklus I, observer menilai bahwa dalam memberikan variasi pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini terbukti dari 3 deskriptor yang muncul yaitu penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, mengadakan kontak pandang, sedangkan variasi dalam mengajar yang belum tampak adalah gerakan dan mimic badan dalam berkomunikasi. Dan pertemuan 2 mendapat skor 4 dengan kategori baik sekali

h) Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pada siklus I, observer menilai bahwa dalam memberikan variasi pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini terbukti dari 3 deskriptor yang muncul yaitu penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, mengadakan kontak pandang, sedangkan variasi dalam mengajar yang belum tampak adalah gerakan dan mimic badan dalam berkomunikasi.

i) Keterampilan menutup pelajaran

Keterampilan guru dalam menutup pelajaran pada siklus I, pertemuan 1 dan pertemuan 2 observer menilai bahwa dalam menutup pelajaran memperoleh skor 4 dengan k siswa kategori

baik sekali. Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu suaran guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras, posisi guru bervariasi tidak hanya terpaku pada satu tempat saja, dan menerapkan prinsip penghargaan. Sedangkan deskriptor yang tidak tampak adalah kurang adanya variasi kegiatan dalam kelas (klasikal, kelompok dan individu)

### 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa mulai tampak dan proses belajar mengajar dengan penerapan Model *Problem Solving*

#### a) Kesiapan dalam menerima pelajaran

Aktivitas siswa dalam menerima pelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2, observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa menyiapkan buku tulis, menyiapkan peralatan menulis dan memperhatikan penjelasan dari gurupun sudah siap. Deskriptor yang belum tampak adalah siswa masih ada yang tidak membawa buku paket, LKS, referensi lain.

#### b) Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru

Aktivitas siswa dalam mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2, observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa berusaha untuk memahami

permasalahan dengan baik dan benar, siswa mampu memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya, berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok. Deskriptor yang belum tampak adalah saat siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam permasalahan masih ada yang bergurau.

c) Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi

Aktivitas siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi pada siklus I, observer menilai memperoleh pertemuan 1 skor 2 dan pertemuan 2 skor 3 dengan kategori baik, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa berdiskusi untuk mencari identifikasi dari masalah yang diberikan, merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok, dan siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah. Deskriptor yang belum tampak adalah masih ada siswa yang bekerja sendiri – sendiri maupun diam saja tidak bias menjaga kekompakan, bersama dan kerjasama antara anggota kelompok,

d) Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah

Aktivitas siswa mengidentifikasi masalah pada siklus I, observer menilai memperoleh skor 2 dengan kategori cukup, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa dalam mengidentifikasi masalah sesuai dengan masalah yang diberikan, berdiskusi dengan teman dalam mengidentifikasi masalah. Sedangkan descriptor yang tidak tampak adalah kurang

mampu mengidentifikasi masalah. Kurang cermat dan teliti dalam mengidentifikasi masalah terlalu terburu – buru. Dan pertemuan 2 memperoleh skor 3 dengan kategori baik karena sudah ada peningkatan.

e) Kemampuan siswa dalam merencanakan pemecahan masalah

Aktivitas siswa merencanakan pemecahan masalah pada siklus I, observer menilai memperoleh skor 2 dengan kategori cukup, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa sungguh – sungguh dalam merencanakan pemecahan permasalahan, berdiskusi dengan teman dalam merencanakan pemecahan masalah. Sedangkan descriptor yang belum tampak adalah siswa dalam merencanakan pemecahan masalah sesuai dengan masalah yang diberikan. Kurang cermat dan teliti dalam merencanakan pemecahan permasalahan. Pada pertemuan 2 mendapat skor 3 karena sudah ada peningkatan 1 deskriptor.

f) Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah

Aktivitas siswa menerapkan pemecahan masalah pada siklus I, pertemuan 1 mendapat skor 2 dengan kategori cukup sedangkan pertemuan 2 observer menilai memperoleh skor 2 dengan kategori cukup, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu, sesuai dengan tahapan yang telah diberikan, penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah yang diberikan. Deskriptor yang belum tampak adalah belum bisa

menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar serta kurang cermatnya dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah.

- g) Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan.

Aktivitas siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan pada siklus I, observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa sungguh – sungguh dalam menyajikan hasil kerja kelompok, hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan, Deskriptor yang belum tampak adalah menyajikan hasil kerja kelompok kurang baik dan benar hasil tidak sesuai yang diharapkan, adanya kurang bekerjasama dengan kelompok dalam menyajikan hasil kerja sedangkan pada pertemuan 2 mendapat skor 2 karena kurang pahami siswa dalam berpikir.

- h) Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok

Aktivitas siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok pada siklus I, observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas, siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompok meski ada jawaban yang salah, siswa dan kelompoknya masing – masing

bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya. Sedangkan pertemuan 2 mendapat skor 2 dengan kategori cukup.

- i) Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

Aktivitas siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah pada siklus I pertemuan 1 dan 2, observer menilai memperoleh skor 2 dengan kategori cukup, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu, hasil analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan, siswa bersama kelompoknya bertanggung jawab terhadap analisis yang diutarakan. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah siswa belum mampu menganalisis dan mengevaluasi dengan baik dan benar dan siswa kurang bersungguh – sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi

- j) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida

Aktivitas siswa dalam keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Solving* dengan media pada siklus I pertemuan 1 dan 2, observer menilai memperoleh skor 2

dengan kategori cukup, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu hasil kerja sesuai dengan yang diperintahkan, bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Deskriptor yang belum tampak adalah siswa belum

sungguh – sungguh dalam mengikuti pembelajaran metode problem solving dengan media *puzzle* piramida, siswa belum mampu menyajikan hasil kelompok kerja dengan media *puzzle* karena belum selesai pekerjaannya.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* ( PS ) dengan media *puzzle* piramida materi kegiatan memanfaatkan SDA didaerahnya yang dicapai oleh siswa adalah dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa sebesar 78% dengan jumlah siswa 35 siswa. Sedangkan Persentase hasil belajar siswa pada pra siklus tersebut naik dari tes awal sebesar 54 % ,

Berdasarkan penelitian membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* dengan penggunaan media *puzzle* piramida pada siswa kelas IV siswa di SDN.Tugurejo 01 Semarang belum berhasil sehingga perlu adanya tindakan ke dua.

##### 4.2.1.2 Siklus II

#### 1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

##### a) Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada siklus I, pertemuan 1 mendapat skor 3 dengan kategori baik sedangkan pertemuan 2 observer menilai bahwa dalam membuka pelajaran

memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak tampak saat penelitian diantaranya muncul yaitu menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, menyampaikan tujuan dengan baik, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan materi- materi .

b) Menjelaskan materi

Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pada siklus II, pertemuan 1 mendapat skor 3 dengan kategori baik sedangkan pertemuan 2 observer menilai bahwa dalam menjelaskan materi memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik

Pada kegiatan ini guru dalam memberikan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memberikan contoh dan ilustrasi, memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan menunjukkan pemahaman.

c) Mengajukan pertanyaan

Keterampilan guru dalam mengajukan pertanyaan pada siklus II, pertemuan 1 mendapat skor 3 dengan kategori baik sedangkan observer menilai bahwa dalam mengajukan pertanyaan memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu pertanyaan yang diajukan jelas

dan mudah dimengerti oleh siswa, memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tersusun dengan baik dengan menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami. pertanyaan bersifat mengarahkan atau menuntun kepada siswa dalam proses berpikir mandiri, pertanyaan menuntun siswa menemukan sendiri jawabannya yang benar.

d) Mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas pada siklus II pertemuan 1 dan 2, observer menilai bahwa dalam mengelola kelas memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali. Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu menciptakan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal yang meliputi menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk – petunjuk yang jelas

e) Membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada siklus II, pertemuan 1 mendapat skor 3 dengan kategori baik sedangkan pertemuan 2 observer menilai bahwa dalam membimbing diskusi kelompok kecil memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali. Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan. memberikan pengarahan pada kelompok diskusi,

membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan, menindak lanjuti hasil diskusi.

f) Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai bahwa dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan memperoleh skor 3 dengan kategori baik . Hal ini terbukti dari guru memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topic diskusi sesuai dengan rumusan tujuan, meningkatkan pikiran dalam mengajukan pertanyaan, menutup diskusi dengan bantuan siswa. Sedangkan diskriptor yang belum tampak adalah memperluas masalah dalam mengajukan pertanyaan. mengarahkan diskusi kelompok dalam mengklasifikasi pendapat kelompok – kelompok masih baik dan mearahkan diskusi kelas membandingkan pendapat kelompok – kelompok tampak hasil baik.

g) Memberikan penguatan secara verbal dan non verbal

Keterampilan guru dalam memberikan penguatan secara verbal dan non verbal pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai bahwa dalam memberikan penguatan secara verbal dan non verbal memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali. Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu memberikan penguatan verbal berupa mengucapkan kata “baik, bagus, tepat, “

kepada siswa, memberikan penguatan dengan tepuk tangan serta gerakan pendekatan .

h) Mengadakan variasi pembelajaran

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai bahwa dalam memberikan variasi pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Hal ini terbukti dari 3 deskriptor yang muncul yaitu penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, mengadakan kontak pandang, sedangkan variasi dalam mengajar yang belum tampak adalah gerakan dan mimik badan dalam berkomunikasi.

i) Menutup Pelajaran

Keterampilan guru dalam menutup pelajaran pada siklus II, observer menilai bahwa dalam menutup pelajaran memperoleh skor 4 dengan k siswa kategori baik sekali. Hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu suaran guru dalam pembelajaran cukup jelas dank eras, posisi guru bervariasi tidak hanya terpaku pada satu tempat saja, dan menerapkan prinsip penghargaan. Sedangkan diskriptor yang tidak tampak adalah kurang adanya variasi kegiatan dalam kelas ( klasikal, kelompok dan individu )

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa mulai tampak dan proses belajar mengajar dengan penerapan model *Problem Solving*

a. Kesiapan dalam menerima pelajaran

Aktivitas siswa dalam menerima pelajaran pada siklus II, pertemuan 1 mendapat skor 3 dengan kategori baik sedangkan pertemuan 2 observer menilai memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa menyiapkan buku tulis , paket, LKS, referensi lain sudah siap, menyiapkan peralatan menulis dan memperhatikan penjelasan dari gurupun sudah siap.

b. Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru

Aktivitas siswa dalam mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa berusaha untuk memahami permasalahan dengan baik dan benar, siswa mampu memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya, berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam permasalahan, berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok.

c. Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi

Aktivitas siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa berdiskusi untuk mencari

identifikasi dari masalah yang diberikan, merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok, menjaga kekompakan, bersama dan kerjasama antara anggota kelompok, dan siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah.

d. Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah

Aktivitas siswa mengidentifikasi masalah pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai memperoleh skor 4 dengan kategori baik , hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa dalam mengidentifikasi masalah sesuai dengan masalah yang diberikan, cermat dan teliti dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi dengan teman dalam mengidentifikasi masalah. Sedangkan descriptor yang tidak tampak adalah kurang mampu mengidentifikasi masalah.

e. Kemampuan siswa dalam merencanakan pemecahan masalah

Aktivitas siswa merencanakan pemecahan masalah pada siklus II pertemuan 1 dan 2 , observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik , hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa sungguh – sungguh dalam merencanakan pemecahan permasalahan, cermat dan teliti dalam merencanakan pemecahan permasalahan, berdiskusi dengan teman dalam merencanakan pemecahan masalah. Sedangkan descriptor yang

belum tampak adalah siswa dalam merencanakan pemecahan masalah sesuai dengan masalah yang diberikan.

f. Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah

Aktivitas siswa menerapkan pemecahan masalah pada siklus II, observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar, sesuai dengan tahapan yang telah diberikan, penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah yang diberikan. Deskriptor yang belum tampak adalah kurang cermatnya dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah.

g. Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan

Aktivitas siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan pada siklus II, observer menilai memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang muncul yaitu siswa sungguh – sungguh dalam menyajikan hasil kerja kelompok, hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan, menyajikan hasil kerja kelompok dengan baik dan benar, bekerjasama dengan kelompok dalam menyajikan hasil kerja .

h. Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok

Aktivitas siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok pada siklus II, observer menilai memperoleh skor 4 dengan

kategori baik sekali , hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas, siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompok meski ada jawaban yang salah, siswa dan kelompoknya masing – masing bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya.

- i. Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

Aktivitas siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah pada siklus II, observer menilai memperoleh skor 3 dengan kategori baik , hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu siswa sungguh – sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi, hasil analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan, siswa bersama kelompoknya bertanggung jawab terhadap analisis yang diutarakan. Sedangkan deskriptor yang belum tampak adalah siswa belum mampu menganalisis dan mengevaluasikan dengan baik dan benar.

- j. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida

Aktivitas siswa dalam keaktifan siswa mengikuti pembelajaran model *Problem Solving* dengan media *puzzle* pada siklus II, observer menilai memperoleh skor 4 dengan kategori baik sekali, hal ini terbukti dari 4 deskriptor yang tampak yaitu sungguh – sungguh dalam mengikuti pembelajaran model

*Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida , hasil kerja sesuai dengan yang diperintahkan,bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok.Deskriptor yang belum tampak adalah siswa belum mampu menyajikan hasil kelompok kerja dengan media *puzzle* piramida karena belum selesai pekerjaannya.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* ( PS ) dengan media *puzzle* piramida materi menjaga kelestarian SDA yang dicapai oleh siswa adalah dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa sebesar 89% % dengan jumlah siswa 35 siswa. Sedangkan Persentase hasil belajar siswa pada siklus 1 tersebut naik dari tes awal sebesar 54% , siklus I sebesar 78 % ,

Berdasarkan penelitian membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan model *Problem Solving* dengan penggunaan media *puzzle* piramida dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SDN.Tugurejo 01 Semarang

### 4. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian mengenai pemahaman pembelajaran IPS melalui pendekatan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida dilakukan dengan jelas sehingga terjadi peningkatan baik keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan pendekatan model

*Problem Solving* untuk diterapkan di SDN. Tugurejo 01 sangat cocok karena siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat serta dapat memecahkan masalah sendiri dengan kelompok. Dalam berdiskusi, siswa yang sudah paham memberitahu anggota kelompoknya yang belum paham. Setiap anggota berusaha untuk menyelesaikan tugas serta dapat mengidentifikasi masalah yang diberikan guru. Siswa tidak bergantung terhadap siswa lain. Karena pada dasarnya model *Problem Solving* merupakan model yang merangsang berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan siswa. Seorang guru harus pandai merangsang siswanya untuk mencoba mengeluarkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada tes awal diperoleh nilai rata – rata 61,40 dengan ketuntasan belajar 46 %, pada siklus I diperoleh rata –rata 70,12 dengan ketuntasan belajar 74% %, siklus II diperoleh rata –rata 76,75 dengan ketuntasan belajar 84 %, Keterampilan guru meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengamatan keterampilan guru. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh dari pertemuan 1 adalah 27 dan pertemuan 2 adalah 29 dengan kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan jumlah skor yang diperoleh dari pertemuan 1 adalah 34 dan pertemuan 2 adalah 37 dengan kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada siklus I, siklus II, disimpulkan bahwa pendekatan model *Problem Solving* dengan media *puzzle* mampu memberikan kontribusi yang baik , Setelah indikator keberhasilan yang ditetapkan tercapai maka penelitian dihentikan pada siklus II



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan model *Problem Solving* pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 , peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil keterampilan guru meningkat dibuktikan bahwa pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* pada siklus 1 pertemuan 1 mendapat skor 27 dengan kriteria baik dan pertemuan 2 mendapat skor 29 dengan kategori baik, sedangkan keterampilan guru pada siklus 1 mendapat skor 30 dengan kriteria sangat baik sedangkan siklus II pertemuan 2 mendapat skor 34 dengan kriteria sangat baik (  $29 < \text{skor} < 36$  )
2. Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Solving* dengan media *puzzle* piramida meningkat dibuktikan pada siklus 1 pertemuan 1 memperoleh skor 25 dan siklus 1 pertemuan 2 masih tetap dengan skor 25 dengan kategori cukup dan Siklus II pertemuan 1 mendapat skor 35 sedangkan siklus II pertemuan 2 mendapat skor 37 dengan kriteria sangat baik jika dilihat dari kriteria minimal baik ( $33 < \text{skor} < 40$ ).
3. Hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran IPS melalui pendekatan metode *Problem Solving* yakni mengalami ketuntasan secara klasikal artinya 75% dari siswa mencapai nilai KKM yaitu 63 ini dilihat dari

siklus 1 pertemuan 1 didapatkan hasil rata – rata 68,42 sedangkan pertemuan 2 rata – rata 71,82 dan siklus 2 rata – rata hasil pertemuan 1 adalah 73,80 dan pertemuan 2 memperoleh 79,71. Sedangkan persentase ketuntasan yang diperoleh pada setiap siklus adalah awal siklus persentase ketuntasan 46%, pada siklus 1 mendapat 78% dan siklus 2 mendapat 89%.

## 5.2 SARAN

Menurut hasil kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Bagi Guru seharusnya selalu menggunakan model pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu model pembelajaran dengan model *Problem Solving* agar keterampilan guru semakin meningkat.
2. Bagi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Prolem Solving* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS semakin meningkat.
3. Bagi sekolah dengan menerapkan model pembelajaran *Prolem Solving* hasil belajar siswa akan meningkat dan dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Anggoro Toha, 2008. *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Aqib Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yama Widya.
- BSNP, 2006 : 175, KTSP, Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Kurikulum Pendidikan.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Dewi Pratika Tungga, 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving (PS) untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Tempura 1 Ngawi*  
(Sumber : <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12207> diunduh Minggu, 22 April 2012 pukul 11:08)
- Gagne, dkk, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Hardiani Isrian, 2014. *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta : Familia ( Group Relasi Inti Media )
- Hisnu Tantya, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Aneka Ilmu.
- Indriani Prameta, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial* , Bogor : Yudhistira
- Iru La, 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan Metode Strategi dan Model Pembelajaran*, DIY : Multi Presindo
- Ischak, 2003. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Moleong J Lexy, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Morgan, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Rosdijati Nani 2012. *Panduan Pakem IPS SD*, Jakarta : Erlangga
- Subroto Hadi Trisno. 2005. *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Universitas Terbuka.

- Sugandi Ahmad, 2004. *Proses Pembelajaran, Semarang* : UPT UNNES Semarang
- Sumaatmaja Nursid, 2004. *Pendidikan IPS*, Jakarta : Dirjen Dikdasmen
- Suprijono, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- Thobroni, Mohammad. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wena Made. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Malang : Bumi Aksara
- Wihardit Kuswaya, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winataputra Udin, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zusnita, 2012. *Penerapan Pembelajaran Problem Solving (PS) untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Krisik Kabupaten Blitar*  
(Sumber : <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/11891> diunduh Minggu, 22 April 2012 pukul 10:03)



**Lampiran 1**  
**Perangkat Pembelajaran**

**LAMPIRAN : 1.1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Tugurejo 01 Semarang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 1</b>
<b>Hari / Tanggal</b>	<b>: Sabtu/ 21 Juli 2012</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 × 35 menit</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Jenis SDA dan Kegiatan Ekonomi</b>

---

---

**1 STANDAR KOMPETENSI**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

**2 KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

**3 INDIKATOR**

- j) Mengidentifikasi jenis SDA alam kaitanya dengan kegiatan ekonomi
- k) Menggunakan peta setempat untuk menunjukan persebaran SDA

#### **4 TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1 Melalui tanya jawab dengan menunjukkan gambar peta siswa dapat menyebutkan persebaran sumber daya alam yang ada didaerah-nya dengan benar.
- 2 Melalui operasional *puzzle* piramida, siswa dapat menjelaskan jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
- 3 Melalui pengamatan langsung siswa dapat menyelesaikan masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan SDA di daerahnya.

#### **5 KARAKTER YANG DIHARAPKAN**

Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

#### **6 MATERI AJAR**

§ Jenis SDA dan kegiatan ekonomi

#### **7 METODE**

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

#### **8 MODEL PEMBELAJARAN**

*Problem Solving* (PS)

#### **9 MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media

Gambar *puzzle* yang berkaitan dengan SDA potensi didaerahnya

## 2. Sumber Belajar

1) KTSP

2) Silabus Kelas IV

3) Multi Sumber

- a. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV Karangan Tanya Hisnu, dkk, tahun 2008, halaman 44-49
- b. Buku Ilmu pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV Karangan Pramitha Indriani, dkk, tahun 2008, halaman 80-81
- c. Panduan Pakem IPS SD Karangan Nani Rosdijati, dkk. Tahun 2002, hal 25-27.

## 10 LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pra Kegiatan (± 5 menit)

- a. Salam
- b. Pengkondisian Kelas
- c. Doa
- d. Presensi

### 2. Kegiatan Awal (± 15 menit)

- a. Memberi motivasi

Siswa diminta untuk giat belajar supaya pintar.

- b. Memberi acuan

Guru memberi acuan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- d. Apersepsi

Ketika kamu lapar, apa yang kamu butuhkan? Kamu butuh makan bukan? Dari mana makanan berasal? Nasi yang kita makan berasal padi. Padi dihasilkan oleh petani. Tanaman padi termasuk sumber daya alam. Air yang dipakai untuk mengairi sungai termasuk sumber daya alam. Tanah yang dipakai untuk menanam padi juga termasuk sumber daya alam.

### 3. Kegiatan Inti (± 55 menit)

#### 1) Eksplorasi

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tentang jenis – jenis SDA dan kegiatan ekonomi
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.

#### 2) Elaborasi

- a. Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan cara memanfaatkan SDA yang didaerahnya.
- b. Setiap kelompok diberikan media *puzzle* .

- c. Siswa bersama kelompok, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap jenis – jenis SDA dan kegiatan ekonomi berdasarkan puzzle tersebut.

- d. Siswa bersama kelompok masing – masing mempresentasikan hasil kelompoknya.
- e. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah dengan mempresentasikan hasil diskusinya.
- f. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi.

### 3) Konfirmasi

- a. Guru mengklarifikasi materi yang belum diketahui siswa
- b. Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

### 4. Kegiatan Akhir (± 30 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja disampaikan.
- b. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.
- c. Umpan balik

## 11 EVALUASI

- a. Prosedur
  - Tes awal : ada
  - Tes dalam proses : ada
  - Tes akhir : ada
- b. Jenis tes
  - Tertulis (secara individu)
  - *Performance* (secara kelompok)

c. Bentuk

- obyektif tes, jawaban singkat, uraian
- dan unjuk kerja

d. Alat Tes : soal dan lembar observasi

e. Jenis penilaian : kognitif dan afektif

Semarang, 21 Juli 2012

**Rekan Sejawat (Observer)**

**Guru Kelas (Peneliti)**

**Siti Aminah, A.Ma**

**Indah Dwi Astuti**

NIP. 19560625 197703 2 004

NIM. 1401910021

**Mengetahui**

**Kepala Sekola SDN Tugurejo 01**

**Riyatni, S.Pd**

**NIP. 19611025 198304 2 003**

**LAMPIRAN : 1.2**

<b>Materi Ajar</b>	<b>: Siklus 1</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 ( Satu )</b>
<b>Materi</b>	<b>: Jenis – jenis SDA dan Kegiatan Ekonomi</b>

**JENIS – JENIS KEGIATAN SDA**

Perhatikan gambar di bawah ini ! Dalam gambar itu kamu dapat melihat ikan hasil laut di wilayah negara kita. Laut dan kekayaan isinya termasuk sumber daya alam. Kalau begitu, apa sumber daya alam (SDA)? Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.



**Gambar 1.2.1** Berbagai jenis ikan hasil laut

Ketika kamu lapar, apa yang kamu butuhkan? Kamu butuh makan bukan? Dari mana makanan berasal? Nasi yang kita makan berasal padi. Padi dihasilkan oleh petani. Tanaman padi termasuk sumber daya alam. Air yang dipakai untuk mengairi sungai termasuk sumber daya alam.

Tanah yang dipakai untuk menanam padi juga termasuk sumber daya alam.

Ada banyak sekali sumber daya alam. Semuanya itu diciptakan oleh Tuhan untuk keperluan hidup kita. Sumber daya alam di sekitar kita dapat antara lain sebagai berikut :

- a. Tanah dan segala yang dapat diusahakan diatas tanah. Misalnya, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
- b. Bahan galian/tambang, yaitu bahan yang terdapat di dalam tanah, Misalnya : Minyak bumi, batu bara, besi, tembaga, nikel, timah dan lain – lain.
- c. Kekayaan alam yang ada di laut, sungai dan danau. Misalnya, ikan, udang, mutiara, rumput laut, garam, dan lain – lain.
- d. Keindahan alam, misalnya pantai pasir putih, danau, lembah, gunung, air terjun, hutan, dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya, kita dapat menggolongkan sumber daya alam menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui. Mari kita bahas lebih lanjut kedua jenis sumber daya alam ini!

### **1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui**

SDA yang dapat diperbarui ialah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus – menerus karena dapat tersedia kembali. SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembangbiakan. Contoh : tanah, hutan, hewan, air dan udara. Mari kita lihat satu per satu !

## a. Tanah

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk – makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Ada banyak sekali jenis tanah. Jenis – jenis tanah itu antara lain tanah vulkanik, tanah humus, dan tanah gambut.

### 1) Tanah vulkanik

Tanah vulkanik berasal dari endapan abu letusan gunung berapi. Ketika meletus, gunung berapi mengeluarkan abu dan lava. Abu yang dikeluarkan bercampur dengan tanah. Inilah yang disebut tanah vulkanik. Tanah vulkanik sangat subur. Tanah ini sangat baik untuk bercocok tanam. Tanah vulkanik dapat ditemukan di lereng – lereng gunung berapi.

### 2) Tanah humus

Daun – daunan jatuh ke tanah kemudian membusuk. Setelah membusuk dedaunan itu bercampur dengan tanah. Campuran inilah yang disebut tanah humus. Tanah humus disebut juga tanah organik. Tanah humus sangat subur dan baik untuk bercocok tanam. Kita dapat menemukan tanah humus di hutan – hutan yang masih lebat.

### 3) Tanah gambut

Tanah gambut terbentuk dari tumbuh – tumbuhan rawa. Tumbuh – tumbuhan itu membusuk dan tertimbun selama bertahun – tahun. Ciri tanah gambut adalah lunak dan basah. Tanah gambut

kurang baik untuk pertanian karena tidak subur. Tanah gambut banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan dan Papua.

#### 4) Hutan

Apakah kamu pernah masuk ke hutan? Coba ceritakan seperti apa hutan itu! Bisakah kamu menyebutkan ciri – ciri hutan? Salah satu ciri hutan adalah banyak pepohonan dan banyak binatang yang berkeliaran.

Bergunakah hutan bagi manusia? Hutan sangat berguna bagi manusia. Apa saja kegunaan hutan bagi manusia? Kegunaan hutan antara lain untuk menahan erosi, menyimpan air, menyediakan kayu untuk bahan – bahan bangunan, dan sebagai paru – paru lingkungan.

Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat rusak. Hutan dapat rusak dan musnah jika tidak dilestarikan. Apa saja yang membuat hutan rusak dan gundul? Penyebab kerusakan hutan antara lain ;

- 1) Penebangan hutan secara liar
- 2) Kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau
- 3) Pembakaran hutan untuk membuat lading

Dapatkah kamu membayangkan apa yang akan terjadi jika hutan kita rusak? Jika hutan rusak, lahan bekas hutan akan gundul. Akibatnya bisa terjadi bencana banjir. Selain itu, udara menjadi

panas. Oleh karena itu, hutan yang ada harus dilestarikan. Nanti kita akan membahas cara – cara melestarikan hutan.

### 5) Hewan

Ada hewan atau binatang liar dan hewan peliharaan. Contoh binatang liar antara lain gajah, harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, itik, kelinci, dan kerbau.

Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Binatang liar bisa berkembangbiak sendiri. Ada juga hewan – hewan langka yang sengaja ditangkarkan.

Hewan ternak sengaja dibudidayakan. Hewan ternak dipelihara untuk mendapatkan penghasilan. Orang yang memelihara hewan ternak disebut peternak. Apakah kamu juga memelihara hewan ternak? Apa yang kamu dapatkan dari hewan ternakmu?

### 6) Air

Semua makhluk hidup memerlukan air. Begitu juga kita, manusia. Manusia menggunakan air untuk diminum, mandi, mencuci dan memasak. Kita dapat memperoleh air bersih dari sumur, mata air, air hujan dan air dari PAM. PAM singkatan dari

Perusahaan Air Minum. Darimana keluargamu mendapatkan air bersih?

Selain untuk keperluan sehari – hari, masih banyak kegunaan air. Antara lain untuk mengairi sawah, memelihara ikan, sarana

transportasi, dan pembangkit listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air sering disingkat PLTA. Air termasuk sumber daya yang dapat diperbarui. Air mengalami siklus. Tahukah kamu bagaimana siklus air itu? Perhatikan gambar siklus air berikut ini

## **2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui**

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi.

Bahan tambang dibagi dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam dan sumber tenaga (energy). Mari kita bahas satu per satu.

### **1) Bahan tambang mineral logam**

Bahan tambang mineral logam adalah bahan tambang yang berwujud bijih. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah dan bijih bauksit. Mineral logam dibagi menjadi dua, yaitu logam murni dan logam campuran,.

Logam murni digunakan dalam kondisi murni tanpa campuran. Contoh logam murni adalah emas, timah, seng dan aluminium. Biasanya kaleng minuman menggunakan aluminium murni. Sementara kabel listrik terbuat dari tembaga murni.

Bahan tambang logam tidak murni atau dipakai dalam keadaan dicampur. Misalnya, campuran tembaga, timah, dan seng pada

pembuatan kapal. Bahan campuran ini lebih tahan menghadapi proses perubahan.

## 2) Bahan tambang mineral bukan logam

Contoh bahan tambang bukan logam adalah batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, tanah liat dan intan.

## 3) Bahan tambang sumber tenaga (energi)

Kompor apa yang digunakan ibumu untuk memasak? Kompor minyak tanah atau kompor gas? Minyak tanah dan gas adalah contoh bahan tambang sumber energy. Minyak bumi, gas alam, dan batu bara termasuk sumber tenaga yang paling banyak digunakan.

Minyak bumi harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Ada bermacam – macam produk pengolahan minyak bumi. Misalnya minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol dan aspal. Masing – masing produk pengolahan ini mempunyai kegunaan yang berbeda – beda.

Penguasaan minyak bumi di Indonesia dikuasai oleh Pertamina. Apa itu Pertamina? Pertamina adalah perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi nasional.

Gas alam biasanya terdapat bersama minyak bumi. Gas alam digunakan sebagai bahan pembuat pupuk. Selain itu, gas alam juga digunakan untuk bahan bakar kompor gas.

Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar. Kereta api, kapal laut dan pembangkit listrik menggunakan batu bara sebagai bahan bakar. Selain itu, batu bara digunakan untuk membuat sutera tiruan, karet tiruan, bensin tiruan, sabun, dan ter.



**LAMPIRAN : 1.3****MEDIA PEMBELAJARAN**

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 3) .....

2) ..... 4) .....

**GAMBAR BERMACAM – MACAM JENIS SDA**

1.



**Gambar 1.3.1** : Penambangan batu bara

2.



**Gambar 1.3.2** : Gambar Teh di pegunungan

3.



**Gambar 1.3.3** : Gambar hewan ternak ayam kampung

**LAMPIRAN : 1.4****LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan sosial

Kelas / Semester : IV / I ( Satu )

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 4) .....

2) ..... 5) .....

3) ..... 6) .....

**Soal !****Kegiatan I**

Amatilah dengan cermat berbagai kegiatan ekonomi yang memanfaatkan potensi alam disekitar lingkungan kita dan berilah tanda centang (√) yang kamu anggap benar dan berilah tanda (x) yang kamu anggap salah

No	Jenis SDA	SDA dapat diperbarui	SDA Tidak dapat diperbarui
1.	Pertanian	.....	.....
2.	Peternakan	.....	.....
3.	Perkebunan	.....	.....
4.	Perikanan	.....	.....
5.	Pariwisata	.....	.....

## LAMPIRAN : 1.5

## KUNCI JAWABAN LKS

**Nama Kelompok** :.....

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

No	Jenis SDA	SDA dapat diperbarui	SDA Tidak dapat diperbarui
1.	Pertanian	√	-
2.	Peternakan	√	-
3.	Perkebunan	√	-
4.	Perikanan	√	-
5.	Pariwisata	√	-

**LAMPIRAN : 1.6****KISI- KISI PENULISAN SOAL****KISI- KISI SOAL TES FORMATIF**

Nama SD : Tugurejo 01 Alokasi Waktu : 35 menit

Mata Pelajaran : IPS Jumlah Soal : 25 soal

Kurikulum : KTSP Penyusun : Indah Dwi Astuti

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

No	Kompetensi yang diajarkan	Kelas/smt	Materi	Indikator	Nomor soal	Jenjang	Jumlah Soal
1.	2.2. Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	IV / 1	§Jenis Sumber Daya Alam dan Kegiatan ekonomi	§Mengidentifikasi jenis SDA yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi	§ A3, B2,B7, B9	C1	4
					§ A1,A2,A4, A5,A9,A10,B1,B3,B4,B10	C2	10
					§ C1,C2,	C3	4
							§Menggunakan peta setempat untuk menunjukkan persebaran SDA

**Keterangan:**

A : PILIHAN GANDA

B : ISIAN

C : URAIAN

**LAMPIRAN : 1.7****TES FORMATIF****MAPEL : IPS****KELAS/SEMESTER : IV/1****HARI/ TANGGAL : Sabtu / 21 Juli 2012****NAMA LENGKAP : .....****NO ABSEN : .....****I. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat !**

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam ....
  - a. yang dapat dibeli dan dikembalikan
  - b. yang dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui
  - c. yang dapat digali dan tak dapat digali
  - d. yang dapat dijual dan tak dapat dijual
2. Contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah ....
  - A. tanah
  - B. hutan
  - C. air
  - D. a,b, dan c benar
3. Ada bermacam – macam tanah. Tanah yang berasal dari endapan abu gunung api disebut ....
  - A. tanah vulkanik
  - B. tanah mekanik
  - C. tanah humus
  - D. tanah gambut
4. Tanah yang telah tercampur dengan daun – daunan yang membusuk disebut tanah ....
  - A. humus
  - B. pasir
  - C. gambut

- D. campur daun
5. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui adalah ....
- A. hutan
  - B. bahan tambang
  - C. gambut
  - D. campur daun
6. Ada tiga macam bahan tambang sumber tenaga. Berikut ini yang termasuk bahan tambang sumber tenaga adalah ....
- A. batu apung
  - B. batu bata
  - C. batu bara
  - D. batu kali
7. Ada bermacam – macam tanaman perkebunan, contohnya ....
- A. padi
  - B. buncis
  - C. kacang kedelai
  - D. lada
8. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu daerah tergantung pada ... daerahnya
- A. budaya
  - B. adat istiadat
  - C. sumber daya alam
  - D. kepercayaan
9. Di kota, masyarakatnya kebanyakan bekerja dan mencari nafkah di bidang ....
- A. jasa
  - B. pertanian
  - C. perikanan
  - D. peternakan

10. Segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk kelangsungan hidupnya disebut ....
- Sumber daya alam nonhayati
  - Sumber daya yang dapat diperbarui
  - Sumber daya
  - Sumber air

**II. silah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !**

- Semua bahan yang ada di alam disebut ....
- Hewan, tumbuhan, tanah, air, dan udara merupakan contoh sumber daya alam ....
- Penanaman kembali lahan yang gundul disebut ...
- PLTPB adalah singkatan dari ....
- Keadaan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat adalah ....
- Daerah untuk perlindungan hewan langka disebut ....
- Sumber daya alam ... adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
- Minyak bumi, batu bara, bijih besi, tembaga merupakan ....
- Avtur digunakan sebagai bahan bakar....
- Tanah yang berasal dari endapan abu letusan gunung berapi disebut ....

**III . Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat !**

- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui ?
- Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ? Sebutkan 3 contoh !
- Mengapa hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui ?
- Sumber daya alam apa saja yang terdapat di daerahmu ?
- Bagaimanakah cara pemakaian sumber daya alam dengan baik ?

**LAMPIRAN : 1.8****KUNCI JAWABAN****I. Pilihan Ganda**

1. B
2. D
3. A
4. A
5. B
6. C
7. D
8. C
9. A
10. C

**II. Jawaban Singkat**

1. Sumber Daya Alam
2. SDA dapat diperbarui
3. Reboisasi
4. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
5. Kondisi Alam
6. Suaka Margasatwa
7. Bahan Tambang
8. SDA yang tidak dapat diperbarui
9. Pesawat Terbang
10. Tanah Vulkanik

### III. Uraian

- 1) SDA yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali.
- 2) SDA yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat habis. Contohnya : bahan tambang mineral logam ( bijih besi, nikel, emas dll ), bahan tambang mineral bukan logam ( kapur, pasir, tanah liat, intan dll ), bahan tambang sumber tenaga ( energy )
- 3) Karena hewan merupakan salah satu contoh inatang liar yang bisa berkembang biak sendiri..
- 4) Sumber daya didaerah saya kebanyakan sumber daya alam yang dapat diperbarui.
- 5) Pemakaian SDA yang baik harus disesuaikan dengan dengan pemanfaatannya dan harus seefisien mungkin.

#### Skor Penilaian

**I.**  $B \times 1 = 10 \times 1 = 10$

**II.**  $B \times 2 = 10 \times 2 = 20$

**III.**  $\underline{B \times 3 = 5 \times 3 = 15}$

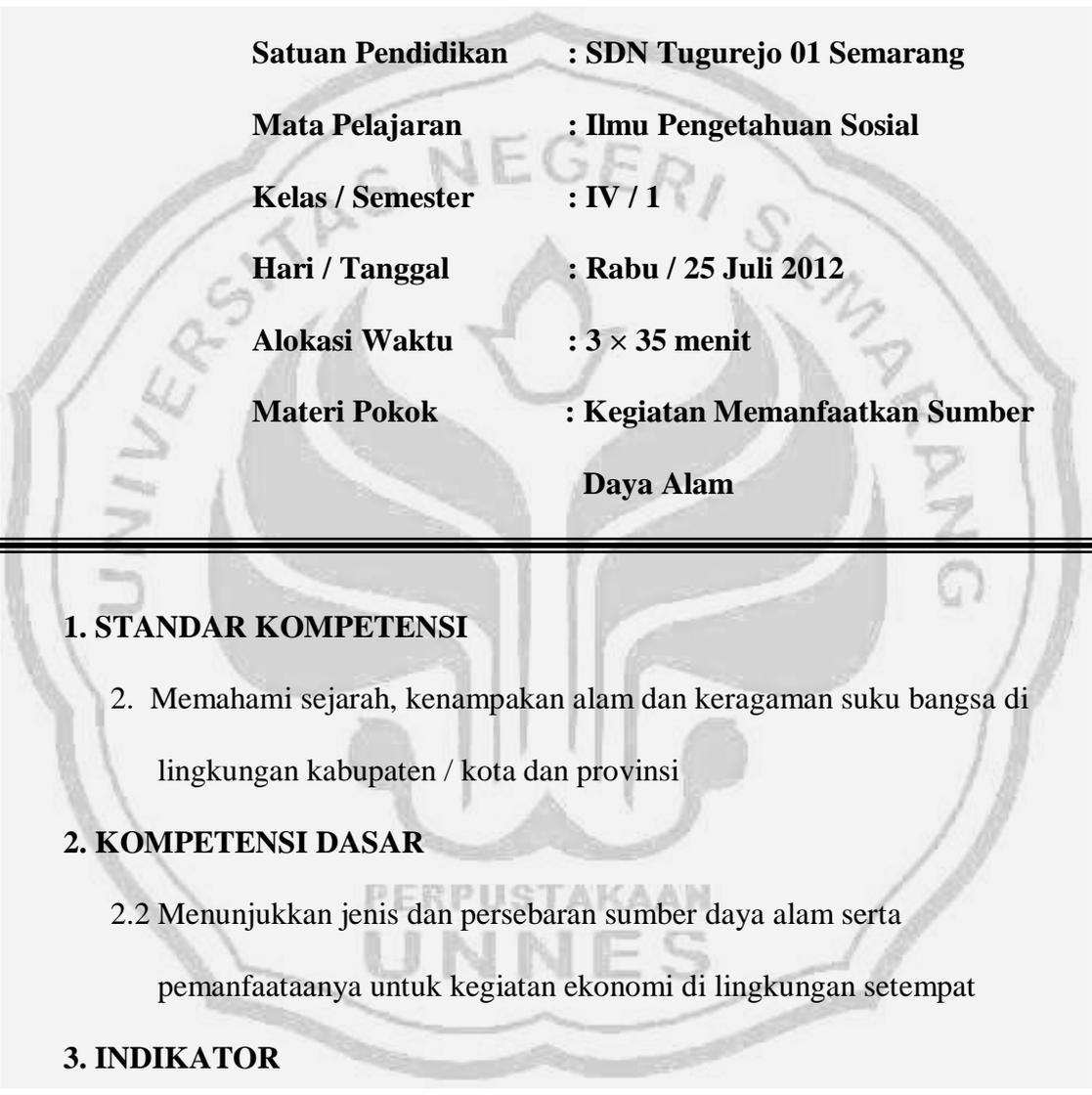
Jumlah Skor =  $45 : 4,5 = 10 \times 10 = 100$

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## LAMPIRAN : 1.9

## SINTAKS PS DALAM PEMBELAJARAN IPS SIKLUS I PERTEMUAN I

Langkah – Langkah PS	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Perumusan masalah tujuan pembelajaran	F Guru menjelaskan dengan pengamatan gambar <i>puzzle</i>	F Siswa menanggapi penjelasan dari guru melalui gambar <i>puzzle</i>
2. Penjelasan singkat	F Guru menjelaskan prosedur materi tentang jenis SDA dan kegiatan ekonomi	F Siswa mendengarkan dan bertanya jawab melalui prosedur materi dengan contoh pengamatan gambar <i>puzzle</i> .
3. Perumusan masalah	F Guru mengemukakan masalah, mencatat pendapat siswa	F Siswa menyatakan rumusan masalah berdasarkan penjelasan guru
4. Pembentukan kelompok	F Guru memimpin pembentukan kelompok	F Siswa membentuk kelompok
5. Kerja kelompok	F Guru memantau kelompok	F Siswa membagi tugas kelompok
6. Menjajaki berbagai alternative	F Guru memantau kelompok	F Siswa merumuskan alternative permasalahan
7. Diskusi kelompok	F Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam kelompok	F Siswa mengklarifikasi pendapat anggota kelompok
8. Diskusi kelas	F Guru mengarahkan	F Siswa membandingkan pendapat kelompok
9. Umpan balik	F Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi	F Siswa menanggapi hasil balik diskusi
10. Pemberian <i>reward</i>	F Guru memberikan <i>reward</i> siswa yang bisa menjawab pertanyaan	F Siswa menjawab pertanyaan dari guru

**LAMPIRAN : 1.10****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I PERTEMUAN 2**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Tugurejo 01 Semarang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 1</b>
<b>Hari / Tanggal</b>	<b>: Rabu / 25 Juli 2012</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 × 35 menit</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kegiatan Memanfaatkan Sumber Daya Alam</b>

---

---

**1. STANDAR KOMPETENSI**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

**2. KOMPETENSI DASAR**

- 2.2 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

**3. INDIKATOR**

- a) Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat
- b) Menjelaskan bentuk – bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya

#### 4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui tanya jawab contoh kehidupan di daerah lain, siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang ada didaerah-nya dengan benar.
- b. Melalui operasional *puzzle* piramida, siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dengan tepat.
- c. Melalui pengamatan langsung siswa dapat menyelesaikan masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan SDA di daerahnya dengan tepat.

#### 5. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

#### 6. MATERI AJAR

§ Kegiatan ekonomi penduduk yang berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya .

#### 7. METODE

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

#### 8. MODEL PEMBELAJARAN

*Problem Solving* (PS)

#### 9. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

Gambar *puzzle* yang berkaitan dengan SDA potensi didaerahnya

2. Sumber Belajar
3. KTSP
4. Silabus Kelas IV
5. Multi Sumber

- a. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV Karangan Tanya Hisnu, dkk, tahun 2008, halaman 59-64
- b. Buku Ilmu pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV Karangan Pramitha Indriani, dkk, tahun 2008, halaman 86-94
- c. Panduan Pakem IPS SD Karangan Nani Rosdijati, dkk. Tahun 2002, hal 29-36.

#### **10. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### **1) Pra Kegiatan (± 5 menit)**

- a. Salam
- b. Pengkondisian Kelas
- c. Doa
- d. Presensi

##### **2) Kegiatan Awal (± 15 menit)**

- a. Memberi motivasi

Siswa diminta untuk giat belajar supaya pintar.

- b. Memberi acuan

Guru memberi acuan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

d. Apersepsi

Pernahkah kamu pergi ke pantai? Tentu pergi ke pantai itu sangat menyenangkan! Kita bisa bermain ombak, bisa melihat – lihat keindahan pantai, dan kita bisa melihat kesibukan para nelayan dan orang – orang yang sedang bekerja. Siapa saja orang – orang yang bersumber mata pencahariannya berasal dari pantai? Orang yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin.

**3) Kegiatan Inti (± 55 menit)**

**A. Eksplorasi**

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tentang kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan SDA
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.

**B. Elaborasi**

- a. Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan cara memanfaatkan SDA yang didaerahnya.
- b. Setiap kelompok diberikan media *puzzle* .
- c. Siswa bersama kelompok, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan SDA di daerahnya berdasarkan *puzzle* tersebut.

- d. Siswa bersama kelompok masing – masing mempresentasikan hasil kelompoknya..
- e. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah dengan mempresentasikan hasil diskusinya.
- f. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi.

### C. Konfirmasi

- a. Guru mengklarifikasi materi yang belum diketahui siswa
- b. Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

### 4) Kegiatan Akhir ( $\pm$ 30 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja disampaikan.
- b. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.
- c. Umpan balik

## 11. EVALUASI

### a. Prosedur

- Tes awal : ada
- Tes dalam proses : ada
- Tes akhir : ada

### b. Jenis tes

- Tertulis (secara individu)
- *Performance* (secara kelompok)

c. Bentuk

- obyektif tes, jawaban singkat, uraian
- dan unjuk kerja

d. Alat Tes : soal dan lembar observasi

e. Jenis penilaian : kognitif dan afektif

Semarang, 25 Juli 2012

Rekan Sejawat (Observer)

Guru Kelas (Peneliti)

**Siti Aminah, A.Ma**

**Indah Dwi Astuti**

NIP. 19560625 197703 2 004

NIM. 1401910021

Mengetahui

Kepala Sekola SDN Tugurejo 01

**Riyatni, S.Pd**

NIP. 19611025 198304 2 003

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**LAMPIRAN : 1.11**

**Materi Ajar : Siklus 1 Pertemuan 2**  
**Pokok Bahasan : Kegiatan**  
**Pemanfaatan SDA**

**MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM**

Negara kita memiliki sumber daya alam yang berlimpah ruah. Untuk apa kekayaan alam itu? Seharusnya kekayaan alam dimanfaatkan untuk kemakmuran bersama. Yang dimaksud dengan kemakmuran bersama adalah kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Hal ini telah diatur di dalam UUD 1945 Bab XIV, pasal 33 ayat (3). Bunyi ayat ini sebagai berikut. “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar – besarnya kemakmuran rakyat”.

Masih ingat apa saja sumber daya alam yang ada di daerahmu ? Sumber daya alam itu mendukung usaha di lingkungan sekitar. Coba sekarang sebutkan macam – macam usaha yang ada disekitarmu !

Macam – macam usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup disebut kegiatan ekonomi. . Coba perhatikan lingkungan sekitar rumah atau sekolahmu ! Di lingkungan sekitar kita banyak kegiatan dilakukan orang. Berikut ini contohnya. Pedagang berjualan di pasar. Sopir angkot mengangkat penumpang. Guru mengajar di kelas. Buruh bekerja di pabrik. Petani mencangkul di sawah. Kegiatan – kegiatan ini termasuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.



**Gambar 1.11.1** : pasar apung

Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Artinya manusia tidak bisa hidup seorang diri.

Hidup dan bekerja keras. Dengan bekerja orang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan. Sulit bagi seorang pengangguran untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Inilah sebabnya mengapa mereka yang sudah dewasa perlu bekerja dan memiliki penghasilan sendiri. Perhatikan kegiatan orang tuamu setiap hari. Apa yang mereka lakukan di pagi hari? Apakah kedua orang tuamu bekerja?



**Gambar 1.11.2** : Petani garam memanen garam ( kiri ) dan petani membajak sawah ( kanan ), Sumber daya alam apa yang dimanfaatkan dalam kegiatan itu.

Dalam gambar di atas tampak kegiatan memanfaatkan SDA. Membajak tanah adalah salah satu kegiatan pertanian. Kegiatan itu memanfaatkan sumber daya alam, yaitu tanah. Usaha petani garam juga memanfaatkan sumber daya alam, yaitu air. Mari kita bahas lebih lanjut kegiatan – kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.

#### **A. Memanfaatkan sumber daya alam tanah**

Tanah banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Diantaranya kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, dan industry berbahan baku tanah

##### **a. Usaha pertanian**

Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam – macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu ( singkong ) , palawija, sayur – sayuran. Contoh tanaman palawija adalah jagung, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur – sayuran adalah kol, sawi bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang dan wortel. Ada beberapa hasil pertanian yang diolah lebih lanjut. Contohnya adalah jagung, kedelai dan ubi kayu.

1. Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam – macam makanan kecil
2. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap dan susu
3. Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioca.

b. Usaha perkebunan

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, coklat, teh, tebu, rosella dan kina. Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut :

1. Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarine
2. Kopi, coklat, dan the untuk bahan baku pembuatan minuman
3. Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obat –  
obatan
4. Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban
5. Tebu menjadi bahan dasar pembuatan gula pasir
6. Rosella menjadi bahan dasar membuat karung goni
7. Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuat obat malaria

c. Usaha peternakan

Apa yang dihasilkan dari usaha peternakan? Produk – produk usaha peternakan banyak sekali. Berikut ini diantaranya.

1. Sapi, kerbau, kambing,domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani
2. Ayam menghasilkan daging dan telur
3. Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera

d. Usaha industry berbahan baku tanah

Banyak produksi industry yang terbuat dari tanah. Contoh industry dengan bahan baku tanah adalah industry genting, batu bata, dan gerabah.

## **B. Memanfaatkan sumber daya alam air**

Apakah lingkunganmu ada daerah perairan? Daerah perairan itu misalnya sungai, danau, dan laut. Ternyata air merupakan sumber daya alam yang sangat berguna. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam air ? berikut ini di antaranya.

- a. Menangkap ikan yang hidup di air secara alami. Usaha ini dilakukan oleh para nelayan.
- b. Membudidayakan rumput laut. Rumput laut menjadi bahan baku makanan dan obat
- c. Memelihara ikan dan udang di kolam, empang, dan tambak
- d. Mengembangkan wisata air. Ada banyak jenis pariwisata air, misalnya selancar, arum jeram dan menyelam.
- e. Menjadikan air sebagai sarana transportasi
- f. Membangun pembangkit listrik tenaga air ( PLTA )
- g. Membangun irigasi untuk usaha pertanian



**Gambar 1.11.3** :Air bisa digunakan untuk transportasi

### C. Memanfaatkan sumber daya alam hutan

Banyak sekali manfaat hutan. Hutan menjadi penyaring udara. Hutan menahan erosi dan membantu peresapan air. Hutan menjadi tempat tinggal bermacam – macam hewan.

Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, bambu dan rotan. Kayu bisa diolah menjadi bahan bangunan , bahan mebel, dan kertas. Bambu dan rotan menjadi bahan baku mebel dan industry kerajinan.



**Gambar 1.11.4** : Kerajinan memanfaatkan hasil hutan

### D. Memanfaatkan hasil tambang

Hasil tambang diambil dari perut bumi digunakan untuk berbagai keperluan. Berikut ini di antaranya.

- a. Minyak bumi diolah menjadi avtur, bensol, kerosin, bensin, solar, dan minyak tanah. Avtur digunakan sebagai bahan bakar pesawat terbang. Bensin dan solar untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Minyak tanah menjadi bahan bakar kompor.



**Gambar 1.11.5** : Industri komponen otomotif

Bijih besi digunakan untuk bahan baku pembuatan mesin pabrik, kendaraan bermotor, jembatan, campuran pisau dan gunting, dan baja.

b. Batu bara menjadi bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik.

c. Bouksit untuk bahan baku alumunium. Alumunium dimanfaatkan untuk membuat pesawat dan alat – lat rumah tangga.

d. Mangan untuk pembuatan besi baja

e. Belerang untuk campuran obat.

f. Marmer untuk bahan bangunan rumah atau gedung

g. Emas dan perak untuk perhiasan, misalnya cincin, gelang, kalung, anting, bros dan sebagainya.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut :

1. Penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan
2. Penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani
3. Penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata.
4. Penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga

**LAMPIRAN : 1.12****MEDIA PEMBELAJARAN**

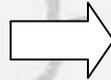
Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 3) .....

2) ..... 4) .....

**GAMBAR BERMACAM – MACAM KEGIATAN EKONOMI  
DALAM MEMANFAATKAN SDA**

1.



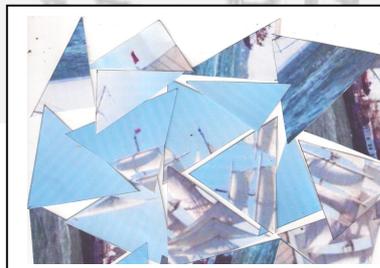
**Gambar 1.12.1** : petani memanfaatkan ladang sawah

2.



**Gambar 1.12.2** : petani garam memanfaatkan garam

3.



**Gambar 1.12.3** : Laut digunakan untuk transportasi

4.



**Gambar 1.12.4 :** Tanah luas digunakan untuk pemanfaatan kebun sayur



**LAMPIRAN : 1.13****LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan sosial

Kelas / Semester : IV / I ( Satu )

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 4) .....

2) ..... 5) .....

3) ..... 6) .....

**Soal !****Kegiatan I**

Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekonomi yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggalmu, lengkapilah tabel berikut ini ! kerjakan dan diskusikan hasilnya dengan teman – teman dan gurumu !

No	SDA	Hasil SDA	Dimanfaatkan untuk Usaha
1.	Hutan	Kayu jati ..... ..... .....	Industri mebel ukiran ..... ..... .....
2.	Air	..... ..... ..... .....	..... ..... ..... .....
3.	Bahan tambang	..... ..... .....	..... ..... .....

## LAMPIRAN : 1.14

## KUNCI JAWABAN LKS

**Nama Kelompok** :.....

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

No	SDA	Hasil SDA	Dimanfaatkan untuk Usaha
1.	Hutan	a. Kayu jati b. Bambu, rotan	a. Industri mebel ukiran b. Industry kerajinan
2	Air	a. Membudidayan rumput laut b Mengembangkan wisata air	-Sebagai bahan baku Obat - Sebagai olahraga selancar, arum jeram dan menyelam - Membangun irigasi usaha pertanian - Membangun PLTA
	Bahan tambang	Minyak Bumi  Bijih besi	- Diolah menjadi avtur, bensin, solar, kerosin - Sebagai pembuatan bahan baku mesin di pabrik , jembatan, campuran pisau, baja dll

**LAMPIRAN :1.15****KISI- KISI PENULISAN SOAL****KISI- KISI SOAL TES FORMATIF**

Nama SD : Tugurejo 01 Alokasi Waktu : 35 menit

Mata Pelajaran : IPS Jumlah Soal : 25 soal

Kurikulum : KTSP Penyusun : Indah Dwi Astuti

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

No	Kompetensi yang diajarkan	Kelas/smt	Materi	Indikator	Nomor soal	Jenjang	Jumlah Soal
1.	2.1 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	IV / 1	§ Kegiatan ekonomi penduduk yang berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya .	§ Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat  § Menjelaskan bentuk – bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya	§ A1,A2,A4, A7,A8,A10,B2,B6,B8,B10	C1	10
					§ B1,B4,B5, C1,C2	C2	5
					§ C3	C3	1
					§ A3,A5,A6, A9,B7,B9	C1	6
					§ B3, C4	C2	1
					§ C5	C3	1

Keterangan: A: PIIHAN GANDA

B: ISIAN

C: URAIAN

**LAMPIRAN : 1.16****TES FORMATIF**

**MAPEL** : IPS  
**KELAS/SEMESTER** : IV/1  
**HARI/ TANGGAL** : Rabu / 25 Juli 2012

---

**NAMA LENGKAP** : .....

**NO ABSEN** : .....

I. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat !

1. Potensi atau segala sesuatu yang dimiliki oleh alam dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut ....

- 1) sumber daya alam
- b. ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. adat istiadat
- d. sumber daya manusia

2. Sumber daya alam jika dimanfaatkan terus – menerus dapat tersedia kembali, termasuk jenis sumber daya alam ....

- a. tahan lama
- b. dapat diperbarui
- c. tidak dapat diperbarui
- d. abadi

3. Tempat kita semua berpijak dan melakukan berbagai kegiatan disebut ....

- a. hutan
- b. tanah
- c. udara
- d. hewan

4. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi hutan adalah ....

- A. menyimpan cadangan air
- B. tempat hidup satwa liar
- C. tempat wisata
- D. pembangkit tenaga listrik

5. Berikut ini adalah hasil perikanan air tawar yaitu ikan ....
  - a. bawal
  - b. gurami
  - c. bandeng
  - d. tongkol
6. Hasil kegiatan pertanian yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan tahu dan tempe adalah ....
  - a. jagung
  - b. kedelai
  - c. kacang tanah
  - d. padi
7. Berikut ini yang tidak termasuk kegunaan air adalah ....
  - a. mandi
  - b. minum
  - c. irigasi
  - d. melarutkan limbah cair
8. Hewan di bawah ini dimanfaatkan daging dan telurnya yaitu ....
  - a. kelinci
  - b. itik
  - c. sapi
  - d. ikan
9. Berikut ini merupakan jenis bahan tambang mineral logam, kecuali ....
  - a. intan
  - b. tembaga
  - c. emas
  - d. timah
10. Satu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar ....
  - a. pesawat
  - b. lokomotif
  - c. mesin disel
  - d. truk

## II. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena ....
2. Berdasarkan sifatnya sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ...
3. Bahan dasar pembuatan gula pasir adalah ....
4. Hasil perkebunan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan ban adalah ....
5. Rumput laut dapat dimanfaatkan untuk ....
6. Jahe, temulawak, dan lengkuas termasuk jenis tanaman ....
7. Ayam dan itik termasuk ke dalam kelompok jenis hewan ....
8. Udara yang bergerak disebut ....
9. Sayuran dan buah – buahan merupakan sumber ....
10. Madu dihasilkan oleh hewan ....

## III . Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam ?
2. Sebutkan jenis – jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui !
3. Jelaskan manfaat sumber daya alam hewani bagi manusia !
4. Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah. Sudahkah pengelolaan kekayaan alam tersebut sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 33 ayat 3 dan bagaimanakah bunyinya!
5. Tanah yang subur sangat cocok digunakan untuk kegiatan pertanian. Akan tetapi tanah yang subur saja tidak cukup untuk bisa menghasilkan produksi pertanian yang memuaskan dan bisa memenuhi kebutuhan pokok rakyat. Diperlukan suatu cara untuk dapat mencapai tujuan tersebut yang dikenal dengan pancausaha tani. Apa yang kamu ketahui tentang pancausaha tani? Jelaskan

**LAMPIRAN : 1.17****KUNCI JAWABAN****I. Pilihan Ganda**

1. A
2. B
3. B
4. D
5. B
6. B
7. D
8. B
9. A
10. B

**II. Jawaban Singkat**

11. Selalu tersedia di alam
12. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
13. Tebu
14. Karet
15. Bahan makanan dan kosmetik
16. Apotek hidup / tanaman obat keluarga
17. unggas
18. Angin
19. Vitamin dan mineral
20. lebah

### III. Uraian

1. Semua kekayaan alam yang berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
2. Air, tumbuhan, hewan, tanah, udara dan sebagainya.
3. Sebagai sumber bahan pangan, sebagai sumber tenaga, sebagai bahan pembuat benda – benda kerajinan, dan sebagainya.
4. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar – besar kemakmuran rakyat.
5. Panca usaha tani adalah suatu cara atau upaya untuk meningkatkan hasil pertanian yang dilakukan dengan cara mengolah tanah yang baik, pengairan yang baik, pemilihan bibit unggul, pemupukan secara tepat, dan pemberantasan hama.

#### Skor Penilaian

I.  $B \times 1 = 10 \times 1 = 10$

II.  $B \times 2 = 10 \times 2 = 20$

III.  $B \times 3 = 5 \times 3 = 15$

Jumlah Skor =  $45 : 4,5 = 10 \times 10 = 100$

## LAMPIRAN : 1.18

## SINTAKS PS DALAM PEMBELAJARAN IPS SIKLUS I PERTEMUAN 2

Langkah – Langkah PS	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Perumusan masalah tujuan pembelajaran	F Guru menjelaskan dengan pengamatan gambar <i>puzzle</i>	F Siswa menanggapi penjelasan dari guru melalui gambar <i>puzzle</i>
Penjelasan singkat	F Guru menjelaskan prosedur materi tentang kegiatan ekonomi penduduk dalam memanfaatkan SDA lingkungan sekitar	F Siswa mendengarkan dan bertanya jawab melalui prosedur materi dengan contoh pengamatan gambar <i>puzzle</i>
Perumusan masalah	F Guru mengemukakan masalah , mencatat pendapat siswa	F Siswa menyatakan rumusan masalah berdasarkan penjelasan guru
4. Pembentukan kelompok	F Guru memimpin pembentukan kelompok	F Siswa membentuk kelompok
5. Kerja kelompok	F Guru memantau kelompok	F Siswa membagi tugas kelompok
6. Menjajaki berbagai alternative	F Guru memantau kelompok	F Siswa merumuskan alternative permasalahan
7. Diskusi kelompok		F Siswa mengklarifikasi pendapat anggota kelompok
8. Diskusi kelas	F Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam kelompok	F Siswa membandingkan pendapat kelompok
9. Umpan balik	F Guru mengarahkan	F Siswa menanggapi hasil balik diskusi
10. Pemberian <i>reward</i>	F Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi	F Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	F Guru memberikan reward siswa yang bisa menjawab pertanyaan	

**LAMPIRAN : 1.19****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II PERTEMUAN 1****Satuan Pendidikan : SDN Tugurejo 01 Semarang****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas / Semester : IV / 1****Hari / Tanggal : Sabtu / 28 Juli 2012****Alokasi Waktu : 3 × 35 menit****Materi Pokok : Persebaran SDA dan Pemanfaatan  
Kegiatan ekonomi**

---

---

**1. STANDAR KOMPETENSI**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

**2. KOMPETENSI DASAR**

- 2.2 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

**3. INDIKATOR**

1. Menjelaskan bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan

**4. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui tanya jawab contoh kehidupan di daerah lain, siswa dapat menjelaskan bentuk kegiatan ekonomi sumber daya alam yang ada di daerah-nya dengan benar.

2. Melalui operasional *puzzle* piramida, siswa dapat menjelaskan perlunya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dengan tepat.

3. Melalui pengamatan langsung siswa dapat menyelesaikan masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan SDA di daerahnya dengan tepat.

#### **5. KARAKTER YANG DIHARAPKAN**

Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

#### **6. MATERI AJAR**

§ Ekonomi Masyarakat.

#### **7. METODE**

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan

#### **8. MODEL PEMBELAJARAN**

*Problem Solving* (PS)

#### **9. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

- a) Media

Gambar *puzzle* yang berkaitan dengan SDA potensi didaerahnya

- b) Sumber Belajar

1.KTSP

2.Silabus Kelas IV

3.Multi Sumber

- a. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV  
Karangan Tanya Hisnu, dkk, tahun 2008, halaman 50-55
- b. Buku Ilmu pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV Karangan  
Pramitha Indriani, dkk, tahun 2008, halaman 28-30

## 10. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Pra Kegiatan (± 5 menit)

- 1) Salam
- 2) Pengkondisian Kelas
- 3) Doa
- 4) Presensi

### B. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Memberi motivasi  
Siswa diminta untuk giat belajar supaya pintar.
2. Memberi acuan  
Guru memberi acuan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran  
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Apersepsi

Kekayaan sumber daya alam apa saja yang dimiliki oleh negara Indonesia? Bisakah kamu menyebutkan daerah penghasil sumber daya alam tersebut? Kamu sudah tahu bahwa negara kita kaya akan sumber daya alam. Selanjutnya kamu akan mempelajari

persebaran SDA di kepulauan Nusantara. Pertama – tama dibahas persebaran SDA yang dapat diperbarui. Pada bagian ini dibahas persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Kemudian dibahas persebaran SDA yang tidak dapat diperbarui. Pada bagian ini dibahas persebaran bahan tambang.

### C. Kegiatan Inti (± 55 menit)

#### 1. Eksplorasi

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tentang kegiatan menjaga ekonomi masyarakat
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.

#### 2. Elaborasi

- a. Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah tentang Ekonomi masyarakat berkaitan dengan SDA.
- b. Setiap kelompok diberikan media *puzzle* .
- c. Siswa bersama kelompok, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan SDA dengan media.
- d. Siswa bersama kelompok masing – masing mempresentasikan hasil kelompoknya.
- e. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah dengan mempresentasikan hasil diskusinya.
- f. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi.

### 3. Konfirmasi

- a. Guru mengklarifikasi materi yang belum diketahui siswa
- b. Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

### D. Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja disampaikan.
2. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.
3. Umpan balik

### 11. EVALUASI

1. Prosedur
  - Tes awal : ada
  - Tes dalam proses : ada
  - Tes akhir : ada
2. Jenis tes
  - Tertulis (secara individu)
  - *Performance* (secara kelompok)
3. Bentuk
  - obyektif tes, jawaban singkat, uraian
  - dan unjuk kerja
4. Alat Tes : soal dan lembar observasi
5. Jenis penilaian : kognitif dan afektif

Semarang, 28 Juli 2012

Rekan Sejawat (Observer)

Guru Kelas (Peneliti)

**Siti Aminah, A.Ma**

NIP. 19560625 197703 2 004

**Indah Dwi Astuti**

NIM. 1401910021

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01

**Riyatni, S.Pd**

NIP. 19611025 198304 2 003



**LAMPIRAN : 1.20**

Materi Ajar : Siklus 2  
Pertemuan : 1 ( Satu )  
Pokok Bahasan : Persebaran SDA dan  
Pemanfaatan Kegiatan

**PERSEBARAN SDA DAN PEMANFAATAN KEGIATAN EKONOMI**

Negara kita memiliki wilayah daratan dan perairan yang sangat luas. Sebagian besar wilayah daratnya merupakan tanah yang subur. Banyak sekali hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Perairan Indonesia juga kaya akan hasil perikanan. Selain itu, di banyak tempat juga dilakukan usaha peternakan. Perhatikan peta berikut ini! Peta itu menunjukkan persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia.

**A. Persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.****a. Persebaran hasil pertanian**

Hasil pertanian negara kita antara lain padi (beras), jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah. Di mana saja persebaran hasil pertanian ini?

**1. Padi (beras)**

Daerah penghasil padi (beras) antara lain Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Barat.



**Gambar 1.20** sejumlah petani memanen padi di Jawa Barat dengan penghasil beras

## 2. Jagung

Daerah penghasil jagung antara lain Jawa Tengah ( Wonosobo , Semarang, Jepara, Rembang ); Jawa Timur ( Besuki, Madura )

## 3) Ubi kayu ( singkong )

Daerah penghasil singkong adalah Sumatera Selatan, Lampung, Madura, Jawa Tengah ( Wonogiri ), dan Yogyakarta ( Wonosari )

### b. Persebaran hasil perkebunan

Hasil perkebunan Negara kita antara lain tebu, tembakau, teh, kopi, karet, kelapa ( kopra ), kelapa sawit, cokelat, pala, cengkeh, lada dan vanili.

Dimana saja persebaran hasil perkebunan tersebut ? Mari kita lihat satu persatu.

#### 1. Tebu

Daerah penghasil tebu, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Sumatera ( Nangroe Aceh Darussalam )

2. Tembakau

Daerah penghasil tembakau ialah Sumatera Utara ( Deli), Sumatera Barat ( Payakumbuh ), Bengkulu, Sumatera Selatan ( Palembang), Jawa Tengah ( Surakarta, Klaten, Dieng, Kedu, Temanggung, Parakan, Wonosobo )

3. Teh

Daerah penghasil teh, yaitu Jawa Barat ( Bogor, Sukabumi, Garut), Jawa tengah ( Pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung < pekalongan ), Sumatera Utara ( Pematang Siantar) dan Sumatera Barat.

4. Kopi

Daerah penghasil kopi, yaitu Jawa Barat ( Bogor, Priangan ), Jawa Timur ( Kediri, Besuki ), Sumatera Selatan ( Palembang ), Bengkulu ( Bukit Barisan ), Sumatera Utara ( Deli, Tapanuli ), Lampung ( Ilwa ), Sulawesi ( pegunungan Verbeek ), Flores ( Manggarai )

**c. Persebaran hasil kehutanan**

Hasil kehutanan Negara kita antara lain kayu dan rotan. Jenis kayu yang dihasilkan antara lain keruing, meranti, agathis, jati, cendana, akasia dan rasamala. Dimana saja persebaran hasil kehutanan ini ?

- 1) Kayu keruing, kayu meranti, dan kayu agathis terutama dihasilkan di daerah – daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
- 2) Kayu Jati dihasilkan di daerah Jawa Tengah.

- 3) Kayu cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur
- 4) Akasia dan rasamala dihasilkan di daerah Jawa Barat.
- 5) Rotan dihasilkan dari daerah Kalimantan, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

**d. Persebaran hasil peternakan**

Hasil peternakan Negara kita antara lain sapi, kerbau, kuda dan babi. Berikut ini persebaran hasil peternakan di Indonesia.

1. Ternak sapi. Daerah penghasil ternak sapi adalah Sumatera ( Aceh ), Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat.
2. Ternak kerbau. Daerah penghasil kerbau adalah Aceh, Sulawesi dan Jawa.
3. Ternak kuda. Daerah penghasil kuda adalah Nusa Tenggara Timur ( Pulau Sumba )
4. Ternak Babi. Daerah penghasil ternak babi adalah Bali. dll.

**e. Persebaran hasil perikanan**

1. Budi daya udang dan bandeng, terdapat di pantai utara Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.
2. Daerah penangkapan ikan ( nelayan tradisional dan modern ) antara lain Sumatera Timur ( Bagan Siapi – api ). Bengkulu untuk jenis ikan terubuk.

**B. Peta Persebaran Pertambangan.**

Kamu sudah mengetahui persebaran hasil pertanian, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan. Sekarang kamu akan belajar

persebaran hasil pertambangan. Hasil tambang Negara Indonesia antara lain minyak bumi , bauksit ( bijih aluminium ), batu bara, besi, timah, emas, tembaga, nikel, marmer, mangan, aspal, belerang, dan yodium



**LAMPIRAN : 1.21**

**MEDIA PEMBELAJARAN**

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 4) .....

2) ..... 5) .....

3) ..... 6) .....

**GAMBAR PERSEBARAN SDA DAN PEMANFAATANYA**



**Gambar 1.21.1** Peta persebaran hasil bumi di Indonesia

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**LAMPIRAN : 1.22****LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan sosial

Kelas / Semester : IV / I ( Satu )

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 4) .....

2) ..... 5) .....

3) ..... 6) .....

**Soal !****Kegiatan I**

Buatlah daftar kegiatan persebaran sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan.

No	Jenis SDA	Contohnya	Berasal dari
1.	Pertanian	a. padi b. kacang tanah	
2.	Peternakan	a. Ternak kuda b. Ternak babi	
3.	Perkebunan	a. Tebu b. Teh	
4	Perikanan	a. Budi daya ikan dan bandeng b. Budi daya ikan di darat	
5.	Pariwisata	b. Dieng c. Gunung Bromo	

**LAMPIRAN : 1.23****KUNCI JAWABAN**

Nama Kelompok : .....

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

No	Jenis SDA	Contohnya	Berasal dari
1.	Pertanian	a. padi b. kacang tanah	Aceh, Sumbar, Susel, dll Jawa Tengah, Jawa Timur
2.	Peternakan	a. Ternak kuda b. Ternak babi	Nusa Tenggara Timur Bali
3.	Perkebunan	a. Tebu b. Teh	Jawa Barat, Jawa Tengah, dll Jawa Barat , Jawa Tengah, dll
4	Perikanan	a. Budi daya ikan dan bandeng b. Budi daya ikan di darat	Pantai utara Jawa, Sumatera Sulawesi Pulau Jawa pantai Utara
5.	Pariwisata	a. Dieng b. Gunung Bromo	Jawa Tengah Jawa Timur

**LAMPIRAN : 1.24****KISI- KISI PENULISAN SOAL****KISI- KISI SOAL TES FORMATIF**

Nama SD : Tugurejo 01 Alokasi Waktu : 35 menit

Mata Pelajaran : IPS Jumlah Soal : 25 soal

Kurikulum : KTSP Penyusun : Indah Dwi Astuti

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota provinsi

No	Kompetensi yang diajukan	Kelas / smt	Materi	Indikator	Nomor soal	Jenjang	Jumlah Soal
1.	2.2. Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat.	IV / 1	§Ekonomi Masyarakat	§Menjelaskan bentuk kegiatan ekonomi dilingkungan	§ A1,B3	C1	2
					§ A2,A3,A4, A5,A6,A7, A9,B1,B4, B5,B7,B8, C1,C2,C4	C2	15
					§ B9,B10	C3	2
					§ A8,A10,B2,B6,C3,C5	C4	6

Keterangan:

A: PIIHAN GANDA

B: ISIAN

C: URAIAN

**LAMPIRAN :1. 25****TES FORMATIF**

**MAPEL** : IPS  
**KELAS/SEMESTER** : IV/1  
**HARI/ TANGGAL** : Sabtu / 28 Juli 2013

---

**NAMA LENGKAP** : .....

**NO ABSEN** : .....

- I. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat !
1. Kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi manusia untuk tetap hidup disebut kebutuhan ....
    - a. primer
    - b. sekunder
    - c. tersier
    - d. kuartir
  2. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu daerah tergantung pada ... daerahnya.
    - a. budaya
    - b. adat istiadat
    - c. sumber daya alam
    - d. kepercayaan
  3. Kegiatan perekonomian pasar terapan banyak terdapat di daerah ....
    - a. Papua
    - b. Jawa
    - c. Kalimantan
    - d. Bali
  4. Untuk meningkatkan kegunaan suatu barang dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia disebut ....
    - a. tujuan perusahaan
    - b. tujuan pedagang
    - c. tujuan produksi
    - d. tujuan konsumen

5. Bidang ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut bidang ....
  - a. perdagangan
  - b. pertanian
  - c. perindustrian
  - d. pertambangan
6. Kegiatan produksi yang menggunakan lahan tanah dan air sebagai faktor produksi utama disebut usaha dibidang ....
  - a. pedagang
  - b. jasa
  - c. industri
  - d. agraris
7. Peternakan kuda banyak diusahakan masyarakat Nusa Tenggara karena banyak memiliki ....
  - a. tempat pacuan kuda
  - b. peternakan kuda
  - c. tradisi berkuda
  - d. padang rumput
8. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah ....
  - a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
  - b. menanam padi disawah
  - c. menangkap ikan laut
  - d. membuat perabotan rumah tangga
9. Pedagang sayur membeli barang – barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang sayur termasuk kegiatan ekonomi jenis ....
  - a. produksi
  - b. menghasilkan
  - c. distribusi
  - d. konsumsi

10. Agar dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa yang baik maka harus tekun, ulet, dan rajin. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah ....
- membeli tahu
  - membeli sepatu
  - berdagang sayuran
  - mengirim hasil bumi

**II. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !**

- Bekerja keras dengan semangat untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut ...
- Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh perorangan juga harus bertanggung jawab, misalnya penambangan ...
- Kebutuhan yang dipenuhi setelah semua kebutuhan primer terpenuhi disebut ...
- Mutiara merupakan sumber daya alam ....
- Pemanfaatan sumber daya alam udara dan ruang angkasa selain untuk sarana penerbangan adalah untuk ....
- Bahan galian yang berasal dari sisa hewan yang mati dan terpendam dalam tanah berjuta – juta tahun lamanya adalah ....
- Setiap daerah menyimpan potensi ekonomi yang ....
- Perhiasan emas yang dipakai ibu di dapat dari sumber daya alam ....
- Usaha peternakan kuda dilakukan di Provinsi ... dan ...
- Jenis kehutanan kayu yang berasal dari Kalimantan, Sumatera Barat dan Sumatera Utara adalah ....

**III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat !**

- Sebutkan beberapa hasil pertanian dan perkebunan di Indonesia !
- Beras adalah makanan pokok kita. Sebutkan daerah penghasil beras di Indonesia !
- Barang tambang apa saja yang ada di Indonesia ?
- Sebutkan 3 daerah penghasil minyak bumi !
- Sumber daya alam apa saja yang ada di daerahmu ?

**LAMPIRAN : 1.26****KUNCI JAWABAN****I.Pilihan Ganda**

1. A
2. C
3. C
4. C
5. A
6. D
7. D
8. A
9. C
10. A

**II.Jawaban Singkat**

- 1.Kegiatan ekonomi
2. Pasir
3. Kebutuhan sekunder
4. Sumber daya alam tambang
5. Untuk gelombang radio
6. Batu bara
7. Beda
8. Tambang
9. NTT ( Pulau Sumba ) dan Sumatera Barat
- 10.Kayu Rotan

### III.Uraian

1. Hasil pertanian yang ada di Indonesia adalah padi, jagung, karet, kopi, kapas, tembakau, Sedangkan hasil peternakan adalah sapi, kerbau, kambing, unggas.
2. Daerah penghasil beras di Indonesia adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.
3. Barang Tambang yang ada di Indonesia adalah minyak bumi, batu bara, bijih besi, tembaga, timah, bauksit, emas dan perak, belerang, marmer
4. 3 daerah penghasil minyak bumi adalah Peureulak ( NAD), Tanjung Pura ( Sumatra Utara ), Dumai dan Sungai Paking ( Riau )
5. Sumber daya alam yang ada didaerah diantaranya hutan, tanah, air dan makhluk hidup.

#### **Skor Penilaian**

I.  $B \times 1 = 10 \times 1 = 10$

II.  $B \times 2 = 10 \times 2 = 20$

III.  $\underline{B \times 3 = 5 \times 3 = 15}$

Jumlah Skor =  $45 : 4,5 = 10 \times 10 = 100$

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## LAMPIRAN : 1.27

## SINTAKS PS DALAM PEMBELAJARAN IPS SIKLUS II PERTEMUAN I

Langkah – Langkah PS	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Perumusan masalah tujuan pembelajaran	F Guru menjelaskan dengan pengamatan gambar <i>puzzle</i>	F Siswa menanggapi penjelasan dari guru melalui gambar <i>puzzle</i>
2. Penjelasan singkat	F Guru menjelaskan prosedur materi tentang ekonomi masyarakat.	F Siswa mendengarkan dan bertanya jawab melalui prosedur materi dengan contoh pengamatan gambar <i>puzzle</i>
3. Perumusan masalah	F Guru mengemukakan masalah , mencatat pendapat siswa	F Siswa menyatakan rumusan masalah berdasarkan penjelasan guru
4. Pembentukan kelompok	F Guru memimpin pembentukan kelompok	F Siswa membentuk kelompok
5. Kerja kelompok	F Guru memantau kelompok	F Siswa membagi tugas kelompok
6. Menjajaki berbagai alternative	F Guru memantau kelompok	F Siswa merumuskan alternative permasalahan
7. Diskusi kelompok	F Guru memantau kelompok	F Siswa mengklarifikasi pendapat anggota kelompok
8. Diskusi kelas	F Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam kelompok	F Siswa membandingkan pendapat kelompok
9. Umpan balik	F Guru mengarahkan	F Siswa menanggapi hasil balik diskusi
10. Pemberian <i>reward</i>	F Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi	F Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	F Guru memberikan <i>reward</i> siswa yang bisa menjawab pertanyaan	

**LAMPIRAN : 1.28****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II PERTEMUAN 2**

**Satuan Pendidikan : SDN Tugurejo 01 Semarang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Hari / Tanggal : Rabu / 1 Agustus 2012**

**Alokasi Waktu : 3 × 35 menit**

**Materi Pokok : Kegiatan melestarikan SDA di daerahnya**

**1. STANDAR KOMPETENSI**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

**2. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

**3. INDIKATOR**

- a. Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam
- b. Menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya

#### 4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui tanya jawab contoh kehidupan di daerah lain, siswa dapat menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam yang ada didaerahnya dengan benar.
- b. Melalui operasional *puzzle* piramida, siswa dapat menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat dengan tepat.
- c. Melalui pengamatan langsung siswa dapat menyelesaikan masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan SDA di daerahnya dengan tepat.

#### 5. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

#### 6. MATERI AJAR

§ Kegiatan ekonomi penduduk yang berkaitan dengan menjaga kelestarian sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya .

#### 7. METODE

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan

#### 8. MODEL PEMBELAJARAN

*Problem Solving* (PS)

## 9. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### a. Media

Gambar *puzzle* yang berkaitan dengan SDA potensi didaerahnya

### b. Sumber Belajar

1.KTSP

2.Silabus Kelas IV

3.Multi Sumber

- a. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV  
Karangan Tanya Hisnu, dkk, tahun 2008, halaman 59-64
- b. Buku Ilmu pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV Karangan  
Pramitha Indriani, dkk, tahun 2008, halaman 86-94
- c. Panduan Pakem IPS SD Karangan Nani Rosdijati,dkk. Tahun  
2002, hal 29-36.

## 10. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pra Kegiatan (± 5 menit)

#### a. Salam

- 1) Pengkondisian Kelas
- 2) Doa
- 3) Presensi

### 2. Kegiatan Awal (± 15 menit)

#### a. Memberi motivasi

Siswa diminta untuk giat belajar supaya pintar.

b. Memberi acuan

Guru memberi acuan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

d. Apersepsi

Apakah kalian pernah pergi jalan – jalan melihat pemandangan ?

Bagaimana rasanya sejuk apa tidak udaranya ? Coba siapa yang tahu

Hutan merupakan SDA hayati apa non hayati

3. **Kegiatan Inti (± 55 menit)**

**A. Eksplorasi**

a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tentang kegiatan menjaga kelestarian SDA.

c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi.

**B. Elaborasi**

a. Siswa bersama kelompok, membuat penyelesaian masalah tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan menjaga kelestarian SDA yang didaerahnya.

b. Setiap kelompok diberikan media *puzzle* .

c. Siswa bersama kelompok, menerapkan rencana pemecahan permasalahan terhadap kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan menjaga kelestarian SDA di daerahnya berdasarkan *puzzle* tersebut.

- d. Siswa bersama kelompok masing – masing mempresentasikan hasil kelompoknya.
- e. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan
- f. melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah dengan mempresentasikan hasil diskusinya.
- g. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi.

### C. Konfirmasi

- a. Guru mengklarifikasi materi yang belum diketahui siswa
- b. Guru memberikan *reward* terhadap kelompok yang baik.

### 4. Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja disampaikan.
2. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi.
3. Umpan balik

## 11. EVALUASI

### 1) Prosedur

- Tes awal : ada
- Tes dalam proses : ada
- Tes akhir : ada

### 2) Jenis tes

- Tertulis (secara individu)
- *Performance* (secara kelompok)
-

Bentuk

- obyektif tes, jawaban singkat, uraian
- dan unjuk kerja

3). Alat Tes : soal dan lembar observasi

4) Jenis penilaian : kognitif dan afektif

Semarang, 1 Agustus 2012

Rekan Sejawat (Observer)

Guru Kelas (Peneliti)

Siti Aminah, A.Ma

Indah Dwi Astuti

NIP. 19560625 197703 2 004

NIM. 1401910021

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01

Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

**LAMPIRAN : 1.29**

Materi Ajar : Siklus II  
 Pertemuan : 2 ( Dua )  
 Pokok Bahasan: Kegiatan Melestarikan SDA

**KEGIATAN MENJAGA KELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM**

Mengingat pentingnya Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia dibedakan menjadi 2 macam, yakni SDA makhluk hidup ( biotik ) dan SDA bukan makhluk hidup ( abiotik ). Contoh sumber daya alam biotik adalah hewan dan tumbuh – tumbuhan. Contoh sumber daya alam abiotik adalah tanah, air , barang tambang, udara dan sinar matahari. Kita boleh memanfaatkan sumber daya alam. Namun harus di ingat, pemanfaatan itu tidak boleh merusak alam. Hindari pemanfaatan lahan yang merusak kesuburan tanah. Misalnya, penggunaan pupuk buatan dan pestisida . Kita juga harus mencegah terjadinya pencemaran sungai dan laut. Misalnya dengan tidak membuang limbah industry ke sungai atau laut. Mengapa harus menghindari dan mencegah alam ? Alam yang rusak akan merugikan hidup manusia sendiri. Apa yang terjadi jika tanah tidak subur lagi ? Apa yang terjadi jika hutan menjadi gundul ? Apa yang terjadi ketika air sungai dan danau tercemar ?



**Gambar 1.29.1:** sungai yang bersih belum tercemar polusi

Kita wajib menjaga kekayaan sumber daya alam negara kita. Kita tidak bisa memakai SDA tanpa perhitungan. Jika tidak hati – hati sumber daya alam akan cepat habis dan rusak. Karena itu, kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam. Bagaimana caranya ?

Mengingat pentingnya sumber daya alam bagi manusia, maka harus diciptakan upaya – upaya untuk menjaga kelestariannya. Ada beberapa cara untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yaitu ;

### 3) **Sumber daya alam yang dapat diperbarui**

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang tidak dapat habis walau dimanfaatkan terus – menerus karena dapat tersedia kembali secara alami.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain sebagai berikut :

#### **A. Cara – cara menjaga kelestarian hutan**

Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat rusak. Hutan dapat rusak dan musnah jika tidak dilestarikan. Apa saja yang membuat hutan rusak dan gundul ? Penyebab kerusakan hutan antara lain :

- a. Penebangan hutan secara liar
- b. Kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau
- c. Pembakaran hutan untuk membuat lading

Dapatkah kamu membayangkan apa yang akan terjadi jika hutan kita rusak ? Jika hutan kita rusak, lahan bekas hutan akan gundul. Akibatnya bisa terjadi bencana banjir. Selain itu, udara menjadi panas. Oleh karena itu, hutan yang ada harus dilestarikan dengan cara sebagai berikut ;

1. Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda
2. Mengadakan penghijauan atau reboisasi. Penghijauan adalah usaha menanam lahan – lahan gundul
3. Mencegah terjadinya kebakaran hutan
4. Tidak menebang pohon sembarangan
5. Mencegah perladangan berpindah

### **B. Cara – cara menjaga kelestarian kekayaan air**

Air merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Manusia, hewan, dan tumbuhan tidak dapat hidup tanpa air. Sumber air bisa berasal dari sumur, mata air, air hujan, dan air laut. Kegunaan air adalah keperluan sehari – hari antara lain, MCK, mengairi sawah, memelihara ikan, sarana transportasi, dan pembangkit listrik. Pembangkit Tenaga Air sering disebut PLTA. Adapun cara melestarikan air adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga kelestarian hutan
- b. Menjaga kebersihan di lingkungan perairan
- c. Tidak membuang sampah ke sungai atau ke laut
- d. Menghemat pemakaian air
- e. Menghindari menangkap ikan menggunakan bom ( dinamit) dan pukaut harimau

### **B. Cara – cara menjaga kelestarian tanah**

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Tanah adalah sumber daya alam

yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan . Tanah yang subur dimanfaatkan untuk bercocok tanam, tanah yang mudah dibentuk digunakan untuk membuat benda kerajinan, dan sebagainya. Untuk itu bagaimana cara melestarikan tanah sebagai berikut :

Tanah harus dipelihara supaya tetap subur dan tidak tandus, caranya sebagai berikut :

1. Melakukan pemupukan secara benar
2. Tidak mencemari tanah dengan sampah – sampah plastic
3. Menanam beberapa jenis tanaman secara bergiliran
4. Tidak menebang semua pohon – pohon besar.

#### **5) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui**

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui antara lain sebagai berikut ; Ketersediaan sumber daya alam dipermukaan bumi sangat beragam dan penyebarannya pun tidak merata. Ada sumber daya alam yang berlimpah ruah dan ada pula yang jumlahnya terbatas atau sangat sedikit. Bahkan ada yang sekali diambil langsung habis. Dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, manusia perlu berdasar pada prinsip ekoefisien, artinya :

- 1) Tidak merusak ekosistem,
- 2) Pengambilan secara efisien
- 3) Memikirkan kelanjutan sumber daya alam itu.

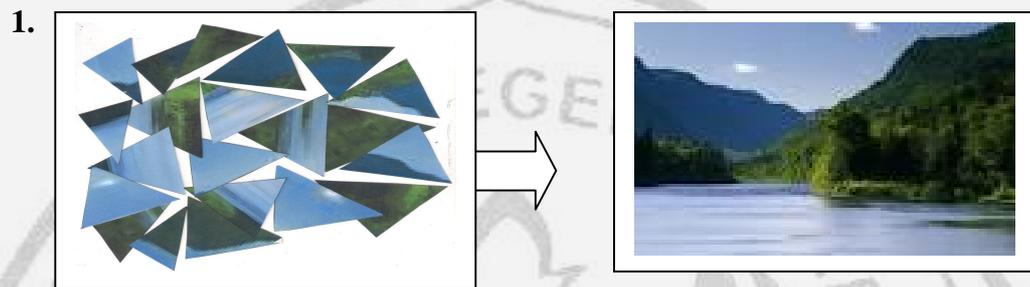
**LAMPIRAN : 1.30**

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 4) .....

2)..... 5) .....

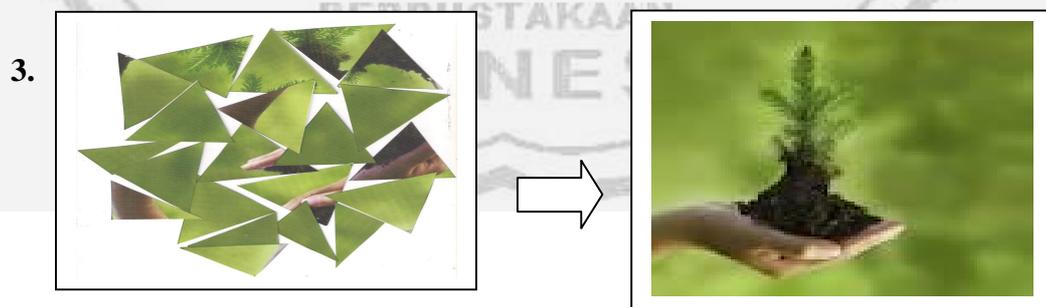
3) ..... 6) .....

**GAMBAR : MEDIA CARA MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN**

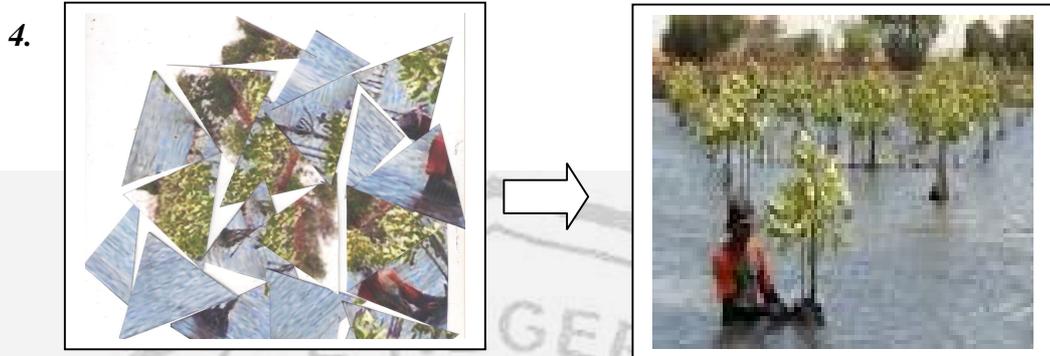
**Gambar 1.30.1** :sungai belum tercemar polusi



**Gambar 1.30.2** : pelestarian hutan



**Gambar 1.30.3** : pelestarian tanaman



**Gambar 1.30.4 : pelestarian tanaman bakau**



**Gambar 1. 30. 5 : pelestarian tanah**

**LAMPIRAN : 1.31****LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / I ( Satu )

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota : 1) ..... 4) .....

2) ..... 5) .....

3) ..... 6) .....

Soal !

Untuk mengetahui bentuk cara menjaga kelestarian sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggalmu, lengkapilah tabel berikut ini ! kerjakan dan diskusikan hasilnya dengan teman – teman dan gurumu !

No	Jenis Sumber Daya Alam	Cara menjaga kelestarian SDA
1.	Hutan	a) Mengganti tanaman tua dengan tanaman b) ..... c) ..... d) .....
2.	Air	a) ..... b) ..... c) .....
3.	Tanah	a) ..... b) ..... c) .....

## LAMPIRAN : 1.32

## KUNCI JAWABAN

Nama Kelompok : .....

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

No	Jenis Sumber Daya Alam	Cara menjaga kelestarian SDA
1.	Hutan	a. Mengganti tanaman tua dengan tanaman b. Mencegah terjadinya kebakaran hutan c. Tidak menebang pohon sembarangan
2.	Air	a. Menjaga kelestarian hutan b. Menjaga kebersihan dilingkungan perairan c. Menghemat pemakaian air
3.	Tanah	a. Tidak melakukan pemupukan secara benar b. Tidak mencemari tanah dengan sampah plastik c. Tidak menebang semua pohon besar

**LAMPIRAN : 1.33****KISI- KISI PENULISAN SOAL FORMATIF**

Nama SD : Tugurejo 01 Alokasi Waktu : 35 menit

Mata Pelajaran : IPS Jumlah Soal : 25 soal

Kurikulum : KTSP Penyusun : Indah Dwi Astuti

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi

No	Kompetensi yang diajarkan	Kelas/smt	Materi	Indikator	Nomor soal	Jenjang	Jumlah Soal
1.	2.1 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatanya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	IV / 1	§ Kegiatan ekonomi penduduk yang berkaitan dengan menjaga kelestarian sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya .	§ Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam	§ A2,A5,A8, A9,B6	C1	10
					§ B7,B8,B9, B10,C2	C2	3
				§ Menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	§ C2,C3,C4	C2	1
					§ C3	C3	1
					§ A1,A3,A4, A6,A7,A10 ,B2,B3,B4	C1	9
					§ B1	C2	1
§ C5	C3	1					

Keterangan:

A: PIIHAN GANDA

B: ISIAN

C: URAIAN

**LAMPIRAN : 1.34****TES EVALUASI**

**MAPEL** : IPS  
**KELAS/SEMESTER** : IV/1  
**HARI/ TANGGAL** : Rabu / 1 Agustus 2012

---

**NAMA LENGKAP** : .....

**NO ABSEN** : .....

**A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat !**

1. Dibawah ini yang tidak termasuk sumber daya alam fisik adalah ....
  - a. tanah
  - b. air
  - c. udara
  - d. tumbuhan
2. Sumber tenaga yang tidak menimbulkan pencemaran adalah ....
  - a. minyak bumi
  - b. batu bara
  - c. tenaga surya
  - d. gas alam
3. hewan kuda banyak dibudidayakan di provinsi ....
  - a. Sumatra Utara
  - b. Bangka Belitung
  - c. Nusa Tenggara Timur
  - d. Jawa Timur
4. Minyak bumi dan gas alam merupakan jenis bahan tambang ....
  - a. mineral bukan logam
  - b. mineral logam
  - c. tenaga
  - d. berharga

5. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam tidak dapat diperbarui adalah

...

- a. air
- b. tembaga
- a. tanah
- b. hewan

6. Tanaman the banyak dibudidayakan di daerah ....

- a. dataran tinggi
- b. pantai
- c. dataran rendah
- d. lembah

7. Hasil tambang yang bisa digunakan untuk membuat perhiasan adalah ....

- a. Tembaga
- b. Marmer
- c. Emas
- d. Mangan

8. Penyebab kerusakan hutan yaitu ....

- a. Menebang hutan secara liar
- b. Penghijauan
- c. Menyimpan air
- d. Membuang sampah pada tempatnya

9. Pengambilan sumber daya alam berikut bisa merusak habitat bila dilakukan dengan cara ....

- a. Memancing
- b. Menggunakan jarring
- c. Memakai bahan peledak
- d. Menggunakan tombak

10. Teluk Bayur terletak di Provinsi ....

- a. Sumatra Utara
- b. Sumatra Barat
- c. Sumatra Selatan
- d. Jambi

**B. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Bahan tambang mineral logam adalah barang tambang yang berwujud ....
2. Pengelolaan minyak bumi di Indonesia dikuasai oleh ....
3. Gas alam dibedakan menjadi dua, yaitu LPG dan ....
4. Daerah penghasil kayu cendana adalah ....
5. Batu kapur, belerang, pasir, dan mika termasuk jenis bahan tambang ....
6. Tanah di daerah miring yang dibuat berundak – undak disebut ....
7. Kekayaan yang kita miliki mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, maka kita wajib ....
8. Salah satu upaya melestarikan hutan dengan cara ....
9. Gempa bumi dapat mengakibatkan terjadinya ....
10. Pemakaian sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui harus hemat sebab persediaannya ....

**C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat !**

1. Jelaskan perbedaan antara sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui !
2. Sebutkan beberapa cara melestarikan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui !
3. Bagaimana cara melestarikan sumber daya air ?
4. Sebutkan tiga cara menjaga kelestarian tanah !
5. Sebutkan contoh hasil pengolahan minyak bumi beserta dengan kegunaannya!

**LAMPIRAN : 1.35****KUNCI JAWABAN****I. Pilihan Ganda**

1. D
2. C
3. C
4. C
5. B
6. A
7. C
8. A
9. C
10. B

**B. Jawaban Singkat**

1. Logam
2. PT. Pertamina
3. LNG
4. NTT
5. Mineral bukan logam
6. Sengkedan / terasering
7. Lestarian
8. Reboisasi
9. Rusaknya bangunan
10. Terbatas



### C. Uraian

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya apabila digunakan secara terus – menerus tidak akan habis. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang telah digunakan maka tidak dapat diadakan kembali, atau untuk mengadakannya kembali butuh waktu yang lama.
2. Sumber daya alam dapat dibudidayakan, dikembangkan dan dihasilkan kembali
3. Menanami hutan yang gundul di daerah pegunungan, tidak membuang sampah / limbah ke daerah perairan, membuat daerah – daerah terbuka sebagai daerah tangkapan air khususnya diperkotaan, memakai air dengan efisien dan sebagainya.
4. Mengolah tanah dengan cara yang benar, membuat sengkedan / terasering pada tanah yang miring, melakukan rotasi tanaman, dan tidak menggunduli hutan.
5. Avtur ( bahan bakar pesawat terbang ), premium/bensin ( bahan bakar mobil dan sepeda motor ), solar ( bahan bakar bus/truk/mesin diesel), minyak tanah ( bahan bakar kompor ), aspal ( bahan baku pengerasan jalan)

### Skor Penilaian

I.  $B \times 1 = 10 \times 1 = 10$

II.  $B \times 2 = 10 \times 2 = 20$

III.  $B \times 3 = 5 \times 3 = 15$

Jumlah Skor =  $45 : 4,5 = 10 \times 10 = 100$

## LAMPIRAN : 1.36

## SINTAKS PS DALAM PEMBELAJARAN IPS SIKLUS II

Langkah – Langkah PS	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Perumusan masalah tujuan pembelajaran	F Guru menjelaskan dengan pengamatan gambar <i>puzzle</i>	F Siswa menanggapi penjelasan dari guru melalui gambar <i>puzzle</i>
2. Penjelasan singkat	F Guru menjelaskan prosedur materi tentang kegiatan menjaga kelestarian SDA di daerahnya	F Siswa mendengarkan dan bertanya jawab melalui prosedur materi dengan contoh pengamatan gambar <i>puzzle</i>
3. Perumusan masalah	F Guru mengemukakan masalah , melalui tanya jawab pendapat siswa.	F Siswa menyatakan rumusan masalah berdasarkan penjelasan guru
4. Pembentukan kelompok	F Guru memimpin pembentukan kelompok	F Siswa membentuk kelompok
5. Kerja kelompok	F Guru memantau kelompok	F Siswa membagi tugas kelompok
6. Menjajaki alternative berbagai	F Guru memantau kelompok	F Siswa merumuskan alternative permasalahan
7. Diskusi kelompok	F Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam kelompok	F Siswa mengklarifikasi pendapat anggota kelompok
8. Diskusi kelas	F Guru mengarahkan	F Siswa membandingkan pendapat kelompok
9. Umpan balik	F Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi	F Siswa menanggapi hasil balik diskusi
10. Pemberian <i>reward</i>	F Guru memberikan <i>reward</i> siswa yang bisa menjawab pertanyaan	F Siswa menjawab pertanyaan dari guru

**Lampiran 2****Kisi – Kisi Instrumen Pengambilan Data**

**LAMPIRAN : 2.1****KISI-KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA**

Judul: Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang.

No	Variabel	Kriteria	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran <i>Problem Solving</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</li> <li>2. Keterampilan menjelaskan materi</li> <li>3. Keterampilan mengajukan pertanyaan.</li> <li>4. Keterampilan mengelola kelas</li> <li>5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.</li> <li>6. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan perorangan</li> <li>7. Keterampilan memberi penguatan verbal dan non verbal</li> <li>8. Keterampilan mengadakan variasi</li> </ol>	Ketrampilan Guru	Lembar observasi

		pembelajaran.		
2.	Aktifitas siswa dalam pembelajaran <i>Problem Solving</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan dalam menerima pelajaran.</li> <li>2. Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru.</li> <li>3. Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi.</li> <li>4. Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah</li> <li>5. Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah</li> <li>6. Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah.</li> <li>7. Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan.</li> <li>8. Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li> <li>9. Kemampuan</li> </ol>	Kegiatan siswa	Lembar observasi

		<p>siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>10. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Solving</i> dengan media <i>puzzle</i>.</p>		
3.	<p>Hasil belajar IPS melalui model <i>Problem Solving</i></p>	<p>1. Siswa dapat memahami materi dengan baik</p> <p>2. Siswa dapat menemukan pemecahan masalah</p> <p>3. Ketepatan hasil kerja kelompok siswa</p> <p>4. Ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi</p> <p>5. Nilai hasil tes meningkat di atas KKM</p>	<p>-Daftar hasil belajar siswa</p>	<p>-Tes tertulis</p> <p>-Tes unjuk kerja</p>

**LAMPIRAN : 2.2**

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Guru : Indah Dwi Astuti

Materi :

Siklus/ pertemuan :

Hari/ tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian b. Memotivasi siswa c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari				
2.	Keterampilan menjelaskan materi	a. Bahasa mudah dipahami b. Dalam memberikan penjelasan digunakan contoh				

		<p>dan ilustrasi</p> <p>c. Memusatkan perhatian pada masalah pokok</p> <p>d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan ketidak pahaman</p>				
3.	Keterampilan bertanya	<p>a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas</p> <p>b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami</p> <p>c. Pemberian waktu pada siswa berfikir mandiri</p> <p>d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar</p>				
4.	Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model <i>Problem Solving</i>	<p>a. Membimbing siswa mengidentifikasi masalah</p> <p>b. Membimbing siswa dalam merencanakan pemecahan masalah</p> <p>c. Membimbing siswa dalam menetapkan pemecahan masalah</p> <p>d. Memfasilitasi siswa dalam menyajikan hasil karya/ hasil kerja</p>				
5.	Keterampilan membimbing diskusi	<p>a. Membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan</p> <p>b. Memberi pengarahan pada kelompok diskusi</p> <p>c. Membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Menindaklanjuti hasil diskusi</p>				
6.	Keterampilan mengajar kelompok	<p>a. Membentuk kelompok yang terdiri dari</p>				

	kecil dan perorangan	<p>beberapa siswa</p> <p>b. Memberi permasalahan yang sama pada kelompok</p> <p>c. Memberi petunjuk pengerjaan pada kelompok diskusi</p> <p>d. Dapat memfasilitasi siswa yang berdiskusi</p>				
7.	Keterampilan memberi penguatan	<p>a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)</p> <p>b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat dan jelas</p> <p>c. Penguatan diberikan dalam bentuk non-verbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)</p> <p>Penguatan diberikan pada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran</p>				
8.	Keterampilan menggunakan variasi	<p>a. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras</p> <p>b. Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat)</p> <p>c. Adanya variasi kegiatan dalam kelas (klasikal, kelompok dan individu)</p> <p>d. Menerapkan prinsip penghargaan (<i>reward</i>)</p>				
9	Keterampilan menutup pelajaran	<p>a. Menarik kesimpulan</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi</p> <p>c. Melaksanakan refleksi</p> <p>d. Memberikan evaluasi</p>				

**LAMPIRAN : 2.3**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM  
SOLVING* DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Kelas/ semester : IV/ 1

Materi :

Siklus/ pertemuan :

Hari/ tanggal :

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Pengamatan ditujukan untuk empat (4) kelompok yang dilakukan secara bergantian setiap periode waktu 10 menit.
- e. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pembelajaran.
- f. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	a. Menyiapkan buku tulis b. Menyiapkan buku paket, LKS, referensi lain c. Menyiapkan peralatan menulis d. Memperhatikan penjelasan dari guru				

2.	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	<p>a. Siswa berusaha untuk memahami permasalahan dengan baik dan benar</p> <p>b. Siswa memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya</p> <p>c. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam memahami permasalahan</p> <p>d. Berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok</p>				
3.	Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi	<p>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</p> <p>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</p> <p>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</p> <p>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah</p>				
4.	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	<p>a. Siswa sungguh – sungguh mengidentifikasi masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Dalam mengidentifikasi masalah sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>c. Siswa memahami tentang masalah yang diidentifikasi</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam mengidentifikasi masalah.</p>				

5.	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	<p>a. Sungguh-sungguh dalam merencanakan pemecahan permasalahan</p> <p>b. Dalam merencanakan pemecahan masalah sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>c. Cermat dan teliti dalam merencanakan pemecahan permasalahan</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman dalam merencanakan pemecahan masalah</p>				
6.	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	<p>a. Menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Cermat dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah</p> <p>c. Sesuai dengan tahapan yang telah diberikan</p> <p>d. Penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah yang diberikan</p>				
7.	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	<p>a. Sungguh-sungguh dalam menyajikan hasil kerja kelompok</p> <p>b. Hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan</p> <p>c. Menyajikan hasil kerja kelompok dengan baik dan benar</p> <p>d. Bekerjasama dengan kelompok dalam menyajikan hasil kerja</p>				
8.	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	<p>a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p> <p>b. Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar</p>				

		d. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok				
9.	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<p>a. Sungguh-sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi</p> <p>b. Analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>c. Melakukan analisis dan evaluasi dengan baik dan benar</p> <p>d. Bertanggung jawab terhadap analisis dan evaluasi yang diutarakan</p>				
10.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i>	<p>a. Siswa berusaha aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i> dengan baik dan benar.</p> <p>b. Siswa percaya diri menggunakan media <i>puzzle</i> bersama kelompoknya.</p> <p>c. Cermat dan teliti dalam menerapkan media <i>puzzle</i>.</p> <p>d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>				



**Lampiran 3**  
**Hasil Observasi Keterampilan Guru**

**LAMPIRAN : 3.1**

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Guru : Indah Dwi Astuti

Materi : Jenis SDA berkaitan dengan kegiatan ekonomi

Siklus/ pertemuan : 1/1

Hari/ tanggal : Sabtu / 21 Juli 2012

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Memotivasi siswa. b. Menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Memberikan appersepsi d. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari				$\checkmark$
2.	Keterampilan menjelaskan materi	a. Bahasa mudah dipahami b. Dalam memberikan penjelasan digunakan contoh dan ilustrasi c. Memusatkan perhatian		$\checkmark$		

		pada masalah pokok d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan ketidakpahaman				
3.	Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami c. Pemberian waktu pada siswa berpikir mandiri d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar.			√	
4.	Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model <i>Problem Solving</i>	a. Membimbing siswa mengidentifikasi masalah b. Membimbing siswa dalam merencanakan pemecahan masalah c. Membimbing siswa dalam menetapkan pemecahan masalah d. Memfasilitasi siswa dalam menyajikan hasil karya / hasil kerja			√	
5.	Keterampilan membimbing diskusi	a. Membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan b. Memberi pengarahan pada kelompok diskusi c. Membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan d. Menindaklanjuti hasil diskusi		√		
6.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan	a. Membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa b. Memberi			√	

	perorangan	permasalahan sama pada kelompok c. Memberi petunjuk pengerjaan pada kelompok diskusi d. Dapat memfasilitasi siswa yang berdiskusi				
7.	Keterampilan memberi penguatan	a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan) b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat dan jelas c. Penguatan diberikan dalam bentuk non-verbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda) d. Penguatan diberikan pada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran			√	
9.	Keterampilan menutup pelajaran	a. Menarik kesimpulan b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi. c. Melaksanakan refleksi d. Memberikan evaluasi				√

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Semarang, 21 Juli 2012

Observer

Siti Aminah, A.Ma

NIP.19560625 197703 2 004

**LAMPIRAN : 3.2**

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Guru : Indah Dwi Astuti  
 Materi : Kegiatan Memanfaatkan SDA  
 Siklus/ pertemuan : 1/2  
 Hari/ tanggal : Rabu / 25 Juli 2012  
 Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Memotivasi siswa b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Memberikan appersepsi d. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari				$\checkmark$
2.	Keterampilan menjelaskan materi	a. Bahasa mudah dipahami b. Dalam memberikan penjelasan digunakan contoh dan ilustrasi c. Memusatkan perhatian pada masalah pokok		$\checkmark$		

		d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan ketidak pahaman				
3.	Keterampilan bertanya	<p>a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas</p> <p>b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami</p> <p>c. Pemberian waktu pada siswa berpikir mandiri</p> <p>d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar.</p>			√	
4.	Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model <i>problem solving</i>	<p>a. Membimbing siswa mengidentifikasi masalah</p> <p>b. Membimbing siswa dalam merencanakan pemecahan masalah</p> <p>c. Membimbing siswa dalam menetapkan pemecahan masalah</p> <p>d. Memfasilitasi siswa dalam menyajikan hasil karya / hasil kerja</p>			√	
5.	Keterampilan membimbing diskusi	<p>a. Membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan</p> <p>b. Memberi pengarahan pada kelompok diskusi</p> <p>c. Membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Menindaklanjuti hasil diskusi</p>			√	
6.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	<p>a. Membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa</p> <p>b. Memberi permasalahan sama pada kelompok</p> <p>c. Memberi petunjuk pengerjaan pada kelompok diskusi</p> <p>d. Dapat memfasilitasi siswa yang berdiskusi</p>			√	
7.	Keterampilan memberi penguatan	a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)				√

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat dan jelas</li> <li>c. Penguatan diberikan dalam bentuk non-verbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)</li> <li>d. Penguatan diberikan pada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran</li> </ul>				
8.	Keterampilan menggunakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras</li> <li>b. Posisi guru bervariasi ( tidak terpaku pada satu tempat )</li> <li>c. Adanya variasi kegiatan dalam kelas ( klasikal, kelompok dan individu )</li> <li>d. Menerapkan prinsip penghargaan ( <i>reward</i> )</li> </ul>			√	
9.	Keterampilan menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik kesimpulan</li> <li>b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi.</li> <li>c. Melaksanakan refleksi</li> <li>d. Memberikan evaluasi</li> </ul>				√

Semarang, 25 Juli 2012

Observer

Siti Aminah, A.Ma.

NIP. 19560625 197703 2 004

**LAMPIRAN : 3.3**

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Guru : Indah Dwi Astuti

Materi : Persebaran SDA serta Pemanfaatan Kegiatan Ekonomi

Siklus/ pertemuan : 2/1

Hari/ tanggal : Sabtu / 28 Juli 2012

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Memotivasi siswa b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Memberikan appersepsi d. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari			$\checkmark$	
2.	Keterampilan menjelaskan materi	a. Bahasa mudah dipahami b. Dalam memberikan penjelasan digunakan contoh dan ilustrasi c. Memusatkan perhatian pada masalah pokok			$\checkmark$	

		d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan ketidakpahaman				
3.	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas</li> <li>b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami</li> <li>c. Pemberian waktu pada siswa berpikir mandiri</li> <li>d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar</li> </ul>			√	
4.	Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model <i>problem solving</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing siswa mengidentifikasi masalah</li> <li>b. Membimbing siswa dalam merencanakan pemecahan masalah</li> <li>c. Membimbing siswa dalam menetapkan pemecahan masalah</li> <li>d. Memfasilitasi siswa dalam menyajikan hasil karya/hasil kerja</li> </ul>			√	
5.	Keterampilan membimbing diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan</li> <li>b. Memberi pengarahan pada kelompok diskusi</li> <li>c. Membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan</li> <li>d. Menindaklanjuti hasil diskusi</li> </ul>			√	
6.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa</li> <li>b. Memberi permasalahan sama pada kelompok</li> <li>c. Memberi petunjuk pengerjaan pada kelompok diskusi</li> <li>d. Dapat memfasilitasi siswa yang berdiskusi</li> </ul>			√	

7.	Keterampilan memberi penguatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)</li> <li>b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat dan jelas</li> <li>c. Penguatan diberikan dalam bentuk non-verbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)</li> <li>d. Penguatan diberikan pada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran</li> </ul>				√
8.	Keterampilan menggunakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras</li> <li>b. Posisi guru bervariasi ( tidak terpaku pada satu tempat)</li> <li>c. Adanya variasi kegiatan dalam kelas ( klasikal, kelompok dan individu )</li> <li>d. Menerapkan prinsip penghargaan ( <i>reward</i> )</li> </ul>				√
9.	Keterampilan menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik kesimpulan</li> <li>b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi</li> <li>c. Melaksanakan refleksi</li> <li>d. Memberikan evaluasi</li> </ul>				√

Semarang, 28 Juli 2012

Observer

Siti Aminah, A.Ma.

NIP. 19560625 197703

**LAMPIRAN : 3.4**

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Guru : Indah Dwi Astuti

Materi : Kegiatan Melestarikan SDA

Siklus/ pertemuan : 2/2

Hari/ tanggal : 1/ Agustus 2012

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Memotivasi siswa b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Memberikan apersepsi d. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari				$\checkmark$
2.	Keterampilan menjelaskan materi	a. Bahasa mudah dipahami b. Dalam memberikan penjelasan digunakan contoh dan ilustrasi c. Memusatkan perhatian				$\checkmark$

		pada masalah pokok d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan ketidakpahaman				
3.	Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami c. Pemberian waktu pada siswa berpikir mandiri d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar				√
4.	Keterampilan mengelola kelas dengan menerapkan model <i>problem solving</i>	a. Membimbing siswa mengidentifikasi masalah b. Membimbing siswa dalam merencanakan pemecahan masalah c. Membimbing siswa dalam menetapkan pemecahan masalah d. Memfasilitasi siswa dalam menyajikan hasil karya/hasil kerja			√	
5.	Keterampilan membimbing diskusi	a. Membimbing siswa dalam mendiskusikan masalah yang diberikan b. Memberi pengarahan pada kelompok diskusi c. Membimbing kelompok diskusi yang mengalami kesulitan d. Menindaklanjuti hasil diskusi				√
6.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	a. Membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa b. Memberi permasalahan sama pada kelompok c. Memberi petunjuk pengerjaan pada kelompok diskusi			√	

		d. Dapat memfasilitasi siswa yang berdiskusi				
7.	Keterampilan memberi penguatan	<p>a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)</p> <p>b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat dan jelas</p> <p>c. Penguatan diberikan dalam bentuk non-verbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)</p> <p>d. Penguatan diberikan pada semua siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran</p>				√
8.	Keterampilan menggunakan variasi	<p>a. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras</p> <p>b. Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat)</p> <p>c. Adanya variasi kegiatan dalam kelas (klasikal, kelompok dan individu)</p> <p>d. Menerapkan prinsip penghargaan (<i>reward</i>)</p>				√
9.	Keterampilan menutup pelajaran	<p>a. Menarik kesimpulan</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi</p> <p>c. Melaksanakan refleksi</p> <p>d. Memberikan evaluasi</p>				√

Semarang, 1 Agustus 2012

Observer

Siti Aminah, A.Ma.

NIP. 19560625 197703 2 004



**Lampiran 4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

**LAMPIRAN : 4.1**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas/ semester : IV/ 1  
 Materi : Jenis SDA dan kegiatan ekonomi  
 Siklus/ pertemuan : 1/1  
 Hari/ tanggal : Sabtu / 21 Juli 2012  
 Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Pengamatan ditujukan untuk empat (4) kelompok yang dilakukan secara bergantian setiap periode waktu 10 menit.
- e. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pembelajaran.
- f. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	a. Menyiapkan buku tulis b. Menyiapkan buku paket, LKS, referensi lain c. Menyiapkan peralatan menulis d. Memperhatikan			$\checkmark$	

		penjelasan dari guru				
2.	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berusaha untuk memahami permasalahan dengan baik dan benar</li> <li>b. Siswa memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya</li> <li>c. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam memahami permasalahan</li> <li>d. Berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok</li> </ul>			√	
3.	Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</li> <li>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</li> <li>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah</li> </ul>		√		
4.	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan</li> </ul>		√		

		<p>menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</p> <p>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</p> <p>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan</p>				
5.	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	<p>a. Siswa sungguh – sungguh mengidentifikasi masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Dalam mengidentifikasi masalah sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>c. Siswa memahami tentang masalah yang diidentifikasi</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam mengidentifikasi masalah</p>		V		
6.	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	<p>a. Menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Cermat dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah</p> <p>c. Sesuai dengan tahapan yang telah diberikan</p> <p>d. Penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah</p>			√	

		yang diberikan				
7.	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam menyajikan hasil kerja kelompok</li> <li>b. Hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan</li> <li>c. Menyajikan hasil kerja kelompok dengan baik dan benar</li> <li>d. Bekerjasama dengan kelompok dalam menyajikan hasil kerja</li> </ul>			√	
8.	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> <li>b. Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok</li> </ul>			√	
9.	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi</li> <li>b. Analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan</li> <li>c. Melakukan analisis dan evaluasi dengan baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap analisis</li> </ul>		V		

		dan evaluasi yang diutarakan				
10.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i>	<p>a. Siswa berusaha aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i></p> <p>b. Siswa percaya diri menggunakan media <i>puzzle</i> bersama kelompoknya</p> <p>c. Cermat dan teliti dalam menerapkan media <i>puzzle</i></p> <p>d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>		√		

Semarang, 21 Juli 2012

Observer

Siti Aminah, A.Ma

NIP. 19560625 197703 2 004

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**LAMPIRAN : 4.2**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM  
SOLVING* DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Kelas/ semester : IV/ 1

Materi : Kegiatan Memanfaatkan SDA

Siklus/ pertemuan : 1/2

Hari/ tanggal : Rabu / 25 Juli 2012

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Pengamatan ditujukan untuk empat (4) kelompok yang dilakukan secara bergantian setiap periode waktu 10 menit.
- e. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pembelajaran.
- f. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	a. Menyiapkan buku tulis b. Menyiapkan buku paket, LKS, referensi lain c. Menyiapkan peralatan menulis d. Memperhatikan penjelasan dari guru			$\checkmark$	

2.	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berusaha untuk memahami permasalahan dengan baik dan benar</li> <li>b. Siswa memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya</li> <li>c. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam memahami permasalahan</li> <li>d. Berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok</li> </ul>			√	
3.	Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</li> <li>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</li> <li>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah</li> </ul>			√	
4.	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan</li> </ul>			√	

		<p>masalah bersama kelompok</p> <p>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</p> <p>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan</p>				
5.	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	<p>a. Siswa sungguh – sungguh mengidentifikasi masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Dalam mengidentifikasi masalah sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>c. Siswa memahami tentang masalah yang diidentifikasi</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam mengidentifikasi masalah</p>		√		
6.	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	<p>a. Menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Cermat dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah</p> <p>c. Sesuai dengan tahapan yang telah diberikan</p> <p>d. Penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah yang diberikan</p>		√		

7.	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam menyajikan hasil kerja kelompok</li> <li>b. Hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan</li> <li>c. Menyajikan hasil kerja kelompok dengan baik dan benar</li> <li>d. Bekerjasama dengan kelompok dalam menyajikan hasil kerja</li> </ul>	√		
8.	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> <li>b. Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok</li> </ul>	√		
9.	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi</li> <li>b. Analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan</li> <li>c. Melakukan analisis dan evaluasi dengan baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap analisis dan evaluasi yang diutarakan</li> </ul>	√		

10.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i>	<p>a. Siswa berusaha aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i></p> <p>b. Siswa percaya diri menggunakan media <i>puzzle</i> bersama kelompoknya</p> <p>c. Cermat dan teliti dalam menerapkan media <i>puzzle</i></p> <p>d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>		√		
-----	---	---	--	---	--	--

Semarang, 25 Juli 2012

Observer

Siti Aminah, A.Ma

NIP. 19560625 197703 2 004



PERPUSTAKAAN  
UNNES

**LAMPIRAN : 4.3**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM  
SOLVING* DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang

Kelas/ semester : IV/ 1

Materi : Persebaran SDA dan Kegiatan ekonomi

Siklus/ pertemuan : 2/ 1

Hari/ tanggal : Sabtu / 28 Juli 2012

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Pengamatan ditujukan untuk empat (4) kelompok yang dilakukan secara bergantian setiap periode waktu 10 menit.
- e. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pembelajaran.
- f. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	a. Menyiapkan buku tulis b. Menyiapkan buku paket, LKS, referensi lain c. Menyiapkan peralatan menulis d. Memperhatikan penjelasan dari guru				$\checkmark$

2.	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berusaha untuk memahami permasalahan dengan baik dan benar</li> <li>b. Siswa memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya</li> <li>c. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam memahami permasalahan</li> <li>d. Berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok</li> </ul>				√
3.	Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</li> <li>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</li> <li>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah</li> </ul>				√
4.	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</li> <li>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</li> <li>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan</li> </ul>			√	

		pemecahan				
5.	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	<p>a. Sungguh-sungguh dalam merencanakan pemecahan permasalahan</p> <p>b. Dalam merencanakan pemecahan masalah sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>c. Cermat dan teliti dalam merencanakan pemecahan permasalahan</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman dalam merencanakan pemecahan masalah</p>			√	
6.	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	<p>a. Menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar</p> <p>b. Cermat dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah</p> <p>c. Sesuai dengan tahapan yang telah diberikan</p> <p>d. Penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah yang diberikan</p>			√	
7.	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	<p>a. Sungguh-sungguh b.dalam menyajikan hasil kerja kelompok</p> <p>b. Hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan</p> <p>c. Menyajikan hasil kerja kelompok dengan baik dan benar</p> <p>d. Bekerjasama dengan kelompok dalam</p>				√

		menyajikan hasil kerja				
8.	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> <li>b. Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok</li> </ul>				√
9.	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi</li> <li>b. Analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan</li> <li>c. Melakukan analisis dan evaluasi dengan baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap analisis dan evaluasi yang diutarakan</li> </ul>			√	
10.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berusaha aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i></li> <li>b. Siswa percaya diri menggunakan media <i>puzzle</i> bersama kelompoknya</li> <li>c. Cermat dan teliti dalam menerapkan media <i>puzzle</i></li> <li>d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> </ul>			√	

**LAMPIRAN : 4.4**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM  
SOLVING* DENGAN MEDIA *PUZZLE* PIRAMIDA**

Nama SD : SDN Tugurejo 01 Semarang  
 Kelas/ semester : IV/ 1  
 Materi : Kegiatan Melestarikan SDA Di daerahnya  
 Siklus/ pertemuan : 2/2  
 Hari/ tanggal : Rabu / 1 Agustus 2012  
 Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Pengamatan ditujukan untuk empat (4) kelompok yang dilakukan secara bergantian setiap periode waktu 10 menit.
- e. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pembelajaran.
- f. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	a. Menyiapkan buku tulis b. Menyiapkan buku paket, LKS, referensi lain c. Menyiapkan peralatan menulis d. Memperhatikan penjelasan dari guru				$\checkmark$

2.	Kemampuan siswa mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berusaha untuk memahami permasalahan dengan baik dan benar</li> <li>b. Siswa memahami permasalahan sesuai dengan kemampuannya</li> <li>c. Berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam memahami permasalahan</li> <li>d. Berusaha mencari pemecahan masalah bersama kelompok</li> </ul>				√
3.	Kemampuan siswa bekerjasama dengan kelompok saat diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</li> <li>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</li> <li>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan pemecahan masalah</li> </ul>				√
4.	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi untuk mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan pemecahan masalah bersama kelompok</li> <li>c. Menjaga kekompakan, kebersamaan, dan kerjasama antar anggota kelompok</li> <li>d. Siswa aktif ikut serta dalam merencanakan</li> </ul>				√

		pemecahan				
5.	Kemampuan siswa merencanakan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam merencanakan pemecahan permasalahan</li> <li>b. Dalam merencanakan pemecahan masalah sesuai dengan masalah yang diberikan</li> <li>c. Cermat dan teliti dalam merencanakan pemecahan permasalahan</li> <li>d. Berdiskusi dengan teman dalam merencanakan pemecahan masalah</li> </ul>			√	
6.	Kemampuan siswa menerapkan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerapkan pemecahan masalah dengan baik dan benar</li> <li>b. Cermat dan teliti dalam menerapkan pemecahan masalah</li> <li>c. Sesuai dengan tahapan yang telah diberikan</li> <li>d. Penerapan pemecahan masalah dapat mengatasi masalah yang diberikan</li> </ul>			√	
7.	Kemampuan siswa menyajikan hasil kerja kelompok berupa laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh b.dalam menyajikan hasil kerja kelompok</li> <li>b. Hasil kerja sesuai yang telah diperintahkan</li> <li>c. Menyajikan hasil kerja kelompok dengan baik dan benar</li> <li>d. Bekerjasama dengan kelompok dalam</li> </ul>				√

		menyajikan hasil kerja				
8.	Keberanian mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> <li>b. Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok</li> </ul>				√
9.	Kemampuan siswa melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sungguh-sungguh dalam melakukan analisis dan evaluasi</li> <li>b. Analisis dan evaluasi sesuai dengan masalah yang diberikan</li> <li>c. Melakukan analisis dan evaluasi dengan baik dan benar</li> <li>d. Bertanggung jawab terhadap analisis dan evaluasi yang diutarakan</li> </ul>			√	
10.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berusaha aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>problem solving</i> dengan media <i>puzzle</i></li> <li>b. Siswa percaya diri menggunakan media <i>puzzle</i> bersama kelompoknya</li> <li>c. Cermat dan teliti dalam menerapkan media <i>puzzle</i></li> <li>d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> </ul>				√

**Lampiran 5**  
**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa**



## LAMPIRAN : 5.1

## DAFTAR NILAI KEMAMPUAN AWAL SISWA

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	DC	51	-	√
2.	DAN	46	-	√
3.	M. UK	51	-	√
4.	A A	66	-	-
5.	AFN	46	-	√
6.	AUU	68	-	-
7.	APN	73	√	-
8.	ANS.	68	√	-
9.	AFH	71	√	-
10.	ATA	77	√	-
11.	ADS	64	√	-
12.	CAP	46	-	√
13.	DWP	51	-	√
14.	DVW	86	-	-
15.	DMN	53	-	√
16.	DQ	73	-	-
17.	DS	53	-	√
18.	DFN	53	-	√
19.	ERR	64	-	-
20.	EWL	71	√	-
21.	FA	77	√	-
22.	IRD	53	-	√
23.	LF	46	-	√
24.	MFS.	46	-	√
25.	MS	53	-	√
26.	PAJ .	80	-	-
27.	RDZ	71	√	-
28.	RS	51	-	√
29	RDP	68	-	-
30	SAN.	71	√	-
31	SAE	71	√	-
32	TW	66	√	-
33	WAS	64	√	-
34	DGA	46	-	√
35	M.DK	55	-	√
<b>Jumlah</b>		<b>2.149</b>		

## LAMPIRAN : 5.2

## DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	P 1	P 2	Rata-rata Siklus I	Ketuntasan	
					Tuntas	Belum tuntas
1.	DC	53	53	53		√
2.	DAN	53	60	56,5		√
3.	M. UK	64	66	64	√	
4.	A A	68	71	69,5	√	
5.	AFN	55	60	57,5		√
6.	AUU	77	80	78,5	√	
7.	APN	80	82	81	√	
8.	ANS.	73	77	75	√	
9.	AFH	77	80	76	√	
10.	ATA	83	88	85,5	√	
11.	ADS	77	80	78,5	√	
12.	CAP	60	64	62		√
13.	DWP	64	68	66	√	
14.	DVW	88	88	88	√	
15.	DMN	66	66	66	√	
16.	DQ	73	77	75	√	
17.	DS	66	66	66	√	
18.	DFN	64	66	65	√	
19.	ERR	71	77	74	√	
20.	EWL	73	77	75	√	
21.	FA	82	82	82	√	
22.	IRD	55	60	57,5		√
23.	LF	53	60	56,5		√
24.	MFS.	57	66	61,5		√
25.	MS	66	71	68,5	√	
26.	PAJ .	82	82	82	√	
27.	RDZ	77	82	77	√	
28.	RS	60	64	62		√
29.	RDP	71	77	74	√	
30.	SAN.	73	77	75	√	
31.	SAE	80	82	66	√	
32.	TW	71	77	74	√	
33.	WAS	66	71	68,5	√	
34.	DGA	53	53	53		√
35.	M.DK	64	64	64	√	
	Jumlah				26	9

## LAMPIRAN : 5.3

## DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS 2

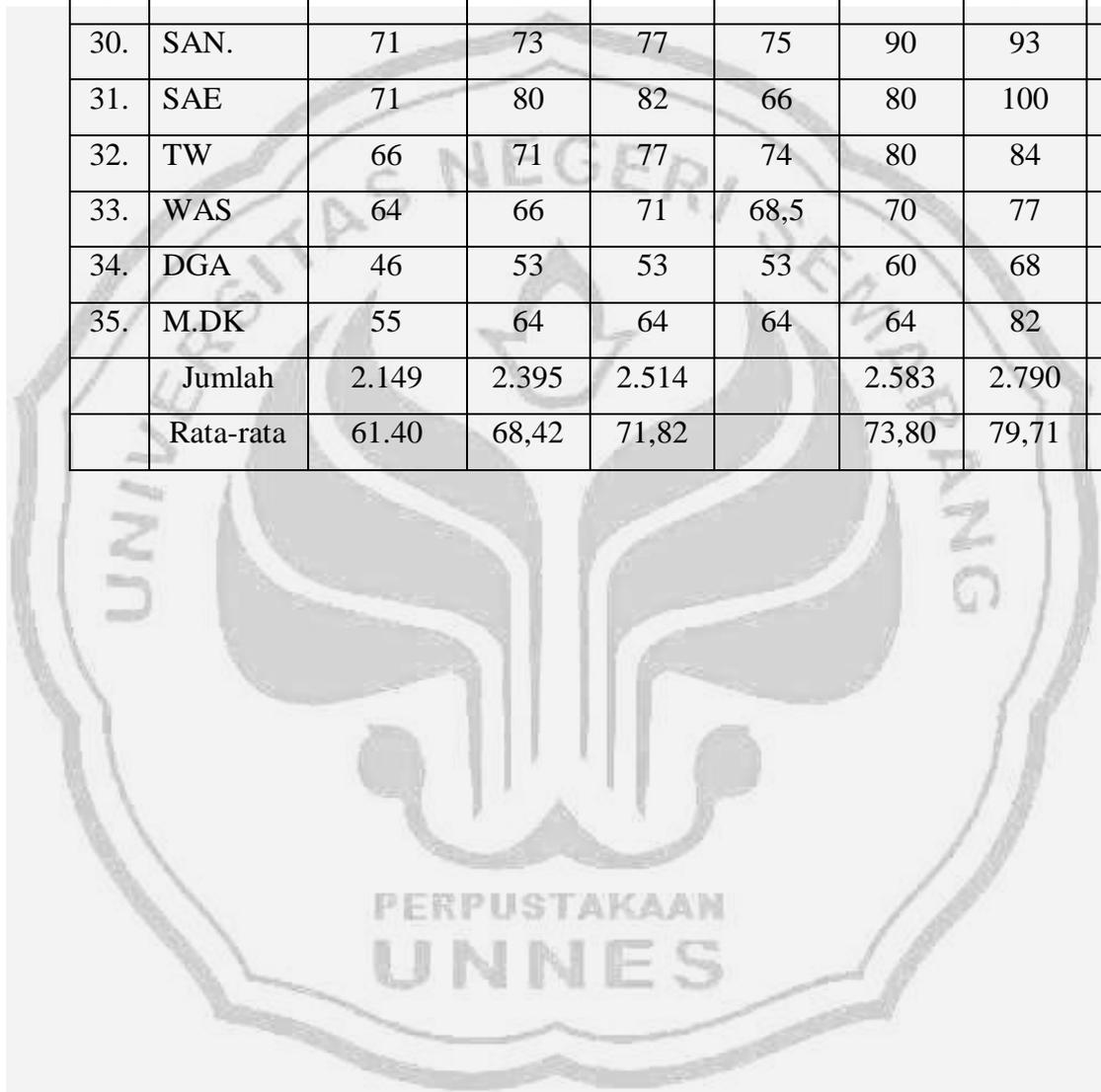
No	Nama Siswa	P 1	P 2	Rata-rata Siklus I	Ketuntasan	
					Tuntas	Belum tuntas
1.	DC	60	70	65	√	
2.	DAN	60	62	61		√
3.	M. UK	68	66	67	√	
4.	A A	80	82	81	√	
5.	AFN	60	62	61		√
6.	AUU	88	88	88	√	
7.	APN	80	100	90	√	
8.	ANS.	80	84	82	√	
9.	AFH	80	84	82	√	
10.	ATA	82	88	85	√	
11.	ADS	82	88	85	√	
12.	CAP	64	66	65	√	
13.	DWP	64	66	65	√	
14.	DVW	100	100	100	√	
15.	DMN	64	66	65	√	
16.	DQ	82	88	85	√	
17.	DS	70	71	70,5	√	
18.	DFN	64	68	66	√	
19.	ERR	73	77	75	√	
20.	EWL	82	88	85	√	
21.	FA	100	100	100	√	
22.	IRD	60	62	61		√
23.	LF	64	66	65	√	
24.	MFS.	60	62	61		
25.	MS	71	73	72	√	
26.	PAJ .	80	100	90	√	√
27.	RDZ	80	100	90	√	
28.	RS	70	73	71,5	√	
29.	RDP	82	84	83	√	
30.	SAN.	90	93	91,5	√	
31.	SAE	80	100	90	√	
32.	TW	80	84	82	√	
33.	WAS	70	77	73,5	√	
34.	DGA	60	68	64	√	
35.	M.DK	64	82	73	√	
Jumlah					31	4

## LAMPIRAN : 5.4

**DAFTAR NILAI PRA SIKLUS, SIKLUS 1, SIKLUS 2  
MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING***

No	NAMA SISWA	Pra Siklus	Siklus 1			Siklus 2		
			P1	P2	Rata - rata	P1	P2	Rata - rata
1.	DC	51	53	53	53	60	70	65
2.	DAN	46	53	60	56,5	60	62	61
3.	M. UK	51	64	66	64	68	66	67
4.	A A	66	68	71	69,5	80	82	81
5.	AFN	46	55	60	57,5	60	62	61
6.	AUU	68	77	80	78,5	88	88	88
7.	APN	73	80	82	81	80	100	90
8.	ANS.	68	73	77	75	80	84	82
9.	AFH	71	77	80	76	80	84	82
10.	ATA	77	83	88	85,5	82	88	85
11.	ADS	64	77	80	78,5	82	88	85
12.	CAP	46	60	64	62	64	66	65
13.	DWP	51	64	68	66	64	66	65
14.	DVW	86	88	88	88	100	100	100
15.	DMN	53	66	66	66	64	66	65
16.	DQ	73	73	77	75	82	88	85
17.	DS	53	66	66	66	70	71	70,5
18.	DFN	53	64	66	65	64	68	66
19.	ERR	64	71	77	74	73	77	75
20.	EWL	71	73	77	75	82	88	85
21.	FA	77	82	82	82	100	100	100
22.	IRD	53	55	60	57,5	60	62	61
23.	LF	46	53	60	56,5	64	66	65
24.	MFS.	46	57	66	61,5	60	62	61

25.	MS	53	66	71	68,5	71	73	72
26.	PAJ .	80	82	82	82	80	100	90
27.	RDZ	71	77	82	77	80	100	90
28.	RS	51	60	64	62	70	73	71,5
29.	RDP	68	71	77	74	82	84	83
30.	SAN.	71	73	77	75	90	93	91,5
31.	SAE	71	80	82	66	80	100	90
32.	TW	66	71	77	74	80	84	82
33.	WAS	64	66	71	68,5	70	77	73,5
34.	DGA	46	53	53	53	60	68	64
35.	M.DK	55	64	64	64	64	82	73
	Jumlah	2.149	2.395	2.514		2.583	2.790	
	Rata-rata	61,40	68,42	71,82		73,80	79,71	



## LAMPIRAN : 5.5

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
PADA SISWA KELAS IV SDN TUGUREJO 01 SEMARANG  
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama Siswa	Aspek yang diminati										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DC	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	20
2	DAN	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	21
3	M.UK	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25
4	AA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	20
5	AFN	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	21
6	AUU	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
7	APN	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
8	ANS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
9	AFH	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
10	ATA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
11	ADS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
12	CAP	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
13	DWP	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
14	DVW	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
15	DMN	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
16	DQ	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
17	DS	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
18	DFN	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23
19	ERR	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	22
20	EWL	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
21	FA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
22	IRD	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
23	LF	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
24	MFS	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21
25	MS	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	23
26	PAJ	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
27	RDZ	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
28	RS	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
29	RDP	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
30	SAN	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
31	SAE	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
32	TW	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
33	WAS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
34	DGA	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24
35	M.DK	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24

## LAMPIRAN : 5.6

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
PADA SISWA KELAS IV SDN TUGUREJO 01 SEMARANG  
SIKLUS I PERTEMUAN II**

	Nama Siswa	Aspek yang diminati										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DC	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
2	DAN	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23
3	M.UK	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	25
4	AA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
5	AFN	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24
6	AUU	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25
7	APN	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
8	ANS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
9	AFH	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25
10	ATA	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
11	ADS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
12	CAP	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
13	DWP	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	24
14	DVW	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
15	DMN	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
16	DQ	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
17	DS	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
18	DFN	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
19	ERR	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
20	EWL	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
21	FA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
22	IRD	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
23	LF	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	23
24	MFS	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
25	MS	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24
26	PAJ	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24
27	RDZ	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
28	RS	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	24
29	RDP	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25
30	SAN	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
31	SAE	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
32	TW	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
33	WAS	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
34	DGA	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24
35	M.DK	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25

## LAMPIRAN : 5.7

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
PADA SISWA KELAS IV SDN TUGUREJO 01 SEMARANG  
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama Siswa	Aspek yang diminati										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DC	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33
2	DAN	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	34
3	M.UK	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	AA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
5	AFN	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
6	AUU	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
7	APN	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
8	ANS	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
9	AFH	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
10	ATA	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
11	ADS	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
12	CAP	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
13	DWP	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
14	DVW	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
15	DMN	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
16	DQ	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
17	DS	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
18	DFN	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
19	ERR	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
20	EWL	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
21	FA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
22	IRD	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
23	LF	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
24	MFS	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
25	MS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
26	PAJ	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
27	RDZ	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
28	RS	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
29	RDP	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
30	SAN	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
31	SAE	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
32	TW	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
33	WAS	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
34	DGA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
35	M.DK	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34

## LAMPIRAN : 5.8

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
PADA SISWA KELAS IV SDN TUGUREJO 01 SEMARANG  
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama Siswa	Aspek yang diminati										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DC	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	36
2	DAN	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
3	M.UK	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	36
4	AA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
5	AFN	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	36
6	AUU	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
7	APN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
8	ANS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
9	AFH	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
10	ATA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
11	ADS	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	36
12	CAP	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
13	DWP	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
14	DVW	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
15	DMN	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
16	DQ	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36
17	DS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
18	DFN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
19	ERR	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36
20	EWL	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
21	FA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
22	IRD	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
23	LF	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
24	MFS	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
25	MS	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
26	PAJ	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
27	RDZ	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
28	RS	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
29	RDP	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
30	SAN	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
31	SAE	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
32	TW	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
33	WAS	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36
34	DGA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
35	M.DK	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37

**Lampiran 6**  
**Hasil Catatan Lapangan**



**Lampiran : 6.1****CATATAN LAPANGAN**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Jenis – jenis SDA berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Juli 2012

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	<p>Mengucapkan salam "Selamat pagi anak-anak".</p> <p>"Sebelum pelajaran dimulai marilah kita berdoa dulu, Denis tolong disiapkan dipimpin berdoa dulu".</p> <p>"Anak-anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa dahulu".</p> <p>"Hari ini siapa yang tidak masuk".</p>	<p>"Selamat pagi Bu"</p> <p>"Ya Bu"</p> <p>(Siswa berdoa bersama-sama)</p> <p>"Masuk semua, Bu"</p>
2.	<p>Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai Jenis – jenis SDA yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi kemudian guru memberikan penjelasan tentang gambar tentang berbagai jenis ikan laut dengan memberi pertanyaan pada siswa sebagai berikut :</p> <p>Negara kita kaya akan hasil lautnya, coba sebutkan ikan apa saja yang terdapat pada gambar itu ?</p>	<p>(Siswa memperhatikan dan menerima pelajaran dari guru guru).</p> <p>Menjawab bersama-sama Aji menjawab cumi-cumi,</p>

	<p>Menangkap ikan adalah salah satu kegiatan nelayan. Kegiatan itu memanfaatkan kerajinan SDA laut ? laut banyak sekali kegunaanya, seperti kegiatan ekonomi dibidang perikanan , pembuat kerajinan, coba siapa yang tahu..?</p> <p>Seperti pembuat kerajinan berbahan dari laut yaitu, pembuat kerajinan dari kerang seperti gantungan kunci dari kerang, hiasan pintu dll.</p> <p>”Anak-anak, nanti kita akan mempelajari tentang jenis – jenis SDA dan kegiatan ekonomi.</p> <p>”Ya, nanti Ibu akan membagi setiap kelompok lima orang, kalian harus bisa bekerja sama dengan kelompok kalian dengan baik.”</p>	<p>ikan, ikan gurami, dan banyak Bu..!</p> <p>Menjawab bersama-sama</p> <p>(Siswa memperhatikan)</p> <p>Selain dibidang perikanan kan Bu..</p> <p>(Siswa sangat antusias karena jarang sekali belajar kelompok).</p>
3.	<p>(Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok berempat dan menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran <i>problem solving</i>), anak-anak sekarang kalian Ibu bagi menjadi 7 kelompok. 1 kelompok masing-masing empat anak. Kelompok 1 (Dimas C, Ulfi, Afin, A.Fikri, Ananda). Kelompok 2 (Andra, Bagas, April, Dewa, Celsy). Kelompok 3 (Devi,</p>	<p>(Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan menempati tempat duduk yang telah ditentukan).</p>

	Dewi, Dimas S, Diah, Echa). Kelpmpok 4 (Fitria, Liska, Fandi, Mazida, Jalu). Kelompok 5 (Riski, Safarina, Selgi, Tegar, Aji). Kelompok 6 (Anggi, Dany, Eka, Rafi, Deden). Kelompok 7 (Anisa, Denis, Ichsan, Raras, Diko)	
4.	<p>Membagikan LKS dan media kepada siswa</p> <p>”Baca dahulu petunjuk yang ada di LKS, nanti kalau kalian masih bingung Ibu akan jelaskan.</p> <p>Memberikan waktu pada siswa untuk memecahkan masalah yang ada di LKS.</p> <p>Guru memberi peringatan siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>Memberikan penjelasan bahwa siswa harus mempelajari LKS terlebih dahulu, nanti ada waktunya untuk berdiskusi.</p>	<p>”Ini untuk apa, Bu?” (menunjukkan media yang diberikan guru).</p> <p>Ya bu...</p> <p>(membaca dan memahami soal-soal yang ada di LKS).</p> <p>Ada beberapa siswa yang bercanda dengan temannya.</p> <p>bertanya mengenai jawaban pada temannya.</p>

5.	<p>Memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya dan memantau siswa dalam berdiskusi.</p> <p>Memberikan penjelasan agar siswa berdiskusi menyelesaikan masalah dengan pasangannya.</p>	<p>Beberapa siswa masih bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan soal yang ada di LKS.</p> <p>Siswa berdiskusi dengan pasangannya.</p>
6.	<p>Memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok berempat dan membimbing siswa dalam berdiskusi.</p>	<p>Siswa hanya bertukar jawaban dengan pasangannya saja dan ada beberapa siswa hanya menyalin jawaban dalam menyelesaikan soal.</p>
	<p>Menyuruh siswa mempresentasikan hasil dan membahas LKS secara bersama-sama.</p> <p>”Sekarang mulai kelompok 1 nanti maju mempresentasikan hasilnya yang nomor 1, kelompok 2 mempresentasikan hasil nomor 2 begitu seterusnya”.</p> <p>Membantu siswa menarik kesimpulan.</p>	<p>(Siswa tidak ada yang berani maju).</p> <p>Kelompok 1 maju ke depan menulis jawabannya di papan tulis kemudian membuktikan hasilnya dengan media.</p> <p>Bersama-sama menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.</p>
7.	<p>Memberikan evaluasi.</p>	<p>Mengerjakan evaluasi.</p>

## LAMPIRAN : 6.2

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Materi : Kegiatan Memanfaatkan SDA  
 Kelas/Semester : IV/ I  
 Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2013

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	<p>Mengucapkan salam "Selamat pagi anak-anak".</p> <p>"Hari ini siapa yang piket? kok tempat sampah ini tidak dikeluarkan?"</p> <p>"Anak-anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa dahulu".</p> <p>"Hari ini siapa yang tidak masuk".</p>	<p>"Selamat pagi Bu"</p> <p>"Tadi Dimas dan Echa tidak ikut piket kok bu..."</p> <p>(Siswa berdoa bersama-sama)</p> <p>"Masuk semua, Bu"</p>
2.	<p>Apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang pernahkah kamu pergi ke pantai ?</p> <p>Coba siapa saja orang – orang yang bersumber mata pencaharian yang berasal dari pantai?</p> <p>Coba siapa yang tahu kalau petani yang sedang membajak sawah itu memanfaatkan SDA apa coba?</p> <p>Kemudian guru menjawab ...iya pintar ...</p> <p>Kegiatan yang dapat memanfaatkan dari tanah selain pertanian juga pengolahan pembuatan gerabah</p> <p>"Anak-anak nanti kita mempelajari tentang memanfaatkan SDA dilingkungan sekitarnya..."</p> <p>"Ya, nanti kalian harus lebih baik lagi dalam berdiskusi ya.."</p>	<p>(Siswa memperhatikan) dan menjawab pernah bu...</p> <p>Bersama-sama menjawab Siswa memperhatikan ke papan tulis sambil Jalu menjawab tanah bu...</p> <p>"Dikerjakan Sama seperti kemarin Bu, dengan kelompok?"</p> <p>Ya bu..</p>
3.	<p>"Sekarang, kalian bergabung dengan kelompok sama seperti kemarin"</p> <p>Membagikan LKS dan media</p>	<p>(Bergabung dengan kelompok)</p> <p>"Bu, ini juga diarsir seperti</p>

	<p>kepada siswa</p> <p>”Ya, jangan lupa di baca petunjuknya ya..”</p> <p>”Ya, nanti kalau sudah selesai mengerjakan LKS kalian presentasikan di depan”.</p> <p>Memberikan waktu pada siswa untuk memecahkan masalah yang ada di LKS.</p>	<p>kemarin?” (menunjukkan media yang diberikan guru).</p> <p>”nanti maju lagi di peragakan di depan Bu..”</p> <p>”Ha....,tapi tidak apa-apa Bu, saya berani”.</p> <p>(membaca dan memahami soal-soal yang ada di LKS, siswa mengerjakan LKS secara individu).</p>
4.	<p>Memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya dan memantau siswa dalam berdiskusi.</p> <p>Memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya dan mencoba menyelesaikan soal yang ada di LKS.</p>	<p>Beberapa siswa masih bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan soal yang ada di LKS. Tetapi ada juga siswa yang sudah berdiskusi dengan pasangannya.</p> <p>Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban yang diperoleh.</p>
5.	<p>Memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok berempat dan membimbing siswa dalam berdiskusi.</p> <p>Membimbing siswa dalam berdiskusi apabila ada hal-hal yang tidak jelas/ tidak dipahami dalam mengerjakan LKS.</p>	<p>Siswa berdiskusi tentang jawaban yang telah didapat dari diskusi secara berpasangan, ada siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan LKS siswa lain berusaha membetulkannya, ada siswa yang memberikan penjelasan kepada teman tentang langkah-langkah dalam menyelesaikan soal.</p>
6.	<p>Menyuruh siswa mempresentasikan hasil dan membahas LKS secara bersama-sama.</p> <p>Bertanya apakah ada jawaban lain?</p> <p>Membantu siswa menarik kesimpulan.</p>	<p>Perwakilan dari kelompok 6, 7, 1, 2, 3, maju ke depan menulis jawabannya di papan tulis kemudian membuktikan hasilnya dengan media.</p> <p>Tidak bu..sama..</p> <p>Bersama-sama menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.</p>
7.	Memberikan evaluasi.	Mengerjakan evaluasi.

**LAMPIRAN : 6.3****CATATAN LAPANGAN**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Persebaran SDA Di Indonesia tentang Pemanfaatan SDA

Kelas/Semester : IV/ I

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2012

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	<p>”Tolong mejanya ini dirapikan”</p> <p>”Kalau sudah selesai menyapu, sapunya dikembalikan ketempatnya supaya rapi”</p> <p>(Mengucapkan salam)</p> <p>”Selamat pagi anak-anak”.</p> <p>”Anak-anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa dahulu”.</p> <p>”Hari ini siapa yang tidak masuk”.</p>	<p>(Siswa merapikan meja yang tidak lurus dari barisan).</p> <p>(Siswa yang piket menggantung sapu ditempatnya).</p> <p>”Selamat pagi Bu”</p> <p>(Siswa berdoa bersama-sama)</p> <p>”Masuk semua, Bu”</p>
2.	<p>Apersepsi tentang kekayaan SDA apa saja yang dimiliki oleh Negara Indonesia ?</p> <p>Bisakah kamu menyebutkan daerah penghasil SDA tersebut ?</p> <p>Coba, sebutkan contoh SDA apa saja</p>	<p>(Siswa menjawab antusias)</p> <p>Fitria menjawab...bisa bu..daerah penghasil padi ( beras ) antara lain Aceh, Sumatra Barat, Jawa.</p> <p>”Saya Bu...” (Sebagian besar</p>

	<p>yang ada diderah kita yang dapat dimanfaatkan terus – menerus karena dapat tersedia kembali ?</p> <p>Ya, pintar...sambil menambahkan jawabannya. Coba siapa yang tau contoh hasil pertanian, perkebunann, hasil pertambangan ?</p> <p>”Bagaimana anak-anak... jawaban Denis dan Fitria betul apa salah?”</p> <p>”Anak-anak, ini adalah contoh persebaran SDA di Indonesia (Guru menunjuk soal di papan tulis).</p> <p>”Nanti kita akan mempelajari tentang persebaran SDA di Indonesia”.</p> <p>’Setelah pembelajaran ini berakhir kalian harus bisa mengerjakan soal tentang persebaran SDA dan pemanfaatnanya.”</p>	<p>siswa tunjuk jari menjawab pertanyaan).</p> <p>”hasil perkebunan, kehutanan, hasil pertambangan Bu...”</p> <p>”saya Bu...” jawab Denis dengan suara keras, hasil pertanian seperti jagung, ubi, kedelai. Kemudian fitria menambahkan kalau hasil perkebunann antara lain kopi, karet, kelapa sawit, cokelat sedangkan hasil pertambangan adalah minyak bumi, bauksit.</p> <p>Betul Bu...</p> <p>Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik</p> <p>(Siswa mendengarkan nasehat guru).</p>
3.	<p>”Sekarang, kalian bergabung dengan kelompok masing-masing ya...”</p> <p>”Ya...sama seperti kemarin saja”</p> <p>(Guru membagikan LKS kepada</p>	<p>”Ya Bu...”</p> <p>”Kelompoknya masih sama</p>

<p>siswa)</p> <p>”Anak-anak...kalian kerjakan LKS ini terlebih dahulu, apabila ada yang kurang jelas dapat bertanya pada Ibu Guru”</p> <p>(Guru berjalan menghampiri siswa yang bertanya, kemudian memberikan penjelasan pada siswa yang bertanya).</p> <p>4. ”Anak-anak...sekarang waktunya kalian berdiskusi dengan pasangan kalian”</p> <p>(Guru memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya dan membimbing siswa dalam berdiskusi).</p> <p>(Selama proses pembelajaran guru berkeliling kelas membimbing siswa berdiskusi).</p> <p>”Ya tidak apa-apa..., Deny kan juga termasuk kelompok berempat mereka”</p>	<p>Bu...”</p> <p>(Siswa bergabung dengan kelompok).</p> <p>(Siswa membaca dan memahami soal-soal yang ada di LKS).</p> <p>(Siswa memperhatikan penjelasan guru).</p> <p>(Kerjasama siswa dengan pasangannya sudah baik, siswa saling mengemukakan idenya dalam mengerjakan LKS, ada juga pasangan siswa yang bertanya dengan pasangan lain).</p> <p>”Bu, Denis kok sudah berdiskusi dengan Fitria..., pasangannya Denis kan Andra”.</p> <p>(Siswa memperhatikan penjelasan guru).</p>
<p>5. ”Anak-anak, sekarang waktu berdiskusi dengan kelompok berlima”</p> <p>(Guru memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok</p>	<p>(Siswa mencoba menjelaskan kepada temannya tentang hasil yang telah diperoleh dari diskusi dengan</p>

	berempat dan membimbing siswa dalam berdiskusi).	pasangannya, apabila ada siswa yang belum paham tentang materi, maka pasangan lain menjelaskan langkah-langkahnya).
6.	<p>”Sekarang siapa yang mau mempresentasikan hasil?”</p> <p>(Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dan membahas LKS secara bersama-sama).</p> <p>”Ya, gantian ya...nanti nomor 1 dikerjakan celsy , nomor 2 Liska, nomor 3 Dimas S, nomor 4 Rafi, nomor 5 Diko”</p> <p>”Apakah penyelesaian tersebut sudah benar...atau dari jawaban tersebut ada yang perlu ditanyakan?”</p> <p>”Bagaimana jawaban temanmu ini benar atau salah...?”</p> <p>”Ya, bagus sekali jawabannya, kita beri tepuk tangan ”.</p> <p>(Guru memberikan penjelasan lagi mengenai persebaran dan pemanfaatan SDA didaerah sekitar.</p> <p>”Nah..setelah kalian mengerjakan LKS ini, coba kalian buat kesimpulan tentang langkah untuk mengerjakan diskusi persebaran SDA dan pemanfaatannya</p> <p>(Guru membagikan soal pada siswa).</p>	<p>”Saya Bu...(Sebagian besar siswa tunjuk jari ingin maju menuliskan jawabannya di depan).</p> <p>(Siswa bergantian menulis jawabannya di papan tulis).</p> <p>”Bu, jawaban saya sudah</p> <p>”Sama benarnya Bu...</p> <p>(Siswa bersama-sama tepuk tangan).</p> <p>(Siswa memperhatikan penjelasan guru).</p> <p>(Siswa membuat kesimpulan dari LKS yang telah dikerjakan dan didiskusikan bersama secara individu).</p>

7.	” Soal ini kalian kerjakan jangan lupa dibaca petunjuknya”  ”Anak-anak waktunya sudah selesai...ayo dikumpulkan”	”Ya Bu...  (Siswa mengerjakan soal).  (Siswa mengumpulkan hasil evaluasi).
----	--	--



## LAMPIRAN : 6.4

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Materi : Kegiatan Melestarikan SDA Di Daerahnya.  
 Kelas/Semester : IV/ I  
 Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2012

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	<p>Mengucapkan salam "Selamat pagi anak-anak".</p> <p>"Anak-anak...ini pelajarannya sudah akan dimulai, mainannya disimpan dulu ya..."</p> <p>"Ulfi, Dimas C, Diko, Fikri kemana?"</p> <p>"Anak-anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa dahulu".</p> <p>"Hari ini siapa yang tidak masuk".</p>	<p>"Selamat pagi Bu".</p> <p>"Ya Bu... (Siswa memasukkan mainannya kedalam tas).</p> <p>"Masih diluar Bu...tadi masih ganti baju di toilet".</p> <p>(Siswa berdoa bersama-sama).</p> <p>"Masuk semua, Bu"</p>
2.	<p>"Anak-anak...kemarin kita telah mempelajari persebaran SDA, misalnya: (Guru menulis soal Kegiatan Melestarikan SDA di papan tulis).</p> <p>Siapa yang pernah pergi jalan – jalan melihat pemandangan di</p>	<p>(Siswa memperhatikan)</p> <p>Siswa antusias menjawab bersama – sama, saya pernah</p>

	<p>pantai ?</p> <p>”Nah Siapa yang tahu, bagaimana cara melestarikan SDA di Daerahnya ?”(Guru menunjuk gambar di papan tulis)</p> <p>”Lalu sebutkan contoh SDA apa saja yang ada didaerah kita yang dapat dimanfaatkan terus – menerus karena dapat tersedia kembali?”</p> <p>”Nah...mengapa kita harus menjaga alam ? Siapa yang berani maju menulis jawabannya di depan...”</p> <p>”Ayo coba Denis jawaban ditulis didepan”</p> <p>”Bagaimana jawaban Denis...benar apa salah?”</p>	<p>bu...</p> <p>Tidak menggunakan dengan boros , seefisien mungkin Bu...”</p> <p>Bersama-sama menjawab ”tanah, udara dan lain – lain Bu...”</p> <p>”Saya Bu...”(Sebagian besar siswa tunjuk jari ingin menulis jawaban di depan).</p> <p>Denis menulis jawaban didepan Jika alam rusak manusia akan rugi sendiri, karena SDA abiotik seperti tanah, air, barang tambang, udara dan sinar matahari sangat banyak manfaatnya untuk makhluk hidup.</p> <p>Bersama-sama menjawab ”Benar Bu...”</p>
3.	<p>”Anak-anak nanti kita akan mempelajari tentang bagaimana cara melestarikan SDA di Derah kita ”.</p> <p>”Sekarang, kalian bergabung dengan kelompok masing-masing</p>	<p>”Sama seperti contoh tadi Bu...</p> <p>(Siswa bergabung dengan kelompok).</p>

	<p>ya...”</p> <p>(Guru membagikan LKS kepada siswa)</p> <p>”Anak-anak...kalian kerjakan LKS ini terlebih dahulu, apabila ada yang kurang jelas dapat bertanya pada Ibu Guru”</p> <p>(Guru memberikan waktu pada siswa untuk berfikir sendiri terlebih dahulu).</p> <p>4. ”Anak-anak...sekarang waktunya kalian berdiskusi dengan pasangan kalian”</p> <p>(Guru berkeliling kelas membimbing dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi).</p> <p>”Apabila ada yang kurang jelas dapat bertanya pada Ibu Guru”</p> <p>(Guru berjalan menghampiri siswa yang bertanya).</p>	<p>(Siswa sudah mulai terbiasa dengan berfikir terlebih dahulu, masing-masing siswa berusaha menjawab soal yang diberikan guru, mereka mencoba mengerjakan soal dengan memahami langkah-langkah yang ada di LKS).</p> <p>(Siswa mendiskusikan langkah-langkah dalam menyelesaikan LKS, masing-masing individu mengungkapkan idenya, ada yang mengungkapkan idenya terlebih dahulu kemudian dibahas bersama-sama).</p> <p>”Bu ini gambar apa...”</p> <p>(Siswa memperhatikan penjelasan guru).</p>
5.	<p>”Anak-anak, sekarang waktu berdiskusi dengan kelompok berempat”</p> <p>(Guru memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompok berempat).</p> <p>(Guru berkeliling kelas memberi bimbingan siswa dalam berdiskusi).</p>	<p>(Siswa saling mengoreksi dan memahami langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan LKS tersebut. Apabila ada salah satu anggota kelompok yang belum dapat menyelesaikan soal, maka ketiga siswa lain</p>

6.	<p>”Anak-anak, bagi yang sudah selesai menyelesaikan LKS, coba kalian menulis jawabannya di papan tulis?”</p> <p>(Guru meminta siswa mempresentasikan hasil dan membahas LKS secara bersama-sama).</p> <p>”Apakah jawaban tersebut sudah benar?”</p> <p>”Tidak ada jawaban yang lain? Semua sama?”</p> <p>”Siapa yang belum paham tentang materi ini?”</p> <p>”Nah, kalau kalian sudah paham, coba kalian buat kesimpulan dari semua materi yang telah kita pelajari tadi”</p>	<p>saling memberi penjelasan. Apabila ada siswa yang melakukan kesalahan, maka siswa lain memperingatkan dan memberi penjelasan langkah yang benar)</p> <p>(Beberapa siswa langsung maju kedepan menuliskan jawaban kelompok mereka secara bergantian).</p> <p>”Benar Bu...”</p> <p>”Ya Bu..., jawaban kita sama”</p> <p>(Bersama-sama menjawab)</p> <p>”Paham Bu...”</p> <p>(Siswa membuat kesimpulan secara individu sesuai materi yaitu pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama).</p>
7.	<p>”Anak-anak untuk mengetahui sejauhmana kemampuan kalian, coba kalian kerjakan lembar soal ini ya...dikerjakan sendiri tidak</p>	<p>”Ya Bu...”</p> <p>(Siswa mengerjakan soal).</p>

	boleh bekerjasama” (Membagikan soal evaluasi). ”Bagi yang sudah selesai boleh dikumpulkan dan boleh istirahat”	(Siswa mengumpulkan hasil)
--	---	----------------------------





**Lampiran 7**  
**Dokumentasi**

**LAMPIRAN : 7.1****Gambar 7.1.1** Identitas SDN.Tugurejo 01 Semarang**Gambar 7.1.2** Pintu Masuk SDN.Tugurejo 01 Semarang

**LAMPIRAN : 7.2****SIKLUS I**

**Gambar 7.2.1** Awal mulai pelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu



**Gambar 7.2.2** Guru melakukan apersepsi

**LAMPIRAN : 7.3**

**Gambar 7.3.1** Guru menjelaskan materi dengan menggunakan puzzle



**Gambar 7.3.2** Siswa membentuk kelompok

**LAMPIRAN : 7.4**

**Gambar 7.4.1** Siswa berdiskusi memecahkan masalah



**Gambar 7.4.2** Guru membantu siswa berdiskusi memecahkan masalah kelompok

**LAMPIRAN : 7.5**

**Gambar 7.5.1** Siswa membacakan hasil kelompok dan 1 dengan yang lainnya  
Kemudian temanya saling menanggapi



**Gambar 7.5.2** Kelompok siswa lain membacakan hasilnya

**LAMPIRAN : 7.6****SIKLUS II**

**Gambar 7.6.1** Anak berbaris sebelum masuk kelas



**Gambar 7.6.2** Kegiatan Awal Pelajaran

**LAMPIRAN : 7.7**



**Gambar 7.7.1 Anak Mencatat Penjelasan dari Guru**



**Gambar 7.7.2 Kegiatan Mencatat Pelajaran**

**LAMPIRAN : 7.8**



**Gambar 7.8.1** Kegiatan Pembentukan kelompok



**Gambar 7.8.2** guru mengajari siswa membuat puzzle

**LAMPIRAN : 7.9**

**Gambar : 7.9.1** Siswa asyik merakit puzzle secara berkelompok



**Gambar : 7.9.2** Hasil puzzle yang berhasil dirakit oleh siswa

**LAMPIRAN : 7.10**

**Gambar 7.10.1** Kegiatan Mempresentasikan Perbandingan Hasil Kelompok 1 dan kelompok 3



**Gambar 7.10.2.** Kegiatan Mempresentasikan Perbandingan Hasil Kelompok 2 dan kelompok 4

**LAMPIRAN : 7.11**

**Gambar 7.11.1.** Kegiatan Siswa Mengerjakan Evaluasi Akhir





**Lampiran 8**  
**Surat – Surat Penelitian**

## LAMPIRAN : 8.1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Gedung A2 LT 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 2007/UM-37-1.1/PP/2012  
 Lamp : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SDN Tugurejo 01 Semarang  
 di SDN Tugurejo 01 Semarang

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : INDAH DWI ASTUTI  
 NIM : 1401910021  
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Topik : PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA PUZZLE  
 PIRAMIDA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG  
 KEGIATAN PEMANFAATAN SDA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV  
 SDN.TUGUREJO 01 SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 14 Mei 2012

Dekan

Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 195108011979031007



1401910021

## LAMPIRAN : 8.2



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SD TUGUREJO 01 KECAMATAN TUGU  
Jl. Walisongo KM. 9 Semarang  
Tel(024)7612440  
Email : tugurejo\_01@yahoo.com**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 896/038/VIII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Indah Dwi Astuti  
NIM : 1401910021  
Jurusan : S1 PJJ PGSD  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Unnes

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah menerangkan penelitian di SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang pada tanggal 25 Juli – 1 Agustus 2012 dengan judul penelitian “ **Penerapan Model *Problem Solving* Dengan Media *Puzzle* Piramida Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kegiatan Pemanfaatan SDA Pada Pembelajaran IPS SDN Tugurejo 01 Semarang**”

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Agustus 2012

Kepala SDN Tugurejo 01

**Riyatni, S.Pd**

**NIP 19611025 198304 2 003**

**LAMPIRAN : 8.3**

**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD TUGUREJO 01 KECAMATAN TUGU**  
**Jl. Walisongo KM. 9 Semarang Telp. (024) 7612440**  
**Email : tugurejo\_01@yahoo.com**

**SURAT KETERANGAN****No. 896/034/VI/2012**

Kepala Sekolah Dasar Negeri Tugurejo 01 menerangkan bahwa Tahun Pelajaran 2012/2013 di SD kami pada Semester I adalah sebagai berikut :

No	Mata Pelajaran	KKM	KKM
1	Pendidikan Agama	75	Tujuh Lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	63	Enam Tiga
3	Bahasa Indonesia	65	Enam Lima
4	Matematika	63	Enam Tiga
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	Enam Lima
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	63	Enam Tiga
7	Seni Budaya Keterampilan	75	Tujuh Lima
8	Pendidikan Jasmani	75	Tujuh Lima
9	Bahasa Jawa	60	Enam Nol
10	KPDL	75	Tujuh Lima
11	Bahasa Inggris	60	Enam Nol

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Juni 2012

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Riyatni, S.Pd  
NIP. 19611025 198304 2 003

Indah Dwi Astuti